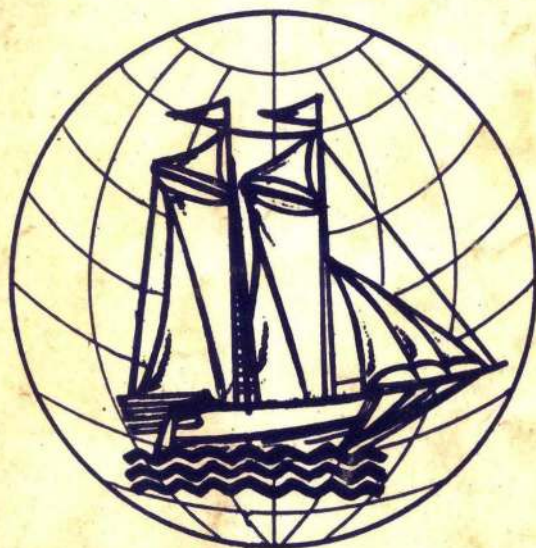




Penkajian Lanjutan ( Transliterasi dan Terjemahan )

**LONTARAK BILANG**  
**Raja Gowa dan Tallok**  
**(Naskah Makassar)**



05 096 31

rektorat  
udayaan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan  
Sulawesi Selatan La Galigo  
1986/1987



Penkajian Lanjutan ( Transliterasi dan Terjemahan )

# **LONTARAK BILANG**

## **Raja Gowa dan Tallok**

### **(Naskah Makassar)**

099.2264

SJA  
1

**TIM PENELITI : Sjahrudin Kaseng**

**Djirong Basang**

**H.D. Mangemba**

**Kamaruddin**

**E D I T O R : Prof. Dr. H. Paturungi Parawansa**

**Drs. H. Abd. Kadir Manyambeang**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan**  
**Sulawesi Selatan La Galigo**

**1986/1987**

## P R A K A T A

Sampai sekarang ini di beberapa daerah di seluruh tanah air masih banyak tersimpan naskah lama yang pada hakekatnya merupakan rekaman budaya dan tuangan cetusan jiwa dan semangat bangsa pada masa silam. Naskah lama yang merupakan pula khazanah beraneka ragam bidang ilmu pengetahuan, sudah seharusnya mendapat perhatian untuk dilestarikan, digali nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dikandungnya untuk disebarluaskan ke tengah masyarakat.

Sejalan dengan maksud tersebut di atas, pemerintah telah mengambil garis kebijaksanaan yang di tuangkan dalam Garis Garis Besar Haluan Negara antara lain berbunyi : nilai budaya Indonesia yang mencerminkan nilai luhur bangsa harus dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, memperkuat keperibadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional, serta memperkokoh jiwa kesatuan.

Sulawesi Selatan yang dihuni oleh suku Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja, kecuali yang disebutkan terakhir, cukup berbahagia karena sejak dahulu telah memiliki huruf daerah sendiri. Dengan huruf daerah itu, yang disebut 'aksara lontarak', mereka dapat mencatat hasil budaya yang mereka telah miliki sejak dahulu.

mengingat betapa tinggi dan pentingnya nilai-nilai yang kandung naskah lama itu, sehingga pada tahun anggaran 1986/1987, Bahagian Proyek Peneli-

tian dan Pengkajian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo) diberi kepercayaan untuk mentransliterasi dan menerjemahkan naskah lama dan sastra lisan suku Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja.

Hanya sayang sekali karena terbatasnya dana sehingga untuk sementara barulah tiga naskah hasil kajian yang dapat dicetak. Salah satu di antaranya adalah naskah Makassar yang berjudul : LONTARAK BILANG RAJA GOWA DAN TALLOK" bahagian kedua atau terakhir, berupa transliterasi dan terjemahan. Naskah yang diterbitkan ini telah melalui penelitian dari editor, dan telah diadakan perbaikan seperlunya.

Akhirnya pada kesempatan ini sudah sewajarnya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sjahrudin Kaseng sebagai ketua, serta para anggota tim peneliti yang dengan kerja keras telah berhasil menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepadanya. Para editor serta semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, terima kasih dan penghargaan tak terhingga kami sampaikan dengan penuh keikhlasan.

Semoga hasil karya ini dapat memberi sumbang dalam pembinaan dan pembangunan kebudayaan nasional kitapada khususnya, pembangunan di segala bidang pada umumnya.

Ujung Pandang, Februari 1987

Pemimpin Bagian Proyek

  
Dr. S. H. A. Gani.

II Nip. 130 446 081

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadapan Tuhan Yang Mahabesar atas selesainya tugas penelitian dan pengkajian naskah Makassar "Lontarak Bilang-Raja Gowa dan Tallok", bahagian kedua (terakhir) berupa transliterasi dan terjemahan yang dipercayakan oleh Bahagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara yang berlokasi di Sulawesi Selatan (La Galigo).

Penelitian dan pengkajian naskah ini dapat terlaksana berkat pengertian, kerjasama, dan bantuan yang di berikan oleh berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu per satu mulai saat persiapan sampai pada penyelesaian akhir pekerjaan.

Dari sekian banyak pihak yang membarikan bantuan patut kami sebut Saudara Drs. Ambo Gani, - Pemimpin Bahagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Sulawesi Selatan. Kepadaanya perlu kami sampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan petunjuk yang diberikan kepada kami pada saat persiapan dan pelaksanaannya Selanjutnya, kepada Bapak Rektor IKIP Ujung Pandang, Prof. Dr. Paturungi Parawansa patut pula kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keluasan yang diberikan kepada anggota peneliti yang berasal dari IKIP Ujung Pandang sehingga penelitian ini dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Akhirnya, kami menyadari sepenuhnya bahwa saran dan sumbangan pikiran yang diberikan

oleh peserta rapat penilaian laporan sementara, ketua-ketua aspek yang dilaksanakan oleh Bahagian Projek pada akhir bulan Oktober 1986 sangat berguna bagi penyusunan laporan sehingga dapat berwujud seperti adanya sekarang. Oleh karena itu, kepada yang memberikan saran dan komentar pada kesempatan tersebut tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada Bapak Prof.-Dr. Andi Zainal Abidin Farid, S.H.

Ujung Pandang,  
25 November 1986

Ketua/Penanggung Jawab,  
Syahrudin Kaseng.

## KATA SAMBUTAN

Ketersediaan bahan informasi tertulis dan sikap seseorang terhadap bahan bacaan, (seperti kerajinan dan keuletan) serta kecepatan membaca merupakan tiga faktor yang berpengaruh besar terhadap tingkat pencapaian hasil pendidikan. Kekurangan informasi tertulis, kemalasan, dan kelambatan membaca yang dimiliki oleh guru, peserta didik, serta anggota masyarakat umum merupakan hal-hal yang dapat memerosotkan mutu umat manusia dan menghambat usaha pencerdasan kehidupan bangsa.

Bahan informasi tertulis, sikap terhadap bahan bacaan, dan keterampilan merupakan tiga faktor yang saling mengait namun tidak dapat dipastikan mana yang merupakan akibat. Sebab, masing-masing dapat dianggap sebagai sebab dan juga sekaligus merupakan akibat bila dipandang dari dua faktor lainnya.

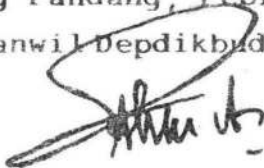
Pada kesempatan ini, kami ingin berbicara lebih lanjut tentang bahan informasi. Kekurangan informasi tertulis dapat diatasi dengan berbagai cara, di antaranya penggalakan kerja karang-mengarang (tulis-menulis), perlindungan hak cipta, peringanan bea masuk buku-buku impor, serta penerjemahan buku-buku berbahasa asing dan berbahasa daerah. Penerjemahan buku-buku atau naskah-naskah bahasa daerah merupakan salah satu cara mengatasi kekurangan bahan bacaan yang perlu diperhatikan karena dalam naskah-naskah tersebut terdapat nilai-nilai luhur yang dapat digunakan dalam proses pemben-

tukan manusia seutuhnya, yang sejalan dengan tujuan pembangunan bangsa, yakni dalam hal pembentukan Watak yang diharapkan dapat mengimbangi usaha pembentukan otak yang menjadi kegandrungan zaman modern ini.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Proyek Pengkajian dan Penelitian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo) atas berhasilnya mengerjakan transliterasi dan terjemahan naskah yang terhadap dalam tiga subkultur serta sastra lisan dari sebuah subkultur pula di Sulawesi Selatan, yakni Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja, selama satu tahun anggaran (1986/1987).

Mudah-mudahan hasil yang bentuknya seperti sekarang ini (dalam bentuk buku cetak) dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, terutama oleh guru-guru, murid, dan siswa dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan sebagai bahan pelengkap pendidikan.-

Ujung Pandang, Februari 1987.  
Kakanwil Depdikbud Sul-Sel,



( Drs. H. Athaillah ).-

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	i
DAFTAR ISI . . . . .	iii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
BAB II R T A N S L I T E R A S I . . . . .	15
BAB III TERJEMAHAN . . . . .	116
DAFTAR KEPUSTAKAAN . . . . .	224

## PENDAHULUAN

### 1. latar Belakang dan Masalah

#### 1.1 Latar Belakang

Masa kini adalah produk masa silam, dan masa kini menentukan masa yang akan datang. Dengan demikian, masa yang akan datang atau masa depan, keadaan sekarang, dan waktu lampau merupakan suatu untaian yang di dalamnya terdapat benang merah yang memperlihatkan alur perjalanan/perkembangan yang harus diakui keberadaannya. Ia merupakan suatu kodrat/gejala alami yang tanpa disadari mengatur proses evolusi kehidupan manusia di muka bumi ini.

Meskipun manusia dilengkapi dengan peralatan hidup yang lebih sempurna dibanding dengan makhluk Tuhan lainnya, yakni dengan diberikannya akal serta tuntunan yang diberikan oleh para rasul/nabi Allah berupa agama, namun dalam memaksimalkan budi daya akalnya untuk menghasilkan kreasi baru sebagai jawaban terhadap tantangan zaman yang dihadapinya. Tidak ada seorang atau sekelompok masyarakat yang dapat dengan sekaligus melompat dan beralih ke alam yang baru sama sekali, melainkan ia/mereka selalu tetap bertolak pada keadaan sebelumnya, baik pada keadaan yang akan dilewati (sekarang) maupun pada keadaan yang telah dilewati (masa lampau).

Oleh karena itu, masa silam dan masa sekarang selalu menjadi tumpuan dalam usaha mengejar masa datang sekalipun selalu menjadi anggapan bahwa masa datang senantiasa lebih baik dan lebih ideal daripada masa sekarang; masa sekarang senantiasa dirasakan penuh dengan kekurangan. Tidak jarang terjadi bahwa nilai yang diidam-idamkan untuk dicapai pada masa datang, setelah berhasil barulah disadab bahwa apa yang baru dicapai ini sebenarnya telah memasyarakat pada masa lampau. Ini merupakan bentuk peringatan bagi kita untuk tidak hanya mengartakan pandangan ke masa depan dan melupakan masa silam lebih-lebih jika kita membencinya.

Tidak sukar bagi kita sekarang untuk menunjukkan beberapa bukti pembenaran pendapat yang mengartakan bahwa bangsa yang berhasil membangun masa depan adalah bangsa yang meluaskan cakrawala pandangannya ke masa silam. Bangsa Indonesia yang sedang membangun yang sedang menatap masa depan dengan penuh optimisme seharusnya menghargai juga masa silam dan hal itu telah dinyatakan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, terutama yang berupa konsep pembangunan di sektor kebudayaan.

Telah menjadi konsensus Nasional bahwa kebudayaan nasional di daerahmu dan dikembangkan dengan sumber berupa puncak-puncak kebudayaan daerah.

Kebudayaan daerah berakar pada nilai dan tradisi masyarakat yang teridentifikasi dalam berbagai - berbagai suku bangsa. Nilai dan tradisi yang demikian oleh setiap suku bangsa merupakan muara yang tidak pernah tertutup bagi pengembangan kebudayaan nasional terutama dalam menghadapi arus budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

Kenyataan yang kita hadapi ialah bahwa nilai-nilai dan tradisi masyarakat daerah belum banyak dikaji secara sungguh-sungguh terutama yang tertera dalam naskah-naskah (manuskrip) lama yang terukir dalam huruf-huruf daerah. Ini disebabkan suatu kenyataan, yakni semakin kurangnya orang yang menguasai keterampilan baca huruf daerah tersebut.

Dengan demikian, pengkajian naskah yang mengandung nilai budaya, terutama naskah lontarak (lontar) yang merupakan pencerminan budaya daerah Sulawesi Selatan, memberikan saham dalam pembinaan kebudayaan nasional. Hasil pengkajian itu hendaknya difahami dan dihayati oleh masyarakat luas, baik di Sulawesi Selatan maupun di seluruh wilayah tanah air. Suatu hal yang tidak dapat disangkal bahwa pada umumnya masyarakat di Sulawesi Selatan belum banyak yang mengetahui tentang adanya naskah-naskah lama tersebut, dan walaupun ada yang mengetahui, mereka pun tidak dapat membacanya apalagi memahaminya. Kekurangan upaya pengenalan naskah lama merupakan salah satu hambatan terhadap usaha perluasan wawasan -

dan pengertian tentang akar budaya masyarakat Indonesian dalam rangka pemantapan wawasan nusantara.

Salah satu naskah lama yang mengandung nilai budaya yang tidak terukur nilainya ialah "Lontarak Bilang Raja Gowa dan Tallok". Akan tetapi, naskah ini belum diketahui secara luas oleh masyarakat Sulawesi Selatan, bahkan oleh suku Bugis-Makassar sendiri. Naskah ini telah menjadi salah satu objek pengkajian "Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo)" tahun - 1985/1986 berupa transliterasi dan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Namun demikian, dalam penelitian yang dikerjakan oleh Drs. Kamaruddin M.ED. dan kawan-kawannya, naskah tersebut belum seluruhnya dikerjakan, dan masih tersisa sekitar separuhnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan Proyek tahun 1986/1987, kelompok peneliti yang sebahagian anggotanya adalah peneliti naskah yang sama, mengambil bahagian kedua (sekaligus merupakan bahgian terakhir naskah temuan yang ada sampai pada saat ini) menjadi objek pengkajian. Diharapkan agar dalam waktu yang tidak terlalu lama keseluruhan naskah itu telah dapat diinformasiakan kepada masyarakat luas.

## 1.2 Masalah

Naskah lontar yang menyimpan tidak sedikit perbendaharaan budaya daerah banyak tersebar di kalangan masyarakat dan belum diungkapkan isinya sementara mengalami proses kepunahan karena orang yang menyimpannya tidak mengetahui cara pengawetannya.

Lontarak Bilang yang berdasarkan isinya dapat diterjemahkan menjadi "catatan harian" banyak mengandung bahan historiografi daerah yang berguna pula bagi penyusunan historiografi nasional belum banyak dikenal dan dibaca oleh orang, termasuk orang di daerah Sulawesi Selatan meskipun telah ada usaha transliterasi dan terjemahan. Mungkin hal ini disebabkan oleh kesulitan orang memahami bahasa Belanda yang menjadi alat para ahli masa lampau. Catatan harian Raja Gowa dan Tallok telah dikaji oleh Ligtoet dalam bukunya "Transcriptie van het Dagboek der Vorsten van Gowa en Tallok met Vertaling en Aantekeningen" dimuat dalam majalah BKI (Bijdragen van het Koninklijk Instituut" nomor 28 (1880). Namun demikian, hasil pengkajian itu sukar difahami oleh masyarakat sekarang karena ejaan yang digunakan belum sesuai dengan perkembangan ilmu bahasa moderen yang membantu penulisan ejaan praktis dan gampang. Di samping itu, bahasa yang digunakan adalah bahasa Belanda yang juga telah menunjukkan beberapa perbedaan dengan bahasa Belanda sekarang, baik dari segi ejaan maupun dari segi kosakatanya, sehingga isinya sukar dicerna oleh generasi sekarang yang tidak memiliki bekal berupa kemampuan penguasaan bahasa Belanda.

## 2. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

### 2.1 Tujuan

Atas dasar kenyataan yang dikemukakan dalam sub-bab.

Latar belakang dan masalah dan dalam rangka memperluas horison pemikiran generasi muda ke masa silam sebagai bekal memperjuangkan masa depan yang lebih baik, diadakanlah pengkajian ulang lontar tersebut dengan tujuan antara lain :

- a. memelihara dan melestarikan nilai budaya yang terkandung dalam naskah lama terutama nilai historiografinya;
- b. memasyarakatkan lontar, khususnya catatan harian raja Gowa dan Tallok kepada masyarakat ;
- c. menyajikan nilai budaya dan sejarah daerah kepada generasi muda sebagai bahagian dari nilai budaya dan sejarah nasional dengan jalan mengalihkan ke dalam huruf Latin dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

## 2.2 Hasil yang diharapkan

Dari pengkajian tersebut diharapkan hasil sebagai berikut:

- a. transliterasi naskah;
- b. terjemahan naskah dari bahasa Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

## 3. Kerangka Teori dan Metode

### 3.1 Pengertian "Lontarak Bilang"

kata lontarak dapat mengacu kepada pengertian tulisan, naskah, dokumen, buku, surat, (Matthes, - 1859:505). Jadi, kata lontarak dapat bersinonim dengan kata lontar dalam bahasa Indonesia, Jawa, Sunda, dan dengan kata dontal dalam bahasa Bali, serta dengan katamanuscript dalam bahasa -

Inggeris yang berasal dari bahasa Latin manuscriptus 'ditulis dengan tangan'. Selain kata lontarak, dikenal juga kata surek yang merupakan padanan kata tersebut, terutama dikenal dalam masyarakat suku Bugis, dengan adanya istilah surek galigo yang maksudnya ialah naskah Galigo. Bahkan terdapat anggapan yang dilontarkan dalam pertemuan kebahasaan dalam rangka kegiatan Bulan Bahasa 1985 yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan Bahasa Ujung Pandang bahwa kata surek lebih dahulu dikenal daripada kata lontarak.

Lontarak dalam pengertian luas (manuscript) telah memiliki sejarah panjang, yakni kira-kira 4000 tahun, yakni sejak dikenalnya tulisan sampai dengan ditemukannya alat cetak. Lontarak di Barat dapat ditelusuri dengan memperhatikan bahan-bahan utamanya, yakni ditulis dalam daun papyrus, perkamen (kulit binatang), dan dalam tablet kayu dan lilin. Pengenalan terhadap kertas muncul kemudian, yakni pada sekitar abad pertengahan. Sedangkan pemakaian kertas sudah lama dikenal dalam sejarah lontarak di dunia Timur, khususnya di Cina. Diberitakan bahwa Cina telah memiliki kepandaian membuat kertas sejak tahun 100 M. Kepandaian membuat kertas ditiru oleh orang Barat sesudah Perang Salib berlangsung (1100-1300 M.). Lontarak yang mula dimiliki oleh orang Cina ditulis dalam lempengan kayu, bambu atau dalam gulungan kain sutra. Setelah mereka menemukan kertas, barulah mereka menemukan cara yang

lebih gampang untuk pemberkasannya, yakni dari sistem gulungan ke sistem lipatan seperti rok lipat.

Penggunaan daun palem dalam tradisi lontarak dikenal sejak lama di India. Sampai saat moderen ini, tradisi seperti itu masih ditemukan. Bentuk asli buku-buku agama Hindu, termasuk Weda diperkirakan ditulis dalam daun palem. Kebiasaan orang India inilah yang mungkin ditiru oleh sebahagian masyarakat tradisional di Indonesia sehingga naskah kuno beberapa suku bangsa di Indonesia juga tertulis pula dalam daun lontar. Hanya saja tidak dapat dipastikan mana yang lebih dahulu dan lebih utama antara penggunaan daun lontar dengan penggunaan kertas dalam sejarah penulisan naskah di Nusantara ini, mengingat bahwa hubungan dengan Cina telah lama terjalin yang merupakan bangsa yang telah lama mengenal kertas.

Tentang asal kata lontar. J. Gonda dalam buku "Sanskrit in Indonesia" menghubungkan kata tal dalam bahasa Jawa dan kata tala dalam bahasa Sangsekerta yang berarti pohon palem (bahasa Latinnya ialah barassus flabelliformis). Selanjutnya, ia berpendapat bahwa bentuk lontar dalam bahasa Jawa mempunyai bentuk yang lebih tua, yakni ron tal 'daun tal' yang mirip dengan bahasa Bali, dontal.

Selanjutnya, tentang asal kata lontarak, terdapat dua pendapat. Pendapat pertama mengatakan bahwa berasal dari bahasa Melayu lontar (hasil proses metatesis terhadap kata yang diduga asalnya, rontal -

bahasa Jawa) yang mengalami proses penyesuaian ke dalam sistem fonologis bahasa Makassar, yakni dengan tambahan ak (VK) seperti halnya yang dialami oleh kata beras (Bahasa Melayu) menjadi berasak dalam bahasa Makassar. Pendapat kedua mengatakan bahwa kata lontarak bukan hasil pungutan dari bahasa Melayu melainkan hasil metatesis terhadap kata Makassar rontalak, bentuk kontraksi atau pemendekan dari kata raungtalak yang berarti 'daun talak'.

Dipandang dari segi isinya, lontarak dapat dibagi ke dalam beberapa macam, terutama lontarak yang dikenal dalam kehidupan suku Makassar, yakni :

- a. rapang (undang-undang kerajaan);
- b. pattorioloang (sejarah keturunan raja-raja);
- c. pitika/kutika (hari/saat baik dan buruk)
- d. lontarak bilang (catatan harian)
- e. lontarak lain-lain.

Lontarak bilang disebut oleh Metthes sebagai "dagregisters". Lontarak bilang adalah buku harian kerajaan yang ditulis oleh petugas khusus kerajaan yang disebut palontarak. Di dalamnya termuat catatan atau kronologi peristiwa tertentu seperti : pelantikan, perjalanan, kunjungan, perjanjian, pemecatan, peperangan, kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan raja dan keluarganya dan aparat lainnya dalam kerajaan, serta beberapa kejadian penting lainnya yang tidak menyangkut raja dan keluarganya.

### 3.2 Edisi Naskah

Naskah dapat diedit/disunting dengan pertimbangan tersedianya hanya satu naskah atau beberapa naskah. Usaha pengeditan naskah senantiasa bertujuan menghasilkan naskah suntingan yang sedapat mungkin dekat dengan naskah aslinya atau disebut *constitutio textus*. Usaha ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disebut kritik naskah ("*textual-criticism*") (Paul Maas, 1958:1). Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa jarang sekali terjadi bahwa naskah yang akan dikaji itu adalah naskah tangan pertama atau naskah autograf. Pada umumnya naskah tersebut berupa naskah turunan atau naskah salinan yang pasti mengalami penyimpangan, kecil atau besar, tindak disengaja atau disengaja oleh penyalin naskah. Dengan demikian, dalam metode kritik naskah terdapat langkah-langkah kerja atau teknik-teknik sebagai berikut :

- a. resensi naskah (*recencio*), yang menetapkan naskah mana yang termasuk naskah turunan;
- b. eksaminasi (*examinatio*), yakni menetapkan apakah naskah yang ada dapat dianggap mewakili naskah aslinya ;
- c. divinati (*divinatio*), yakni mencoba merekonstruksi naskah yang mendekati naskah asli, jika naskah yang ada telah ditetapkan bahwa tidak memiliki keaslian. Jika suatu topik (pokok cerita) menampilkan banyak naskah, maka tugas seseorang yang akan mengedit naskah menjadi kompleks karena ia selain

perlu mengikuti langkah-langkah kritik naskah yang disebut di atas, ia pun perlu menyusun silsilah naskah (*stemma codicum*), yakni melihat hubungan-hubungan naskah berdasarkan penyimpangan atau kesalahan yang disebut oleh penyalin naskah pada semua naskah yang ada. Naskah-naskah diletakkan dalam rangka pohon silsilah; mana yang besar penyimpangannya dan mana yang kurang, serta yang paling mendekati naskah aslinya. Sebaliknya, jika suatu pokok ceritera dinyatakan dalam suatu naskah saja (*codex-unicus*), tugas pengedit naskah yang lebih sederhana, ia hanya memilih salah satu cara di antara tiga cara di bawah ini :

- a. edisi fotografi atau facsimile ;
- b. edisi diplomatik (seperti apa adanya);
- c. edisi kritik (ditambahkan pembetulan sesuai dengan pendapat penyunting).

Lontarak Bilang Raja Gowa dan Tallok disunting berdasar pada naskah tunggal yang dimiliki oleh kelompok peneliti, yakni ditulis dalam aksara Arab Melayu yang disimpan di Bagian Naskah Museum. Pusat dengan nomor kode VT 25. Pengkajian dimungkinkan karena fotocopi naskah tersebut dimiliki oleh Bapak H.D. Mangemba. Oleh karena naskah tersebut ditransliterasikan ke dalam aksara Latin maka jelas bahwa edisi fotografi. Edisi kritik sukar pula untuk dilakukan karena referensi lain tentang peninggalan dan peristiwa yang dicatat di dalamnya hampir tidak ada untuk pegangan peneliti.

Dengan demikian, edisi diplomatik lah yang dipilih oleh penelitian dalam menelaah naskah ini.

### 3.3 Transliterasi

Pengalihan penulisan suatu bahasa dari satu aksara ke aksara lain tidak selamanya gampang, lebih-lebih jika aksara yang dipakai belum menggambarkan secara sempurna unit-unit terkecil bahasa, yakni fonem. Kelengkapan penggambaran fonemis aksara sumber mempengaruhi kesempatan pembacaan peneliti. Kelengkapan penggambaran fonemis aksara sasaran mempengaruhi kesempurnaan penulisan kembali bacaan guna memudahkan pembaca lain. Dalam pengkajian ini, aksara sumber adalah aksara Arab Melayu dan aksara sasaran adalah aksara Latin. Kemampuan penggambaran fonemis kedua sistem pelambangan tersebut hampir seimbang. Jumlah lambang yang dimiliki oleh aksara Arab 30 buah sedangkan aksara Latin 26 buah. Dalam hal penggambaran bunyi-bunyi konsonan, aksara Arab lebih kaya dibanding dengan aksara Latin. Akan tetapi, dalam hal penggambaran bunyi-bunyi vokal, aksara Latin lebih kaya daripada aksara Arab. Aksara Arab hanya mampu menggambarkan sebuah vokal secara eksplisit, tidak bersimbol ganda, yakni /ā/(1); dan vokal /ā/ seperti ini pun pada posisi tertentu, umumnya posisi awal dan tengah. Vokal /e/, /e/, dan /o/ tidak dilambangkan dalam aksara tersebut. Hanya saja ia kaya dalam pelambangan bunyi-bunyi vokal panjang, seperti; /ā/, /ī/, dan /ū/. Bunyi-bunyi konsonan yang umum didapati dalam ba-

hasa Nusantara seperti /c/, /d/, dan /ny/ tidak ada lambangnya dalam aksara Arab. Itulah sebabnya dalam aksara Arab Melayu lambang untuk bunyi-bunyi tersebut ditambahkan sebagai unsur baru dalam sistem pelambangan Arab.

Transliterasi naskah ke dalam aksara Latin menggunakan Pedoman Ejaan yang disempurnakan (EYD) untuk bahasa Indonesia sebagai dasar. Namun demikian, karena bahasa Makassar memiliki ciri tersendiri maka dalam hal-hal tertentu terdapat kekhususan apabila dibanding dengan EYD. Selain itu digunakan juga buku "Pedoman Ejaan Bahasa Makassar" (Jirong Basang dkk., 1985).

### 3.4 Terjemahan

Terjemahan merupakan pengalihan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain, atau pemindahan makna dari bahasa sumber (dalam hal ini bahasa Makassar) ke bahasa sasaran (dalam hal ini bahasa Indonesia). Hasil terjemahan bergantung pada pemahaman terhadap bahasa sumber dan latar belakang penulisan dan masyarakatnya, serta penguasaan bahasa sasaran.

Terjemahan naskah lontarak ini dilakukan dengan jalan berusaha terlebih dahulu memahami maksudnya, kemudian memindahkannya ke dalam bahasa sasaran (BI) yang sepadan dan seimbang, yaitu cara tetap memperhatikan maksud dan pengungkapannya semula dan berusaha memperhatikan struktur bahasa sasaran. Jadi terjemahan ini bukanlah terjemahan harfiah, dan bukan pula terjemahan bebas, melainkan terjemahan isi atau makna.

Kesatuan minimal terjemahan adalah batas sintaksis, bukan kata demi kata, dan bukan pula alenia demi alenia. Hal ini dilakukan mengingat sifat naskah yang digarap berupa catatan harian. Khusus mengenai ungkapan, diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia walaupun kata - katanya tidak sama benar. Kalau tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, digunakan ungkapan yang searti. Kata-kata atau ungkapan yang tidak ditemukan padanannya dibiarkan dalam bentuk aslinya (tidak diterjemahkan). Demikian pula bahagian-bahagian yang belum dapat diterjemahkan dengan jitu terpaksa tidak diterjemahkan.

Kesulitan utama yang dialami menerjemahkan naskah ini ialah kesukaran menerjemahkan kata depan ri bahasa Makassar yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti di dan dapat pula berarti dari. Rangkaian kata battu ri Toraja dapat diartikan 'tiba di Toraja' atau 'tiba dari Toraja'. Untuk memecahkan persoalan tersebut, peneliti menggunakan informasi lain yang berhubungan dengan isi berita yang ditulis dalam kalimat tersebut.

B A B II

TRANSLITERASI

6 Pebruari, 27 Syakban, banggi Sanneng

Namate Daengta Daeng Manina ri Tallok, umurukna 37.

22 Mei, 14 Zulhijja, banggi Sanneng

Nasikalabini Idaeng Manyampaki Idaeng Tasami Takki.

Hijarak Sannak 1113

7 Juli, 2 Sapparak, allo Jumak

Naanak I Baronang

13 Juli, 8 Sapparak, allo Kammisik

Nanipasicinikmo ri Balandaya Karaenta Tuammenang  
ri Lakiung Matinroya ri nagaulang ilalang ri kotaya.

28 Setemberek, 26 Sapparak allo Kammisik

Kiuru manaung si-Gowa anggungungi ri Datok ri Bandang.

14 Oktoberek, 13 Jumadelek awalak, allo Sattu

Namantamamo ri kotaya Aruk Teko.

18 Desemberek, 19 Rajak, allo Sanneng

Nanisunnak Karaeng Panaikang.

21 Desemberek, 22 Rajak, allo Kammisik

Naanak Idaeng Tulolo Imangik.

Hera 1702

18 Januari, 20 Sakbang, banggi Kammisik

Namate Datuya ri Mari-mari.

21 Januari, 23 Sakbang, allo Ahak

Nasikalabini Kare Bonto-Matekne Karaeng.

12 Peberuwaru, 15 Rumallang, banggi Sanneng

Nanibangung Ballak Kiriya.

6 Abarele, 9 Zulkeda, allo Jumak

Namate Daenta daeng Manyauruk.

7 Abarele, 10 Zulkaeda, bangngi Sattu  
Nasipelak Tuammenang ri Passiringanna Daenta Daeng Tamemang.

8 Abarele, 11 Zulkaeda, bangngi Ahak  
Nasipelak Karaenta ri Mamampang Karaenta ri Tanatana makapinruanna.

16 Mei, 19 Zuluhaji, bangngi Arabak  
Nabunting Karae Anakmoncong Karae Pakbineang.

Hijarak Sannak 1114

4 Juni, 9 Muharrang, allo Ahak  
Nasikalabini Kare Bokdia Kare Buluk-buluk I Russiah.

4 Juli, 9 Sapparak, allo Arabak  
Nanierangmo kalauk ri Jakattarak Aruk Teko

12 Juli, 17 Sapparak, bangngi Kammissik  
Nasipelak Kare Bokdia Karaeng Buluk-buluk.

9 Agusutuk, 19 Rabelek awalak, Allo Kammissik  
Nanijallok Idaeng Manggalak ri Karae Manjakkalak  
Iyukdung Namate.

10 Satemberek, 8 Rabelek Aherak, allo Sanneng  
Namate Orang kaya Kare Gappa.

19 Satemberek, Rabelek Aherak, allo Arabak  
Namate I daeng ri Bulekang.

1 Oktoborok, 10 Jumadelek Awalak, bangngi Sanneng  
Nasikalabini I daeng Massese Daenta Daeng Tamemang.

6 Oktoborok, 15 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Namanmise tunisuroa amppenawangi Matinroya ri Nagaulang mantama ri Makale Makbundu, Pangkajenne, Lekokbokdong, Bidaraiya.

10 Oktoborok, 19 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Namate Daengta Daeng Tumammo.

1 Nopemberek, 12 Jumadelek Aherak, allo Kammissik  
Nanigesarak bata nilonjoka ri gegereкта.

29 Nopemberek, 10 Rajak, allo Kammissik  
Nasikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Agangjekne.

3 Desemberek, 14 Rajak, allo Sanneng  
Nabattumo tumantamaya ri Toraja, 173 tau toraja ta-  
wana karaeng.

5 Desemberek, 16 Rajak, allo Arabak  
Namate nayakayyai punbinduk nayilokmok ranno assambayang.

19 Desemberek, 1 Sakbang, banngi Arabak  
Namate Datuya ri Citta.

Here 1703

20 Peberewari, 5 Sauwalak, banngi Arabak  
Nanak I bauwak.

12 Marasak, 25 Zulkaeda, banngi Salasa  
Namate Ipapuk Daeng Numalo.

19 Marasak, 2 Zulkaeda, allo Salasa  
Ninikana matei Aruk Kaju.

3 Aberelek, 16 Zulkaeda, allo Arabak  
Nasikalabini Karae Garassik Idaeng Rikong I Jaga.

12 Aberelek, 26 Zulkaeda, banngi Jumak  
Nasikalabini Idaeng Makleyok I Sumanq I daeng Ta-  
kenna I jaik.

16 Aberelek, 1 Zulhaji, allo Salasa  
Nanak I Mangerangi Idaeng Mattallic.

Hijarak Sannak 1115

...Mei, 9 Muharrang, allo Jumak

Namanraikmae ri Gowa mammempo Sayid Muhammad.

15 Juni, 1 Sapparak, allo Sattu  
Naanak KaraengBarung Patola Mutipatullah.

17 Juni, 3 Sapparak, allo Sanneng  
Nanitannang papuk ri pammanakanna I Daeng Makklule-  
Ahmad.

25 Juli, 11 Rabelek awalak, allo Kammisik  
Namate I Lokmok Saja.

21 Agusutuk, 9 Rabelek aherak, banngi Arabak  
Nani pasuluk tumailalang kare Bonto Patongkok.

2 Setemberek, 21 Rabelek Aherak,allo Sanneng  
Nasipelak KaraengGarassik I Daeng Rikong.

8 Setemberek, 27 Rabelek aherak, banngi Ahak  
Nani kana Matei Arung Meru. Nasipela I Daeng Mas-  
sese Daengta Daeng Tamemang.

3 Oktoborok, 22 Jumadelek Awalak,allo Kammisik  
Nanipakbajikan Karae Bonto PatongkoKaraengManjalling.

4 Oktoborok, 23 Jumadelek Awalak,allo Jumak  
MantamanaKaraengAnak Moncong ri Cenrana Sikalabini.

7 Oktoborok, 26 Jumadelek Awalak, allo Sanneng  
Nanibangung ballaka ri Serok.

24 Oktoborok, 14 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Nasikalabini Karaenta ri Bontaya Karaenta ri Mamampang.

3 Nowemberek, 24 Jumadelek aherak,banngi Ahak  
Nanirapping Daenta I Puwak Karaenga Tuammenang ri  
Passiringanna, nikana nabiknyarak.

10 Nowemberek, 1 Rajak, allo Ahak  
Namammise Karaeng Tuammenang ri Lakiung mantama-  
ri Cenrana Lanisunnakna Karaeng Bisei.

14 Desemberek, 2 Sakbang, allo Sattu  
Nanipasiempoang sudanga Lateya ri Duni ri Latimo-  
jong nasitallik lombo tauiya, uru nipasiempoanna.

20 Desemberek, 12 Sakbang, allo Jumak  
Nanisunnak Karaeng Bisei, kaparekang lompoi tauiya.

Hera 1204

8 Janiyari, 1 Rumallang, allo Arabak  
Nabattumo ri Cenrana karaenga.

10 Peberuwari, 5 Sauwalak, banngi Sanneng  
Namate Gallarang I Kare Mangalik.

10 Peberuwari, 5 Sauwalak, allo Sanneng  
Namate Mammanak I Daeng Takenna.

8 Marasak, Zulukaeda, banngi Ahak  
Namate Daengta Daeng Tuna toana Karaenga, umurukna 74.

18 Marasak, 12 Zulukaeda, allo Arabak  
Namate Daenta I Kare Pate, umurukna 41.

16 Abareie, 12 Zuluhajji, allo Kammisik  
Namammise Karaenta ri Bontonompok, manrai ri San-  
dawo makbunduk siagang tu-Boneya.

Hijarak Sannak 1116

11 Mei, 8 Muharrang, allo Sanneng  
Nanikana matei ratuya ri Luwuk Matinroya ri Tompok Tikkak.

3 Juni, 1 Sapparak, allo Arabak  
Nanikana matei Arung Amali, 10 banngimi antallu.

17 Juni, 13 Sapparak, allo Arabak  
Nabat tu pikatunna Karaenga ri karaeng ri Suluk, goyang sibatu.

25 Juni, 23 Sapparak, allo Kammisik  
Namate Karae Taruk anakna Karaenta ri Pasik.

29 Juni, 27 Sapparak, banngi Sanneng  
Nasipelak Karaeng Agangjekne Karaeng Sambawa.

14 Juli, 12 Rabelek Awalak, allo Salasa  
Nabattumo ri sandawo Karaenta ri Bontonompok.

19 Juli, 17 Rabelek awalak, allo Ahak  
Namammanak Karae Agangjekne ri Karae Sumbawa I Sugi.

29 Juli, 27 Rabelek awalak, allo Arabak  
Namate Mammanak Idasunting bayinenna I Tuang.

6 Agusutu, 12 Rabelek aherak, allo Kammsik  
Nanibuno I Markus nigentungi.

12 Agusutu, 1 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Nasikalabini Karaeng Garassik I Limarak.

10 Satemberek, 11 Jumadelek awalak, allo Kammsik  
Namapakaramula tauiaya makbelak ri Bulukburuk.

23 Satemberek, 24 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Namate Daenta Daeng Niak ri Sanrabone.

10 Oktoborok, 12 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Namammonokmotauiya ri belaka.

1 Nowemberek, 4 Rajak, banngi Ahak  
Nasipolei Aruk Belo Daenta Daeng Mami.

9 Nowemberek, 12 Rajak, banngi Sanneng  
Nasikalabini I Tuang I Daeng Nisayu.

10 Nowemberek, 13 Rajak, allo Salasa  
Nabattu Daeng Mammuntuli sikalabini.

16 Nowemberek, 19 Rajak, allo Sanneng  
Namammise Tuanmenang ri Lakiung mantama ri Cenrana  
ripakbuntinganna Karaeng Samabawa.

21 Nowemberek, 24 Rajak, allo Sattu  
Nanikana matei Karae Pamolikang nibunoi ri Kenkeluya.

5 Desemberek, 8 Sakbang, banngi Sattu

Na mammaniak Karaeng Bontomatekne baine.

11 Desemberek, 14 Sakbang, banngi Jumak  
Namate I Jamuk.

16 Desemberek, 19 Sakbang, allo Arabak  
Nabunting Karaeng Sambawa ri Aruk Timurung.

Hera 1705

1 Janiyari, 5 Rumallang, allo Jumak  
Nabattu ri Cenrana Karaeng Tuammenang ri Lakiung.

13 Janiayari, 17 Rumallang, allo Arabak  
Nasipelak Sayid Zainu I Daeng Tapallak.

24 Janiayari, 28 Rumallang, allo Ahak  
Nanikana sipelaki I Daeng Mamuntuli Karaeng Borong Patola.

24 Peberewari, 1 Zulukaeda, allo Arabak  
Namate Takbi Sattu.

31 Marasak, 2 Zuluhaji, allo Arabak  
Naniakmo Karaenta ri Taruk battu ri Jakattarak.

1 Aberelek, 17 Zuluhaji, allo Kammisik  
Nasipelak I Daeng Manyampaki I Daeng Tasami.

5 Aberelek, 11 Zuluhaji, banngi Sanneng  
Nabattu mayakna I Tuang Syekh Yusuf Radiallahu Anhu,  
naniawan ri Lakiung ammuko.

15 Aberelek, 21 Zuluhaji, allo Kammisik  
Namate Karaeng Bontopatongkok I Barak.

22 Aberelek, 28 Zuluhaji, banngi Kammisik  
Nasipolei I Daeng Manyampaki I Daeng Tasami.

Hijarak Sannak 1117

1 Mai, 8 Muharrang, allo Sattu  
Nanirapping Kare Kanjilo ri Tuammenang ri Lakiung.

8 Mai, 15 Muharrang, allo Sattu  
Nasipolei Sayid Zain I Daeng Tapallak.

17 Mai, 24 Rumallang, allo Sanneng  
Namate Datuya ri Soppeng, datu bainea.

4 Juni, 13 Sapparak, allo Jumak  
Namate Karaenta ri Buluk-buluk. Umurukna 40 taung.

12 Juni, 21 Sapparak, allo Sattu  
Namate I Daeng ri Kasammeng, umurukna 37 juli alloji  
kaanakkanna Muhammad Ali.

19 Juni, 28 Sapparak, allo Sattu  
Nasipelak Karaeng Buddi I Daengtongngi Sapiah.

21 Juni, 30 Sapparak, banngi Sanneng  
Namate Ratu Agung.

2 Juli, 11 Rabelek Awalak, banngi Jumak  
Nasikalabini Ancek Daeng I Jamilah.

22 Agusutuk, 3 Jumadelek Awalak, allo Ahak  
Nasipelak Karaeng Lambengi I Daeng Marannu I Biba.

1 Satemberek, 13 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Namanrai mae Matinroya ri Nagaulang ri Tuammenang  
ri Lakiung anngerangi Karaeng Kanjilo ampappalakpopporangi.

5 Satemberek, 17 Jumadelek Awalak, banngi Ahak  
Namammanak I Daeng Tasami baine.

23 Satemberek, 5 Jumadelek Aherak, allo Kammisik  
Namate Daengta I Puak.

25 Satemberek, 7 Jumadelek Aherak, allo Sattu  
Nanilariang ri Daeng Mamuntuli Karaeng Barong Patola  
ri ballakna Datu Lokak, nanipassala 880 realak, passunranna 88.

30 Satemberek, 12 Jumadelek Aherak, allo Kammisik  
Namarewangang tauia nilantikna Erbelpel.

2 Okotoborok, 14 Jumadelek Aherak, banngi Sattu Nanikekkesek bainenna irate ri Bontobiraeng nie - rang manaung mae ri Lakiung niawang.

8 Okotoborok, 20 Jumadelek Aherak, banngi Jumak Nasikalabini I Kamboja anak aona I Daeng Manyampak Alluk.

4 Okotoborok, 23 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng Nasikalabini I Daeng Manruppai I Yakung I Daeng Tommi.

13 Okotoborok, 25 Jumadelek Aherak, allo Arabak Nasipelak Karaeng Sambawa Aruk Timurung.

15 Okotoborok, 27 Jumadelek Aherak, banngi Jumak Nasikalabini Karaeng Lambengi I Daeng Marannu I Bokuk.

22 Okotoborok, 1 Rajak, banngi Sanneng Namate I Daeng bayine.

22 Okotoborok, 5 Rajak, allo Jumak Namammise Matinroya ri Nagaulang mantama ri Toraja siangang Karaeng Anak Moncong.

28 Okotoborok, 11 Rajak, allo Kammisik Nanikana nibetami Kartasura naempoiya Karaeng Mata- rang ri Balandaya.

31 Okotoborok, 14 Rajak, banngi Ahak Namammise Datu Lokak siangang Karaeng Sambawa takle ri Pakrasanganna.

1 Nowemberek, 15 Rajak, allo Salasa Nasipelak I Jamilah Ancek Daeng.

21 Nowemberek, 5 Sakbang, allo Ahak Namate Ratu Hayati.

4 Desemberek, 18 Sakbang, banngi Sattu Banngi Nakamateang I Kare Takgalak tubarani ilalang ri turaja.

5 Desemberek, 19 Sakbang, allo Ahak  
Nanisunna Karaeng Bontolangkasak.

13 Desemberek, 27 Sakbang, allo Sanneng  
Namammanak I Kamariah, bainenna Ratu Bagusuk matoa, baine.

20 Desemberek, 4 Rumallang, allo Sanneng  
Nabattu ri Toraja Matinroya ri ri Nagaulang; tanakulleai

22 Desemberek, 6 Rumallang, allo Arabak  
Nabattu tommo Karaeng Anak Moncong.

Hera 1706

13 Janiyari, 28 Rumallang, banngi Kammisik  
Namammanak I Daeng Tapallak burakne Sayid Husin.

28 Janiyari, 13 Sauwalak, allo Jumak  
Nanipasuluk I Kare Battu ri panjannanginna, napa-  
lari tau nirante, na I Daeng Talesang assambeangi.

8 Peberewari, 24 Sauwalak, banngi Salasa  
Nanak Karaeng Tabaringang Nafisah, julu alloji ma-  
tena I Kare Sitaba; panrita ballak.

13 Peberewari, 1 Zulukaeda, allo Ahak  
Namate I Kare Basse na I Kare Takgalak I Parampang  
assambeangi.

3 Marasak, 19 Zulukaeda, allo Kammisik  
Nanisunnak I Manguluang.

21 Marasak, 7 Zuluhaji, allo Sanneng  
Namate I Totammak.

10 Abarele, 27 Zuluhaji, banngi Ahak  
Namate Daengta Daeng Tuna Buluk Kumba.

Hijarak Sannak 1118

28 Abarele, 16 Muharrang, allo Kammisik  
Nasipelak Aruk Belo Daenta Daeng Mami.

8 Mai, 26 Muharrang, allo Sattu

Nasikalabini I Daeng Mambani Dulan I Sayedah.

16 Juni, 6 Rabelek Awalak, allo Kammisik

Nasikalabini I Cammak I Daeng Rikong I Jaka.

18 Juni, 8 Rabelek Awalak, allo Sattu

Nasipelak Karaenta Mannjalling I Nanuk Daeng Nisanga.

6 Agusutuk, 27 Rabelek Aherak, banngi Sattu

Nanabattui sakkak lombo bongganna Karaengan Tuammenang ri Lakiung.

28 Agusutuk, 18 Rabelek Aherak, allo Kammisik

Nasikalabini Ratu Bagusuk Malolo I Kare Tekne I Jambang.

11 Satemberek, 4 Jumadelek Aherak, banngi Ahak

Nasipelak Kare Bonto Matekne Karaenga.

29 Okotoborok, 22 Rajak, allo Sattu

Namanaungmo ri butta Tuammenang ri Lakiung lekbakna makambang, nanikiyori.

12 Nowemberek, 7 Sakbang, banngi Sattu

Naniak palukkak appanaiki sitoboki para palukkak ri Ujung.

14 Nowemberek, 9 Sakbang, banngi Sanneng

Nasipelak Ratu Bagusuk I Kare Tekne.

2 Desemberek, 27 Sakbang, banngi Jumak

Nasikalabini Karaeng Anak Moncong Sitti Labibah.

(2) Desemberek, 27 Sakbang, banngi Jumak

Nauru Mamenteng Jumaka ri Taeng.

12 Desemberek, 7 Rumallang, banngi Sanneng

Nasikalabini I Mammak I Daeng Nisimba.

16 Desemberek, 11 Rumallang, banngi Jumak

Namammanak I Daeng Nisokna burakne.

Hera 1707

1 Janiyari, 27 Rumallang, banngi Ahak  
Nasikalabini Karaeng Balassari Karaenga.

2 Janiyari, 28 Rumallang, allo Sanneng  
Nasipelak I Cammak I Daeng Rikong.

4 Janiyari, 30 Rumallang, banngi Arabak  
Nanitobok Sayid Muhammad irawanganna kulanrerekna, tamateyai.

16 Peberewari, 14 Zulukaeda, allo Kammisik  
Naanak Karaeng Majannang Abdul Kadir I La Sanresang.

3 Marasak, 29 Zulukaeda, allo Jumak  
Nabattumo Haji Abdurrahman anngerangi pamalli haj-  
jina Tumatea ri Salaparang.

26 Marasak, Zuluhaji, allo Ahak  
Namate Daenta Daeng Tuang , umurukna 82.

Hijarak Sannak 1119

24 Abarele, 22 Muharrang, allo Sanneng  
Namanama ri Centana Karae Anak Moncong anngeran-  
ngi Sitti Labibah.

23 Mai, 22 Sapparak, allo Salasa  
Namate Datuya ri Soppeng, pallaloanna Karaenta -  
ri Lakiung, umurukna 53.

20 Juni, 20 Rabelek Awalak, banngi Salasa  
Namammanak I Daeng Tanallak ri Sayidka, baine.

24 Juni, 24 Rabelek Awalak, allo Sattu  
Namammanak I Kamariah, baine.

26 Juni, 26 Rabelek Awalak, allo Sanneng  
Namate Karaenta ri Mangarak Bombang ri Tallok.

3 Juli, 4 Rabelek Awalak, allo Sanneng  
Namte Hajji Jakpar.

5 Juli, 6 Rabelek Aherak, allo Arabak  
Namate I Daeng Talesang I Coce ri Tallok.

13 Juli, 14 Rabelek Aherak, banngi Kammissik  
Nasikalabini Ancet Taranggano I Sayedah Sanrabone.

14 Juli, 15 Rabelek Aherak, allo Jumak  
Namaklampa Karaeng Mangasa siagang Karaenta ri Agang  
Nionjok mantama ri Toraja angkioki Pati Manjawari.

17 Juli, 18 Rabelek Aherak, allo Sanneng  
Namalampa Pangerang Aria takle ri pakrasanganna  
angerangi bainenna.

21 Juli, 22 Rabelek Aherak, allo Jumak  
Nasipelak Daenta Daeng Singarak I Daeng Makulle,  
sabannarak.

25 Juli, 26 Rabelek Aherak, banngi Salasa  
Namate Keenta Balua, boena I Padang.

8 Agusutuk, 10 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Nasipolei Karae Bukdia I Daeng Tongi.

23 Agusutuk, 25 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Nabattumo ri Toraja Karaenta ri Agangnionjok, Gallar-  
rang Mangasa.

3 Satemberek, 7 Jumadelek Aherak, allo Ahak  
Namallampa pole Gallarang Mangasa siagang Karaenta  
ri Agangnionjok mantama ri Toraja.

15 Satemberek, 8 Jumadelek Aherak, allo Sanneng  
Nanijama nipakabajiki masigika ri Tallok.

15 Satemberek, 19 Jumadelek Aherak, banngi Jumak  
Nasikalabini Ratu Bagus Malolo I Karaeng Tonji I Makmi.

1 Okotoborok, 5 Rajak, allo Ahak  
Allo nakamateangan Sayid Muhammad ibakle ri Dima.

4 Okotoborok, 8 Rajak, allo Arabak  
 Namammanak I Daeng Nisayu bainenna I Tuang, bai-  
 ne nikana Sitti Malikah.

14 Okotoborok, 18 Rajak, allo Sattu  
 Niniarik Karae Bontojekne.

15 Okotoborok, 19 Rajak, allo Ahak  
 Namate I Baronang umurukna 6 taung 6 bulang.

3 Nowemberek, 9 Sakbang, banngi Jumak  
 Namammanak I Daeng Tongi, burakne.

13 Nowemberek, 19 Sakbang, allo Sanneng  
 Allo nakamateanga Aruk Tanete Matoa ilalang ri Cenrana.

4 Desemberek, 10 Rumallang, allo Sanneng  
 Nabattu ri Toraja Karaenta Agang Nionjok siagang  
 Gallarang Mangasa; niaktommi Pati Manjawari.

22 Desemberek, 28 Rumallang, allo Jumak  
 Namate I Lokmo, toana Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong.

30 Desemberek, 6 Sauwalak, allo Sattu  
 Namammanak Karaeng Balassari baine Karaeng Tanasanga  
 Mahbubah Mamuncaragi.

#### Hera 1708

24 Janiyari, 2 Zulukaeda, allo Arabak  
 Nabattu nipabiritta matena Dala Lemo Apak.

14 Peberawari, 23 Zulukaeda, banngi Arabak  
 Nasipelak Karaeng Anak Moncong Karaeng Pakbineang.

#### Hijarak Sannak 1120

24 Marasak, 2 Muharrang, allo Ahak  
 Namammise Karaenga Tuammenang ri Lakiung mantama  
 ri Cenrana anggerangi Pati Manjawari.

11 Aberele, 20 Muharrang, allo Kammisik  
Nabattu ri Cenrana karaenga.

29 Aberele, 9 Sapparak, banngi Sanneng  
Nasikalabini Karae Bontomatekne Arung Lalolang.

13 Mai, 23 Sapparak, allo Sanneng  
Nasipelak I Daeng Manruppai I yokung I Daeng Tommi.

22 Mai, 2 Rabelek Awalak, allo Arabak  
Nasikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Pasik.

6 Juni, 17 Rabelek Awalak, banngi Kammisik  
Nampaklampa Pati Manjawari mantama ri Toraja ri Bainenna

17 Juni, 28 Rabelek Awalak, banngi Sanneng  
Namate I Daeng Majannang I Daenne.

24 Juni, 6 Rabelek Aherak, allo Sanneng  
Nasikalabini I Mappak anakna Daenta Daeng Ngaseng I Singayah.

2 Juli, 6 Rabelek Aherak, allo Salasa  
Namate I Daeng Marannu I Mamo, umurukna 61.

7 Juli, 19 Rabelek Aherak, banngi Ahak  
Namate I Durra anakna Karaenta ri Bontokamase, sitoboki.

16 Juli, 28 Rabelek Aherak, allo Salasa  
Nasipelak Daenta I Daeng Singarak I Daeng Makkulle,  
sabannarak.

5 Agusutuk, 19 Jumadelek Awalak, allo Sanneng  
Nabunting Karaeng Jawere Karaeng Bontojekne.

1 Satemberek, 17 Jumadelek Aherak, allo Ahak  
Nanibuno patunrung I Sandewi ri Arumpone ilalang ri Cenrana.

20 Okotoborok, 6 Sakbang, allo Ahak  
Nanikana nierangmi kalauk ri Jakattarak Susunanga ri Matarang.

4 Nowemberek, 21 Sakbang, banngi Sanneng  
Nabttu Nierang mayakna Hajji Barahing Abdul Gappar.

4 Desemberek, 21 Rumallang, allo Arabak  
Nanikana nierangmi kalauk ri Selang Susunanga ri  
Matarang siagang I Daeng Masseur.

23 Desemberek, 21 Sauwalak, allo Sanneng  
Naanak Tuammenanga ri Jawiya Najmuddin I Manrabia.  
Hera 1709

3 Janiyari, 22 Sauwalak, allo Jumak  
Naanak Patukangang Zainab.

8 Janiyari, 27 Sauwalak, allo Arabak  
Kinapilari karaenga Tuammenanga ri Passirinna, -  
umurukna 44.

23 Janiyari, 12 Zulukaeda, allo Kammsik  
Nauru nabattui garrinna karaenga Tuammenanga ri  
Lakiung; tanakulleai nagiook kalenna.

25 Peberewari, 15 Zulukaeda, allo Salasa  
Namammanak I Daeng Nisanga I Kamariah, baine.

26 Marasak, 28 Zuluhajji, allo Sanneng  
Nasikalabini Karaeng Panaikang I Daeng Rikong I Jaga.  
Hijarak Sannak 1121

26 Marasak, 15 Muharrang, allo Arabak  
Nasipelak Lambeng I Daeng Marannu I Bokuk.

22 Juni, 20 Rabelek Aherak, allo Jumak  
Nabattu mae ri Gowa Aruk Palakka Puanna I Mattak  
malarina ri Cenrana.

14 Juli, 8 Jumadelek Awalak, bannqi Sanneng  
Nanilariang Karaeng Bontoramba ri buraknenna nierang  
mantama ri Toraja.

(22) Juli, 16 Jumadelek Awalak, bannqi Sanneng  
Namate Karaeng Tompokbalang.

2 Agusutuk, 26 Jumadelek Awalak, allo Sattu

Naanak I Mattak Abdurrahman I Mappatawang.

4 Agusutuk, 29 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng

Nasipolei Karaenta Mamampang Karaenta ri Tana-tana.

8 Agusutuk, 3 Jumadelek Aherak, allo Jumak

Namate I Daeng Ngilauk Bantang.

12 Agusutuk, 7 Jumadelek Aherak, allo Salasa

Nanipirangkakki Laklang karaenga ri Tallok Sultan Sirajuddin.

1 Satemberek, 27 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng

Nasikalabini Karaeng Lambengi I Karaeng Pekne I Jambang.

17 Satemberek, 14 Rajak, allo Arabak

Kinapilari karaenga Tuammenang ri Lakiung, umurukna 59.

21 Satemberek, 18 Rajak, allo Ahak

Nanisuro erang Sudanga siagang baraya ri Karaenta mange ri karaenga Sultan Ismail.

30 Satemberek, 27 Rajak, allo Salasa

Namanaung ri Mandarak Matinroya ri Nagaulang Makbunduk.

4 Okotoborok, 1 Sakbang, allo Sattu

Nakalauk ri Jakattarak Karaenta ri Pangkajekne nisuro.

7 Okotoborok, 4 Sakbang, banngi Salasa

Namate Daenta Daeng Nisayu arinna Karaenta ri Ballok.

8 Okotoborok, 5 Sakbang, allo Arabak

Nasipelak Sayid Zain I Daeng Tapallak.

20 Okotoborok, 17 Sakbang, banngi Sanneng

Nasipolei karaeng Karaeng Pakbineang.

16 Nowemberek, 14 Rumallang, allo Ahak

Nanisambei lekokna Sulengkaya, marewangangi tauia, mangarui.

20 Nowemberek, 18 Rumallang, banngi Kammisik  
Naninikkah Datu Lokak Karaenta ri Bontowa.

26 Nowemberek, 24 Rumallang, banngi Arabak  
Namate I Daeng ri Jonggoa.

27 Nowemberek, 25 Rumallang, allo Kammisik  
Namate I Daeng Majannang Manrepe.

7 Desemberek, 5 Sauwalak, allo Sanneng  
Nanianakkang Syafiuddin I Mappaingak.

21 Desemberek, 19 Sauwalak, banngi Ahak  
Namate Sabannaraka I Daeng Burakne.

25 Desemberek, 23 Sauwalak, allo Kammisik  
Nasipelak I Daeng Manyampakki I Daeng Tasami.

29 Desemberek, 27 Sauwalak, allo Sanneng  
Namate Karaenta ri Mangallik, umurukna 56.

Hera 1710

11 Janiyari, 11 Zulukaeda, allo Ahak  
Nanicindei ewangang I Callak Belo Maklampa ri Gowa;  
rua aganna nibuno.

27 Janiyari, 27 Zulukaeda, allo Salasa  
Nanitannang sabannarak I Daeng Makkulle assambe-  
angi I Daeng Burakne.

9 Peberewari, 10 Zuluhajji, allo Sanneng  
Na I Daeng Rapanna nitannang anjannanngi anak karaeng salaya.

16 Peberewari, 17 Zuluhajji, allo Sanneng  
Nanitogesak Karaenga ri batu palantikanga.

Hijarak Sannak 1122

7 Peberewari, 2 Muharrang, allo Sattu  
Namate I Daeng Mananggalak Cakdi ri Tallok.

19 Marasak, 18 Muharrang, allo Kammisik  
Nanisunnak I Daeng Manassak Muhammad.

24 Marasak, 23 Muharrang, allo Salasa  
Namaklabu ri Jumpandang Karaenta ri Pangkajeknek  
battu ri Jakattarak.

12 Abarele, 13 Sapparak, allo Ahak  
Nanittannang Tumailalang Karaenta ri Pangkajeknek.

13 Abarele, 14 Sapparak, allo Sanneng  
Namammise ri Mangasa Datu Lokak takle ri pakrasa-  
nganna anngerangi Karaenta ri Bontowa.

4 Mai, 6 Rabele Awalak, allo Sanneng  
Nabattu Gurnadur Heer Pan-Tul.

16 Mai, 18 Rabelek Awalak, allo Sattu  
Namate Daenta Daeng Masiang, umurukna 65.

21 Mai, 23 Rabelek Awalak, allo Kammisik  
Namammanak I Lokmok (Lukmuk) bainenna karaenta,  
baine, Sitti Hawa, arinna Karae Majannang.

4 Juli, 8 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Nanicerak sulengkaya, kinasongkang tuboneya.

13 Juli, 17 Jumadelek Awalak, allo Salasa  
Naosong Arumpone ri Bontoalak; sidallekanjakik ta-  
makbundukapaki.

17 Juli, 18 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Kimakbundukmo ri Pangkajeknek.

20 Juli, 24 Jumadelek Awalak, allo Ahak  
Namalokok sappuk batorang susunna karaenga.

25 Juli, 29 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Nanamakdilik lombo Balandaya ri bentenna ri Bontomanaik.

8 Agusutu, 13 Jumadelek Aherak, allo Sattu  
Nanierang kalauk ri kotaya Karaeng Katangka sikalabini.

14 Agusutu, 19 Jumadelek Aherak, allo Jumak  
Namamonokmo ri Jongaya Arumpone.

19 Agusutu, 24 Jumadelek Aherak, allo Arabak  
Namamonokmo Balandaya tallung Boccowa ri Bentenna.

20 Agusutu, 25 Jumadelek Aherak, allo Kammisik  
Namammanak Karaenta ri Tana-tana baine, Zainab.

22 Agusutu, 27 Jumadelek Aherak, allo Sattu  
Namate I Daeng Talek, Puanna I Daeng Mallimpo.

24 Agusutu, 29 Jumadelek Aherak, allo Sanneng  
Namate I Jambok toana I Papuk, umurukna 102 taung.

8 Oktoborok, 16 Sakbang, allo Kammisik  
Nasimombalak Karaenta ri Bontopanno kalauk ri Ja-  
kattarak ampalak popporok ri Jinarala.

Hera 1711

16 Janiyari, 27 Zulukaeda, allo Sattu  
Namammanak bainenna Karae Katangka baine, Sitti  
Rahma Malimbassanna.

Hijarak Sannak 1123

28 Peberewari, 11 Muharrang, allo Ahak  
Silayarak 37 nasiagang baine makjallok ilalang ri  
kotaya; tallu lappasak.

9 Abarele, 21 Sapparak, allo Jumak  
Nabattu ri Jakattarak Karaenta ri Bontopanno.

23 Abarele, 7 Rabelek Awalak, allo Jumak  
Namate Daenta Daeng Tonji ri Lengkesek.

9 Mai, 21 Rabelek Awalak, allo Ahak  
Nanak Amirah I Tanitaja, nikanatodong I Manegratu.

29 Juni, 13 Jumadelek Awalak, allo Salasa  
Nanak IMassallomo Muhammad Syadik Manriogauk.

19 Juli, 4 Jumadelek Aherak, allo Sanneng  
Namate Gallarang Tallokka I Kare Tulusuk.

17 Juli, 3 Rajak, allo Salasa  
Namate Gallarang Saomata.

2 Satemberek, 19 Rajak, allo Kammisik  
Nanipasitabamo ri Balandaya Arumpone.

24 Satemberek, 12 Sakbang, allo Jumak  
NanianakkangKaraengTangallak Sitti Arifah I Tanripadak.

27 Satemberek, 15 Sakbang, allo Sanneng  
Namarewangang tauwia nilantikna Heer Pan Tul.

19 Okotoborok, 7 Rumallang, allo Salasa  
Nanipanaung ri biseang lontarak naerangaKaraengGaras-  
sik kalauk ri Jakattarak.

10 Okotoborok, 30 Sauwalak, allo Jumak  
Namate Karaeng Paceknongang.

Hera 1712

20 Janiyari, 12 Zuluhajji, banngi Kammisik  
Nanirappung ri karaenga Karaenta ri Bontowia (Bontoa).

23 Janiyari, 23 Zuluhajji, allo Ahak  
Nanisareang Tuboriksalloa, Tumanujua, Tusudianga  
bicara ri buttana.

Hijarak Sannak 1124

1 Marasak, 23 Muharrang, banngi Arabak  
Namakjallok I Yabu ri dallekanna ballaka ri Datak.

26 Marasak, 19 Sapparak, allo Ahak  
Nanipappalakki tauwia ri karaenga, sirealak siba-  
tu ballak.

13) Abarele, 7 Rabelek Awalak, banngi Kammissik  
 Namammise ri Taenga Tuammenanga ri Taenga manaik ri  
 Bantaeng tittik laling - lalingi.

14 Abarele, 8 Rabelek Awalak, banngi Jumak  
 Nasikalabini I Daeng Pabila anakna Karaeng Mangasa.

22 Mai, 6 Rabelek Aherak, banngi Jumak  
 Namaklabu ri Jumpandang Karaeng Garassik battu ri  
 Jakattarak.

25 Mai, 19 Rabelek Aherak, allo Kammissik  
 Nanipasuluk Karaeng Bidara, na I Daeng Talarra assambeangi.

6 Juni, 2 Jumadelek Awalak, allo Salasa  
 Namate Gurnadur Heer Pan Tul.

29 Juni, 25 Jumadelek Awalak, allo Kammissik  
 Namate Karaenga ri Sanrabone. Tenapa assambeangi.

7 Agusutu, 5 Rajak, allo Sanneng  
 Namate Sayid Zain niawang ri Barrang.

20) Agusutu, 18 Rajak, allo Ahak  
 Nabattumo ri Bantaeng Tuammenanga ri Taenga sia-  
 gang Arumpone.

24 Agusutu, 23 Rajak, allo Kammissik  
 Nanipasuluk Karae Anak Moncong.

29 Agusutu, 27 Rajak, allo Salasa  
 Nabattu tu-Boneya, tu-Soppenga, tu-Wajoka anngallei  
 Karae Anak Moncong nanierang tommo Sudanga, laklanga  
 takle ri Karaenta.

31 Agusutu, 21 Rajak, allo Kammissik  
 Nakaraenga ri Tallok ni Tannang karaeng ri Gowa  
 assambeangi Karaeng Anak Moncong.

4 Satemberek, 4 Sakbang, allo Salasa  
Namate Karaeng Cambaya I Kare Kanjarak.

10 Satemberek, 10 Sakbang, allo Ahak  
Nauru nilaklangi laklang ri Gowa.

14 Satemberek, 14 Sakbang, banngi Ahak  
Namate I Daeng Manangarak Layuk.

15 Satemberek, 15 Sakbang, banngi Jumak  
NasikalabiniKaraeng Bontolangkasak I Eja.

16 Satemberek, 16 Sakbang, banngi Sattu  
Nanierang mantama ri CenranaKaraeng Anak Moncong.

21 Satemberek, 21 Sakbang, allo Kammisik  
Naniberui ni pasiempoang Pole Sudanga La Teari -  
duni ri Ballak Kaeria pinruammi.

8 Okotoborok, 7 Rumallang, allo Sattu  
Nanipanaung ri biseang lontarak naeranga Karaenta  
ri Bontopanno kalaukna ri Jakattarak angkana-kanai  
niallena karang ri Gowa karaenga.

7 Nowemberek, 2 Sawalak, allo Arabak  
Namammise karaenga sikalabini manai ri Bantaeng  
ala nisunnakna I La Usek.

12 Nowemberek, 12 Sauwalak, banngi Sattu  
Nauru mammempo jagana Arumpone ri Bantaeng.

14 Nowemberek, 14 Sauwalak, allo Sanneng  
Nanisunnak I La Usek.

28 Nowemberek, 28 Sauwalak, allo Sanneng  
Nasuro karaenga battu ri Bantaeng.

11 Desemberek, 12 Zulukaeda, allo Ahak  
Nadatuia ri Pammana naalle karaeng tu-Sanrabonea.

15 Desemberek, 16 Zulukaeda, allo Kammisik  
Nanisuro buno ri karaenga I Tarawe, nanirapping  
I Daeng Talarra, nisuro ballaki ri sabannarak.

22 Desemberek, 23 Zulukaeda, allo Kammisik  
Nanisuro erang manrai ri Sandawo I Daeng Talarra.

#### Hera 1713

12 Janiyari, 14 Zuluhajji, banngi Kammisik  
Naniarik I Sugi, anakna Karaenta ri Mandallek si-  
agang I Nannuk anakna I Daeng Mangallick.

I Nannuk anakna I Daeng Mangaliki.

21 Janiari, 23 Delohaji, allo Sattu  
Naniak gunturuk marakmaraeng sikali. Lekbakji ma-  
ngulappak kamma mariang; banngi niak pole.

24 Janiari, 27 Delohaji, allo Arabak  
Namammanak bainenna Karaeng Katangka, burakne, ni-  
kana I Andi, Ande Mahammad Yusup.

#### Hijarak Sannak 1125

8 Pebereri, 12 Muharrang, banngi Arabak  
Nasikalabini putoku Karaeng Pattekne I Mindak.

10 Pebereri, 14 Muharrang, allo Jumak  
Nasikalabini putoku Karaeng Alluk I Patimak.

17 Pebereri, 21 Muharrang, banngi Jumak  
Namate potoku I Mappatangarak; ri Tamalateiniawang.

1 Marasak, 3 Sapparak, banngi Arabak  
Namate Dala-Bantaeng i lalang ri Cenrana.

3 Marasak, 5 Sapparak, allo Jumak  
Namate Sitti Labibah i lalang ri Cenrana.

31 Marasak, 3 Rakbelek auwalak, allo Jumak  
Namaklabu ri Jumpandang Karaenta ri Bontopannuk  
battu ri Jakattarak.

7 Abarele, 10 Rakbelek awalak, banngi Jumak  
Namate anronna boena I Nimbang.

25 Abarele, 28 Rakbelek Awalak, allo Salasa  
Namammise karaenga sikalabini mantama ri Cenrana.

31 Mai, 5 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Nanikana matei Datu Lokak.

10 Juni, 15 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Nanipasiempoang pole Sudanga Latea ri Duni ri La-  
timojong; mangarui tauia; pintallungmi.

21 Juni, 26 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Nasore karaenga battu ri Cenrana.

15 Juli, 21 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Namate nayakaia I Lokmok Rannu.

21 Okotoborok, 28 Rajak, allo Sanneng  
Naniarik ayaku **Karaeng** Baruk Patola.

22 Okotoborok, 29 Rakjak, allo Salasa  
Nanisunnak putoku I Pallak.

1 Satemberek, 10 Sabang, allo Jumak  
Namate I Daeng Nganrenne anronna I Daeng Massikra I  
Papippik.

10 Satemberek, 19 Sabang, allo Ahak  
Nasikalabini I Daeng Makleok I Dulla Sitti Laila(Lele?)

10 Okotoborok, 19 Rumallang, allo Salasa  
Namate I Daeng Tonji.

17 Okotoborok, 26 Rumallang, allo Salasa  
Nasikalabini I Niknuk I Manyanreri.

7 Noemberek, 17 Sawalak, allo Salasa  
Nanisunnak I Banyak anakna Karaeng Bontosiamak.

18 Noemberek, 28 Sawalak, allo Sattu  
Nanapapasakbiang karaenga ri Karaenta Tuammenang ri Jawaia  
napataja karaeng ri Tallok.

8 Desemberek, 19 Dolokaeda, allo Jumak  
Namate I Daeng Manyipi I Uang.

9 Desemberek, 20 Dolokaeda, allo Sattu  
Namate bainenna Karaenta ri Lekokbikdong.

22 Desemberek, 4 Dolohaji, allo Jumak  
Namammanak I Mandak bainenna putoku Karaeng Paktekne,  
baine, I Bunga Sattarak.

31 Desemberek, 13 Dolohaji, allo Ahak  
Nanisunnak I Saidi anakna I Daeng Tapallak ri sai-  
yidka.

#### Hera 1714

5 Januari, 18 Dolohaji, banngi Jumak  
Namate I Kare Mami anakna Tuan Loeta.

8 Januari, 23 Dolohaji, allo Arabak  
Nasikalabini I Daeng Makkappa toaku I Daeng Nisali  
I Thaibah.

15 Januari, 28 Dolohaji, allo Sanneng  
Namate Karaeng Balambaru I Daeng Riboko.

#### Hijarak Sannak 1126

(15) Januari, 1 Muharrang, banngi Kammissik  
Banngi nakamateanga Karaenta ri Bontoia i bakle ri  
Rouk; umurukna 51.

1 Marasak, 13 Sapparak, allo Kammissik  
Nanijallok ri atanna anakna I Todattia ri Kare Tonji  
I Makmik.

2 Marasak, 14 Sapparak, allo Jumak  
Namate anakna I Todattia nijalloki sibangngi.

9 Marasak, 21 Sapparak, allo Jumak  
Namate Daenta Daeng Marannu I Pandik.

11 Marasak, 23 Sapparak, banngi Ahak  
 Namate I Daeng Manyampak Balambaru.

20 Marasak, 3 Rabelek Awalak, allo Salasa  
 Nanisare pakkaraengang I Sugi nikana Karaeng Bissang-pole.

12 Abarele, 26 Rabele Awalak, allo Kammisik  
 Nanipamange tu-Alluka ri putoku Karaeng Alluk.

3 Mai, 18 Rabelek Aherak, allo Kammisik  
 Nabattu nierang allunna Karaenta ri Bontoia.

19 Mei, 4 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
 Nanapappasakbiang tu-Talloka ri Balandaia Tuamme-  
 nang ri Jawaia karaeng ri Tallok.

29 Mai, 14 Jumadelek Awalak, allo Salasa  
 Namate I Daeng Mabela I Mangasengi; nabattu kara-  
 enga ri Dima ala makbaine.

21 Juni, 8 Jumadelek Aherak, banngi Kammisik  
 Namammanak Karaenta ri Tanatana, burakne, nikana  
 Muhammad Baqi.

15 Agusutu, 4 Sabang, banngi Kammisik  
 Namate anakna putoku Karaeng Alluk nikanaia Ummu  
 Kalsyum.

1 Satemberek, 21 Sabang, banngi Sattu  
 Namate Karaenta ri Pasik; umurukna 56.

13 Satemberek, 3 Rumallang, banngi Kammisik  
 Namakloserek karaenga ri Dima Karaeng Bissang-pole.

16 Satemberek, 7 Rumallang, banngi Sanneng  
 Namate Matinroia ri Nagaulang, umurukna 43; nibeneia  
 ri allung naniawang ri Bontoalak.

19 Satemberek, 10 Rumallang, allo Kammisik  
 Na Karaenta ri Mamampang naalle karaeng tu-Sanrabeneia.

15 Okotoborok, 5 Sawalak, allo Sanneng  
Nanisare pakkaraengang Tuammenanga ri Jawaia nikana  
Karae Kanjilo.

6 Noemberek, 27 Sawalak, allo Salasa  
Namamanak toaku I Daeng Nisali I Thaibah, burakne.

8 Noemberek, 29 Sauwalak, allo Kammisik  
Nanikekesek allunna Matinroya ri Nagaulang nierang  
mantama ri Cenrana.

18 Desemberek, 10 Dolohaji, allo Salasa  
Nanipamange ri nakke tu-Lembanganga.

19 Desemberek, 11 Dolohaji, allo Arabak  
Namate Daenta Daeng Majarrek Camme.

20 Desemberek, 12 Dolohaji, allo Kammisik  
Nanikana sipelaki Arumpone Datuia ri Ulawang.

21 Desemberek, 13 Dolohaji, banngi Jumak  
Namate I Kare Rannu balunna puanna I Daeng.

31 Desemberek, 23 Dolohaji, allo Sanneng  
Nanisare pakkaraengang ayaku nikan Karaeng Balassari.

Hera 1715

Hijarak Sannak 1127

8 Marasak, 2 Rabelek Awalak, allo Jumak  
Namamanak bainenna Karae Katangka, burakne, nikana  
Madyan I Mappasonrik.

15 Marasa, 9 Rabelek awalak, allo Jumak  
Nabattu tu-Soppenga angallei karaeng Karaeng Katangka.

(17) Marasak, 11 Rabelek awalak, allo Ahak  
Nanicinik rua matanna alloia.

19 Marasak, 13 Rabelek awalak, banngi Sattu  
Nasipelak I Daeng Makleok I Dulla Sitti Laila (Lele)

23 Marasak, 17 Rabelek awalak, allo Sattu  
Namate I Judda, anakna Karaenta ri Mandallek.

2 Abarele, 27 Rabelek Awalak, allo Salasa  
Nabattu ri Turaja Aruk Tanete sikalabini.

7 Abarele, 3 Rabelek Aherak, banngi Ahak  
Nasikalabini I Sitti Karaeng Tallampuang.

10 Abarele, 6 Rabelek Aherak, banngi Arabak  
Namate gallarang Talloka I Bikduk; ammuko rialloya  
namate Karaeng Lambengi.

13 Abarele, 9 Rabelek Aherak, allo Sattu  
Namate I Karaeng Tonji I Makmik.

19 Abarele, 15 Rabelek Aherak, banngi Jumak  
Namate I Salamah.

4 Mai, 30 Rabelek Aherak, banngi Sattu  
Nasikalabini Karaeng Bulukkumba I Daeng Nisukna.

6 Mai, 3 Jumadelek Awalak, allo Sanneng  
Nasikalabini I Niknuk Watanglipuia.

15 Mai, 12 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Namammise ri Jumpandang datuia ri Soppeng mantama  
ri Soppeng.

20 Mai, 17 Jumadelek Awalak, allo Sanneng  
Namate I Daeng Nisayu bainenna I Tuan Rappang.

23 Mai, 20 Jumadelek Awalak, banngi Kammisik  
Nasipolei I Daeng Makleok Sitti Lailai (Lele).

27 Mai, 24 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng  
Namammanak bainenna I Daeng Tulolo I Mangik, baine.

1 Juni, 29 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Na toaku I Daeng Makleok I Suman anjannangngi anak  
karaeng salaia.

3 Juni, 1 Jumadelek Aherak, allo Sanneng  
 Namamanak bainenna putoku Karaeng Bontolangkaskak, burakne.

18 Juni, 16 Jumadelek Aherak, allo Salasa  
 Nanisunnak I Sumailik cucunna Karaenta ri Taruk.

9 Juli, 7 Rajak, allo Salasa  
 Nabattu puangku ri Lauk-pulo.

18 Juli, 16 Rajak, allo Kammisik  
 Nanitannang malompo ri Tallok puangku Karaeng Bokdia.

5 Agusutu, 4 Sabang, allo Sanneng  
 Na Datuia ri Soppeng nipakkaraeng ri Bone ri Datuya  
 ri Citti. Mamoterekmia mange ri kakaraenganna ri  
 Citta siagang ri Timurung.

8 Agusutu, 7 Sabang, allo Araba  
 Namate I Daeng Tamami.

10 Agusutu, 10 Sabang, allo Sattu  
 Nasikalabini I Pacik I Sugi.

15 Agusutu, 15 Sabang, allo Kammisik  
 Nanisunnak Karaeng Majannang Iaminne alloya nanipi-  
 rangkkaki payung Arungpone.

2 Satembere, 3 Rumallang, banngi Sanneng  
 Namamanak I Patimak ri putoku Karaeng Alluk, burakne.

6 Satemberek, 7 Rumallang, allo Jumak  
 Nanisare areng pakkaraengang puangku nikana Karaeng Pattekne.

10 Okotoborok, 11 Sawalak, banngi Kammisik  
 Namate I Saidi anakna I Daeng Tapallak ri Sayyidka  
 (Sayyeka).

29 Okotoborok, 1 Dolokaeda, allo Salasa  
 Namamanak bainenna putoku Karaeng Pattekne, burakne.

10 Noemberek, 13 Dolokaeda, allo Ahak  
 Namate I Kare Mamo anakna Tuang loeang I Daeng.

16 Desemberek, 19 Dolohaji, allo Sanneng

Nasikalabini I Manrewakkı anakna I Pappi naanak I Daeng Mattulung

19 Desemberek, 22 Dolohaji, banngi Kammisik

Namate Karaenta ri Manuruki.

Hera 1716

Hijarak Sannak 1128

15 Januari, 19 Muharrang, banngi Salasa

Nasikalabini Karaeng Ujung I Daeng Nisanga I Pokdo.

17 Januari, 22 Muharrang, banngi Jumak

Nasikalabini Karaeng Bontotangga I Ranti. Ruampulo

banngiji allima nasipelak.

11 Pebereri, 17 Sapparak, allo Salasa

Namate I Daeng Manyampak Seoru.

18 Pebereri, 24 Sapparak, allo Salasa

Nanipanaungi Peneki nibunduk ri Arumpone.

20 Pebereri, 26 Sapparak, allo Kammisik

Namakbunduk tauia sinamperek nanisussulukmo Peneki.

21 Pebereri, 27 Sapparak, allo Jumak

Nanibuno I Daeng Manaik ri Arumpone.

19 Marasak, 24 Rabelek Awalak, allo Kammisik

Allo nakamateanga boena karaenga i bakle ri Dima.

5 Abarele, 12 Rabelek Aherak, banngi Ahak

Namamanak toaku I Daeng Nisali burakne.

14 Abarele, 21 Rabelek Aherak, allo Salasa

Nasore Arumpone battu ri Cenrana uru karaenna ri

Bone.

20 Abarele, 27 Rabelek Aherak, allo Sanneng

Nasipelak putoku Karaeng Bontolangkasak I Eja.

22 Abarele, 27 Rabelek Aherak, allo Araba

Nakasapukanq singlarakna matanna alloya kammai tuerok

pattang mattunruk ri 5 garigantaya/ sijaang; nasi-

pelak Alluk I Patimak. / maka rakgai.

8 Mai, 16 Jumadelek Awalak, allo Jumak  
Namate Karaenta I Tuan Pandik.

9 Mai, 17 Jumadelek Awalak, allo Sattu  
Namate Karaenta ri Batangnionjok matinroya ri Sumpang-  
poba.

15 Mai, 22 Jumadelek Awalak, banngi Jumak  
Nasikalabini I Pandik I Ranti.

23 Mai, 1 Jumadelek Aherak, banngi Sattu  
Nanipelak ayaku ri karaenga.

28 Mai, 6 Jumadelek Aherak, allo Kammissik  
Nasipelak putoku Karae Pattekne I Mindak.

18 Juni, 27 Jumadelek Aherak, allo Kammissik  
Nasikalabini puangku Karae Bokdia I Maimunah.

18 Juni, 27 Jumadelek Aherak, allo Kammissik  
Nasikalabini Karaenga ayana I Manimbang Sitti  
Abidah Daeng Matekne.

16 Juli, 26 Rajak, allo Kammissik  
Nabattu nierang alunna boena karaenga.

20 Juli, 30 Rajak, allo Sanneng  
Nanipasiempoang pole Sudanga Latea ri Duni ri Ballak  
keria, makapingappakna.

21 Juli, 1 Sabang, allo Salasa  
Nanipakaramula nijama batana masigika.

24 Agusutu, 6 Rumallang, allo Sanneng  
Nanijallok Karae Binoang ri atanna i lauk ri Jum-  
pandang. Ammukopa namate.

1 Satemberek, 14 Rumallang, allo Salasa  
Namamanak I Sitti bainenna Karae Tallampuang.

8 Satemberek, 21 Rumallang, allo Salasa  
Nasikalabini ayaku Karaeng Balassarı Arung Ujung.

11 Satemberek, 24 Rumallang, allo Jumak  
Namate I Lukmuk anronna Karaenta ri Mangallik.

12 Satemberek, 25 Rumallang, allo Sattu  
Nasipelak Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong I  
Daeng Tasama.

17 Satemberek, 30 Rumallang, allo Kammisik  
Namamanak bainenna Karaeng Batuputeh, burakne.

28 Satemberek, 11 Sawalak, bannı Sanneng  
Na Karae Bontomatekne niallei karaeng ri Jupang.

1 Okotoborok, 14 Sawalak, allo Kammisik  
Nanikana nibunoi Daeng Manruppai I Okang ı bakle  
ri Dima.

8 Okotoborok, 21 Sawalak, allo Kammisik  
Namarewangang tauia nilantikna Gurnadur Sipman.

23 Okotoborok, 7 Dolokaeda, allo Jumak  
Nanikana sipelaki putoku Karaeng Panaikang I Daeng.

17 Noemberek, 2 Dolohaji, allo Salasa  
Namate I Maimunah bainenna puangku Karaeng Bokdia.

28 Noemberek, 14 Dolohaji, allo Sattu  
Nasipelak I Pandik I Ranti.

Hera 1717

Hijarak Sannak 1129

11 Januari, 28 Muharrang, allo Sanneng  
Nasikalabini putoku Karae Pattekne. Namate Karaen-  
ri Kaballokang.

20 Januari, 7 Sapparak, allo Araba  
Nasipelak Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong I  
Daeng Tasa.

24 Januari, 11 Sapparak, banngi Ahak  
Namate Sitti Lele.

(25) Januari, 12 Sapparak, allo Sanneng  
Nanibangung sambenna ballak niukirika ri Bontoalak.

28 Januari, 15 Sapparak, allo Kammisik  
Nasikalabini Arung Mampu I Tuguk.

30 Januari, 17 Sapparak, banngi Sattu  
Namate anak ri atanna Karaeng Garassik nikanai Abdul  
Mukmin.

18 Pebereri, 6 Rabelek Awalak, allo Kammisik  
Nasikalabini I Mattayang toaku I Daeng Matekne I Sitti.

23 Pebereri, 11 Rabelek Awalak, allo Salasa  
Namate I Mappapoke anakna Karaeng Alluk.

26 Abarele, 14 Jumadelek Awalak, Allo Sanneng  
Nasikalabini I Kare Parampang I Caccak I Saidah.

3 Mai, 21 Jumadelek Awalak, allo Sanneng  
Naniarik I Acik.

5 Mai, 23 Jumadelek Awalak, allo Arabak  
Namate boeku I Daeng Nisimba I Rakbiah.

13 Mai, 2 Jumadelek Aherak, allo Kammisik  
Nasikalabini I Makdaung ayaku Karaeng Baruk Patola.

31 Mai, 20 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng  
Nasikalabini Karaeng Alluk I Daeng Tongi.

11 Juni, 2 Rajak, allo Jumak  
Namate Tumailalang Karaenta ri Mandallek.

14 Juni, 5 Rajak, allo Sanneng  
Nanisambei lekokna Cindea.

21 Juni, 12 Rajak, allo Sanneng  
Nanipamang tu-Mandalleka ri Kapparak, nanikana  
Tumaklaklang.

24 Juni, 15 Rajak, allo Kammisik

Nanitannang Tumailalang Karaeng Lekokbokdong.

25 Juni, 16 Rajak, allo Jumak

Nasikalabini Karaeng Sanrabone Karaenta ri Tanatana.

26 Juni, 17 Rajak, allo Sattu

Nanicerak Gurudaia namarewangang tu-Gowaia laman-  
tamana karaenga ri Baroko.

29 Juni, 20 Rajak, allo Salasa

Namamise karaenga mantama ri Toraja siagang Arumpone.

16 Juni, 1 Sabang, allo Ahak

Na ri Panaikang tauia marewangang lombo pole.

7 Agusutu, 29 Sabang, allo Sattu

Nanibangka leanga ri Tungko.

10 Agusutu, 2 Rumallang, allo Salasa

Namanyomba I Parukka makdikaia ri Baroko.

3 Satemberek, 26 Rumallang, allo Jumak

Nasore karaenga battu ri Baroko.

13 Satemberek, 7 Sawalak, allo Sanneng

Namate Karaenta ri Kampong-beru.

17 Satemberek, 11 Sawalak, allo Jumak

Nabattu nipabiritta matena Daenta Daeng Talebang  
ri rawa ri Binoang.

20 Satemberek, 14 Sawalak, allo Sanneng

Namaklampa Karaeng Parangbone takle ri Dima,  
Bontomatekne tong.

28 Satemberek, 22 Sawalak, allo Salasa

Namate I Daeng Tasannging I Talok.

27 Okotoborok, 22 Dolokaeda, allo Arabak

Nanipasibayuangang I Mattak daengku Karaeng Tanasanga.

31 Okotoborok, 26 Dolokaeda, banngi Ahak  
Namate ayaku, umurukna 34.

3 Noemberek, 29 Dolokaeda, banngi Araba  
Namate I Kare Mangalle anrong guru anak burakne.

8 Noemberek, 4 Dolohaji, allo Sanneng  
Nasipelak I Daeng Manassak Pacik I Sugi.

23 Noemberek, 20 Dolohaji, banngi Salasa  
Najaga karaenga tinjakna battuna ri Toraja.

2 Desemberek, 29 Dolohaji, allo Kammisik  
Nasipelak toaku I Daeng Maingak toaku I Daeng Mangagaang.

Hijarak Sannak 1130

7 Desemberek, 4 Muharrang, allo Salasa  
Nanibangung Ballakna karaenga i rawa mae ri Katangka  
lanigesarakna ballak keria.

11 Desemberek, 8 Muharrang, allo Sattu  
Namamanak I Patima bainenna putoku Karaeng Pattekne,  
burakne, nikana I Mappabangung Abdul Aziz.

Hera 1718

11 Januari, 9 Sapparak, allo Salasa  
Nanisunnak Muhammad Saleh anakna Ratu bagusuk matoa.

27 , 25 , banngi Kammisik  
Namate I Daeng Manyampak Alluk.

4 Pebereri, 3 Rabelek awalak, allo Jumak  
Namanaikmo ri ballak beruna Arumpone.

14 Pebereri, 12 Rabelek awalak, banngi Sanneng  
Namate I Lukmuk Galorang, anronna Karaenta ri Man-  
dallek matoaia.

15 Pebereri, 14 Rabelek awalak, allo Araba  
Nasikalabini I Daeng Manassak I Muhammad I Sugi.

2 Marasak, 29 Rabelek awalak, allo Araba  
Nasore kappalak angerangai toaku Aruk Teko battuna  
nipelak ri selang.

4 Marasak, 4 Rabelek aherak, banngi Jumak  
Namate I Daeng Maingak kakanna sabannaraka; nama-  
manak I Daeng Nisanga I Pukdo, burakne.

5 Marasak, 3 Rabelek aherak, allo Jumak  
Nanisunnak putoku I Kalingkerik ri Karaenta ri Taruk.

6 Marasa, 3 Rabelek aherak, banngi Sattu  
Namalari Karaeng Bontolangkasak sikalabini kalauk ri  
Kampong-beru.

14 Abarele, 14 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Namate I Maimunah anakna Daenta Daeng Mangaungi ri anakna...

4 Mai, 4 Jumadelek aherak, allo Araba  
Namate Ancik Jenalak ri Tallok.

18 Mai, 18 Jumadelek aherak, allo Araba  
Nanisunnak Sayyid Husin anakna I Daeng Tapallak.

24 Mai, Jumadelek aherak, allo Salasa  
Naniarik daengku Karaeng Tabaringang ri Arumpone.

25 Mai, 25 Jumadelek aherak, banngi Arabak  
Namamanak bainenna Arumpone, burakne; sipatanggi  
namate.

28 Mai, 28 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Nanikana natabai anging lombo Silayarak.

3 Juni, 5 Rajak, banngi Jumak  
Nanisare pakkaraengang daengku nikana Karaeng Tabaringang.

8 Juni, 10 Rajak, allo Araba  
Nanikana matei Karaeng Barung Patola i bakle ri Sambawah.

24 Juni, 26 Rajak, banngi Jumak  
Namate toaku Aruk Teko.

24 Juni, 26 Rajak, allo Jumak

Nanitannang kadhi I Syeikh.

18 Juli, 19 Sabbang, banngi Sanneng

Nasikalabini I Daeng Mangawai I Wasik I Kare Tonji I Baedah,

18 Juli, 19 Sabang, allo Sanneng

Nanikana matei I Mngik anakna I Daeng Mabela I  
Mangasengi i bakle ri Sandao.

24 Juli, 25 Sabang, allo Ahak

Namate Daenta Daeng Talele anakna Karaenta ri Taruk.

31 Juli, 3 Rumallang, banngi Ahak

Namate I Daeng Kenna arinna Karaenta ri Laikang.

5 Agusutu, 8 Rumallang, allo Jumak

Nanianakkang I Mappatimung Wajihuddin.

22 Agusutu, 25 Rumallang, allo Sanneng

Nanikana matei I Opu, balunna datuya ri Luwuk Matin-  
roya ri Tompoktikkak.

25 Agusutu, 28 Rumallang, banngi Kammisik

Namamanak toaku I Daeng Nisali I Thaibah, burakne,  
10 banngiji anrua umurukna.

31 Agusutu, 4 Sawalak, allo Araba

Nanierang ri Arumpone mae ri karaenga Karaeng San -  
rabone mangena ri Balandaia.

4 Satemberek, 8 Sawalak, allo Ahak

Naniarik I Mangeranngi anakna I Daeng Mallimpo  
nipakjagangi.

9 Satemberek, 13 Sawalak, banngi Jumak

Nasipelak I Daeng Tommi Karaeng Batupute, sipoleiji salla

17 Satemberek, 21 Sawalak, banngi Sattu

Namamanak toaku I Daeng Matekne I Sitti, burakne.

26 Satemberek 2 Dolokaeda, banngi Sanneng  
 Namamempo jagana karaenga lekbakna nipaomuk I Mappatunung.

28 Satemberek 3 Dolokaeda, banngi Araba  
 Nanitobok I Simba turibilik I pantaranna imbana  
 ballak keria.

2 Okotoborok, 7 Dolokaeda, allo Ahak  
 Nabattu lontarakna putoku Karaeng Panaikang ri Sam-  
 bawah angkana nipelakmi ayaku Karaeng Pasik.

7 Okotoborok, 12 Dolokaeda, allo Jumak  
 Nanipasiasala I Mattak daengku Karaeng Tanasanga.

20 Okotoborok 25 Dolokaeda, banngi Kammisik  
 Namamise putoku Karaeng Pattekne takle ri Sambawa  
 angallei ayaku Karaeng Pasik.

23 Okotoborok, 28 Dolokaeda, banngi Ahak  
 Namamise Arumpone manaung ri Mandarak.

4 Noemberek, 11 Dolohaji, banngi Jumak  
 Nabattu ri Sambawa putoku angallei ayaku.

13 Noemberek, 20 Dolohaji, allo Ahak  
 Nasikalabini I Daeng Mangalle I Mappak I Nannuk.

16 Noemberek, 22 Dolohaji, allo Araba  
 Nabattu ri Mandarak Arumpone, apurui.

#### Hijarak Sannak 1131

25 Noemberek, 4 Muharrang, allo Sanneng  
 Namate I Daeng Mamo lekbaka karaeng ri Katapang.

8 Desemberek, 14 , banngi Sanneng  
 Nasikalabini I Daeng Massekre I Papippik I Boak.

20 , 26 , allo Salasa  
 Naniempoimo ballakna karaenga.

## Hera 1719

2 Januari, 10 Sapparak, allo Sanneng  
 Namamanak ayaku I Daeng Tacuah I Patimak bainenna  
 putoku, burakne.

26 , 4 Rabelek awalak, allo Kammisik  
 Nasikalabini I Sumailik I Banri.

14 Pebereri, 23 , allo Salasa  
 Nanikalauk nisuro pasuluk Karaeng Bontolangkasak.

19 , 28 , allo Ahak  
 Nasikalabini I Daeng Tulolo I Acik.

20 , 29 , allo Sanneng  
 Nasikalabini I Dorra I Mida bungko.

1 Mai, 11 Jumadelek aherak, banngi Sanneng  
 Nasikalabini I Daeng Manassak I Pacik I Salira.

13 , 23 , banngi Sattu  
 Namate I Alija sakribattanna I Daeng Majannang.

14 , 24 , banngi Ahak  
 Namate I Arapa anakna I Daeng Mami.

19 , 29 , banngi Jumak  
 Namamanak bainenna Tumailalang Karaenta ri Lekok-  
 bokdong, burakne.

25 , 5 Rajak, banngi Kammisik  
 Namamanak bainenna Arumpone, burakne, I Mappasus-  
 sung, umurukna 6 bulanji.

4 Juni, 15 , allo Ahak  
 Naniarik daengku Karaeng Tanasanga.

19 , 1 Sabang, banngi Sanneng  
 Namate I Daeng Anne I Mangkuk.

21 Juni, 3 , allo Araba  
 Nanikana nipasuluki datu ri Luwuk Bataratungkak.

26 , 8 , allo Sanneng

Namate I Mappatimung, umurukna 11 bulanji

28 , 10 , allo Araba

battu Luwuka angallei karaeng datuya ri Citta.

1 Agustusu, 14 Rumallang, allo Salasa

Namate I Cucung 1 rate ri Sanrabone.

7 Agustusu, 20 ,allo Sanneng

Namaklittek karaenga manraik ri ballakna Karaenta  
ri Bontomanompok mamempo.

10 , 23 , banngi Kammisik

Namate Aruk Tanete I Maninreri 1 rawa ri Bontoalak,  
ri Tamalatei niawang.

22 , 6 Sawalak, allo Salasa

Nasipelak I Mattayang I Daeng Matekne I Sitti.

27 , 11 , allo Ahak

Namate I Mida bainenna I Dorra.

1 Okotoborok, 17 Dolokaeda, banngi Ahak

Namanaung ri Lembangang Karaenta ri Bontopanno  
ambaineangKaraeng Bontomasugi.

9 , 25 , allo Sanneng

Namamanak I Buak, baine.

16 , 3 Dolohaji, allo Sanneng

Nanianakkang Sitti Halimah.

30 , 17 , allo Sanneng

Nanikesok nanitinting arinna daengku KaraengMajannang.

5 Noemberek, 23 , banngi Ahak

Nanisare pakkaraengang daenta Daeng Takontu nikana  
Karae Campagaia.

6 , 24 , Banngi Sanneng

Namate gallarang Rappokalling.

10 , 28 , allo Jumak  
Nasikalabini I Alija I Mappasanrang.

Hirajak Sannak 1132

13 Noemberek, 1 Muharrang, allo Sanneng  
Namate I Daeng Nisokna anakna sabannaraka I Daeng  
Makkulle.

14 , 2 , allo Salasa  
Nasipelak toaku Daeng Nisokna Karaeng Bulukkumba.

22 , 10 , allo Araba  
Namamise Arumpone jambatanga mantama ri Cenrana  
nasumengka ri Gowa.

11 Desemberek, 29 , banngi Sanneng  
Namate toaku Karaeng Tonji I Baedah; mate mamanaki.

13 , 14 , allo Salasa  
Nanisunnak Muhammad Ali.

27 Desemberek, 15 , allo Araba  
Namate I Guru Kasing anrongguru mukkinga ri Tallok.

Hera 1720

15 Janiari, 4 Rabelek awalak, allo Sanneng  
Namate I Daeng Memang ri Jonggoya.

16 , 15 , allo Salasa  
Namate I Sitti arinna daengku Karaeng Majannang,  
umurukna 10 taungi.

21 , 10 , banngi Ahak  
Surona karaenga battu ri Luwuk angkana I To-Sappa-  
ilek nialle datu ri Luwuk.

22 , 11 , allo Sanneng  
Nanipasuluk Arumpone puanna I Mattak ri tu-Bonea  
na Karaeng Anakmoncong assambeangi.

7 Pebereri, 27 , banngi Araba  
 Namate daenta Daeng Makkalle Cilallang.

11 , 2 Rabelek aherak, allo Ahak  
 Nanigesarak ballak keria.

19 , 9 , allo Sanneng  
 Nabattu nisuro erang ri tu-Bonea ayaku Mutiatullah  
 siagaang matoanna.

20 , 12 , allo Araba  
 Nasipelak Tumailalang matoaiaKaraeng Bontomasugi.

1 Marasak, 22 , banngi Sattu  
 Namamanak ayaku I Daeng Tacuak I Patimak bainenna pu-  
 toku, baine.

10 , 30 , allo Ahak  
 Namate anakna Karaeng Batuputeh.

13 , 3 Rabelek awalak, allo Araba  
 Namate I Metak arinna putoku KaraengAlluk.

Marasak, 18 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
 Namate I Kare Pole anrongguru anak-burakne.

11 Abarele, 2 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
 Nanipajalloki dallekanna karaenga irawa ri pasarak  
 tu-Wajoka na I Kare Lewa anruppai ambunoi na malo-  
 kok I Kare Lewa.

22 , 13 , allo Araba  
 Nanisare pakkaraengang putokuKaraeng Pattekne.

26 , 17 , banngi Jumak  
 Namate I Pandi anakna daenta I Daeng Manjikajilik.

3 Mei, 24 , banngi Jumak  
 Namate I Kare Lewa I Sule; lokoknaji angerangi.

4 , 25 , allo Sattu

Nanitannang anrongguru anak burakne I Kare Mangalle  
I Malik, I Kare Pole nasambeang.

6 , 27 , allo Sanneng

Namate karaenta ri Laikang balunna Tunisombaya i  
rate ri Lakiung.

11 , 3 Rajak, allo Sattu

Nanitannang anrongguru kamanakang I Kare Mambani I  
Jamila, manggena nasambeang.

18 , 10 , allo Sattu

Namaklampa Karaenta Baluya mantama ri Cenrana.

23 , 15 , allo Kammisik

Naniarik I Kundak.

8 Juni, 2 Sabang, allo Sattu

Namamanak toaku I Daeng Tongi ri putoku Karae Alluk,  
baine, Latifah.

17 , 11 , banngi Sanneng

Nasikalabini I Daeng Manangarak toaku I Daeng Tamami.

29 , 23 , allo Sattu

Nanisunnak Tuammenanga ri Jawaya.

16 Juli, 10 Rumallang, allo Salasa

Nabattu ri Cenrana Karaenta baluya.

9 Agusutu, 4 Sawalak, banngi Jumak

Namate I Daeng Nisayu Junggo.

15 , 10 , allo Kammisik

Nanisunnak anakna Sayyid Bukhari nikanaia Qiamuddin.

1 Satemberek, 27 , banngi Ahak

Namamanak I Daeng Marannu I Sugi ri Daeng Manassak  
I Muhammad burakne anakna Jamaluddin.

27 , 24 Dolokaeda, banngi Jumak  
Nanianakkang I Manimbanggauk Muhyiddin (Muhiddin).

6 Okotoborok, 4 Dolohaji, allo Ahak  
Naniparek palilik Borik-sallo sipue.

10 , 8 , allo Kammisik  
Nanipanaung ri biseang lontarak naeranga Karaenta  
ri Bontopannuh, kalauk ri Jakattarak antarimakasi  
nasareanta Topejawa.

11 , 9 , allo Jumak  
Namate I Daeng Tatonji I Talluk.

16 , 14 , allo Araba  
Namamanak toaku I Thaibah burakne.

24 , 22 , allo Kammisik  
Namamanak I Saenak pallaloanna Karaeng Tamaklaklang  
I Kapparak, baine anakna.

#### Hijarak Sannak 1133

15 Noemberek, 14 Muharrang, allo Jumak  
Naniak i lauk ri Kampong-beru Puanna I Mattak battu  
malari suluk mae ri Balandai lekbakna nipasuluk.

18 , 17 , allo Sanneng  
Nasore Arumpone battu ri Cenrana sikalabini.

10 Desemberek, 9 Sapparak, allo Salasa  
Namate I Daeng Nisanga I Qamariah bainenna Ratu Bagus  
suk matao.

11 , 10 , allo Araba  
Nasipelak I Daeng Manassak I Muhammad I Daeng Marannu  
I Sugi.

15 , 14 , allo Ahak  
Nanirapping nanipasuluk toaku I Daeng Makleok.

17 , 16 , allo Salasa  
 Namamanak I Acik bainenna I Daeng Tulolo, burakne.

18 , 17 , allo Araba  
 Na I Daeng Massekre I Papippik nipantama anjannangi  
 anak karaeng salaya.

22 Desemberek, 21 Sapparak, allo Ahak  
 Naniakmo battu ri Sandao toaku I Daeng Talarra  
 battu nicinde.

#### Hera 1721

9 Januari, 10 Rabelek awalak, allo Kammisik  
 Namate I Manrewakki anakna I Pappi.

13 , 14 , allo Sanneng  
 Nanipakbajikang Puanna I Mattak Arumpone ri Balandaya.

18 , 19 , allo Sattu  
 Nabunting daengku Karae Majannang daengku Karaeng  
 Tabaringang.

11 Pebereri, 13 , banngi Salasa  
 Namate Karaenta ri Balalak Jawaia, umurukna 89.

19 , 21 , banngi Araba  
 Namamanak I Daeng Rikong I Jaga burakne.

21 , 23 , banngi Jumak  
 Nasikalabini Karaeng Bontotangga I Salira.

5 Marasak, 5 Jumadelek awalak, banngi Araba  
 Namaklabu kappalak nadongkokia Karaenta ri Bonto-  
 pannuh battu ri Jakattarak.

14 , 14 , banngi Jumak  
 Nasikalabini I Daeng Manassak Muhammad I Senak  
 anakna I Papuk.

17 , 17 , allo Sanneng  
 Namate anakna I Daeng Manassak Pacik ri Salira.

26 , 26 , allo Araba

Allo nakamateanga Akdatuang massepe matoaia.

(4) Abarele, 6 Jumadelek aherak, allo Jumak

Namate I Makrumai bainenna Karaeng Mangesuk.

19 Mai, 22 Rajak, allo Sanneng

Namantakle ri Sandao I Daeng Manassak Papuk nisuro  
ampanaiki Taring.

20 , 23 , allo Araba

Namamanak I Daeng Tamami bainenna Daeng Manangarak,  
burakne.

7 Juli, 11 Sabang, allo Salasa

Nanitinting nanikesok Karaeng Patukangang nanipasi-  
parekang Tuammenang ri Jawaia.

22 , 26 , allo Ahaka

Nasikalabini putoku Karae Panaikang ayaku I Daeng  
Ningai.

25 , 29 , allo Araba

Namate suroya I Kare Takko.

3 Juli, 7 Rumallang, allo Kammissik

Namate boeku I Kare Lukmuk anronna daenta Daeng Singarak

(29) Agusutu, 6 , allo Jumak

Nanikana niak jarang amanak tedong i rate ri Sengka;  
allo nakamateanga ayana datuya ri Citta.

11 Satemberek, 19 , banngi Kammissik

Nabattu ri Sandao Daeng Manassak.

9 Okotoborok, 17 Dolohaji, banngi Kammissik

Namamanak I Nannuk bainenna I Daeng Makkulle I  
Mappak baine.



20 Satemberek, 9 Dolohaji, banngi Ahak  
Na nipaonjok ri butta I Mannimbang.

26 Setemberek, 15 Dolohaji, allo Sattu  
Namate I Nannuk anakna Karaeng Bontorambak.

Hijarak Sannak 1135

17 Okotoborok, 7 Muharrang, allo Sattu  
Namamise dulung manraika ri Sandao makbunduk Ka-  
raeng Batu Putih punggawa siagang I Daeng Manassak.

21 Okotoborok, 11 Muharrang, banngi Araba  
Na natobok kalenna I Bidok arinna I Pacek na barik-  
basappa na mate.

9 Noemberek, 30 Muharrang, allo Sanneng  
Na nipasisala Tuammenang ri Jawaya Karaeng Patukangang.

16 Noemberek, 7 Sapparak, allo Sanneng  
Na niempoimo ballakna karaenga ballak i laukannaya  
masigika ri Pakbineang.

1 Desemberek, 22 Sapparak, allo Salasa  
Na nisunnak I Mappaingak Shafiuddin.

14 Desemberek, 5 Rakbelek awalak, banngi Sanneng  
Na mate I Daeng Pabila anakna I Tuang Rappang.

26 Desemberek, 17 Rakbelek awalak, banngi Sattu  
Kunianakang I Makkaraeng Zainuddin.

30 Desemberek, 21 Rakbelek awalak, banngi Araba  
Na sikalabini I Maida Aruk Tanete I Callak.

Hera 1723

21 Januari, 14 Rakbelek aherak, allo Kammisik  
N sore Karaeng Batu Pute battu ri Sandao makbunduk  
ambetai Toring siagang Wangka.

22) Janiari, 15 Rakbelek aherak, allo Jumak  
Na nisare pakkaraengang I Daeng Mattallik nikana  
Karaeng Bungaya.

25 Janiari, 18 Rakbelek aherak, banngi Sanneng  
Na mamanak ayaku Karaeng Pasik burakne, salapang  
banngiji umurukna.

8 Marasak, 1 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na mate Talukmuk anakna Karaenta ri Pattekne nipo-  
soia ri Butung.

5 Mai, 29 Rajak, banngi Araba  
Na kamateang I Tuang i lalang ri Rappang.

21 Mai, 17 Sabang, allo Sattu  
Na nibarik I Mattak ri Arumpone.

23 Mai, 20 Sabang, allo Sanneng  
Na sikalabini I Mangerangi I Cacik.

9 Juni, 5 Rumallang, banngi Araba  
Na mate I Daeng Mami arinna Daenta I Daeng Marimang.

23 Juni, 19 Rumallang, allo Araba  
Na mammanak I Yunnak baine.

27 Juni, 22 Rumallang, allo Sattu  
Na nikana matei ratuia ri Ulawang i lalang ri pakra-  
sanganna.

25 Juli, 21 Sawwalak, allo Ahak  
Na battu nierang allunna I Tuang.

28 Juli, 24 Sawwalak, allo Araba  
Na I Karaeng Mannakgalak ansambeangi kali I Sehe.

31 Juli, 27 Sawwalak, banngi Sattu  
Na mate arinna Karaeng Garassik niakan I Muhammad.

7 Setemberek, 7 Dolohaji, allo Salasa

Na nisunnak I Sakdak anakna toaku Karaeng Manjalling.

Hijarak Sannak 1136

14 Okotoberek, 14 Muharrang, allo Kammisik  
Na sikalabini I Bibok anakna Karaeng Manjalling I  
Saodah anakna Karaeng Bonto Majannang.

18 Okotoberek, 18 Muharrang, allo Sanneng  
Na nipirangkaki laklang Tuammenang ri Jawaya.

10 Noemberek, 12 Sapparak, banngi Araba  
Na mammanak I Daeng Tasami baine pallaloanna Kara-  
enta Lekok Bokdong.

18 Noemberek, 20 Sapparak, allo Kammisik  
Na nipassuroi Karaeng Laikang ri Karaenga ri Tallok.88

24 Noemberek, 26 Sapparak, allo Araba  
Na nipamange pole ri Daeng Mamaro tu Bontolangka-  
saka.

29 Noemberek, 1 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na niarik Karaeng Tangallak.

20 Desemberek, 22 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na mate Jineli Safi i lauk ri Kampong Beru.

Hera 1724

8 Januari, 11 Rakbelek aherak, banngi Sattu  
Na nipasuluk ri tu Bonea Karaeng Anakmoncong na  
Arung Mampu nialle ri tu Bonea. Puanna I Mattak  
naalle tu Soppenga na kalauk Karaenga angallei.

11 Januari, 14 Rakbelek aherak, banngi Salasa  
Na mate I Cinrana anakna I Tuang ri Dima.

28 Januari, 2 Jumadelek awalak, banngi Jumak  
Na mate I Punga Suttarak anakna putoku Karaeng  
Pattekne.

1 Pebereari, 6 Jumadelek awalak, banngi Salasa  
Na mate Karaeng Pattallassang.

22 Pebereari, 27 Jumadelek awalak, allo Salasa  
Na mammise Arumpone mantama ri Cenrana.

5 Marasa, 9 Jumadelek aherak, banngi Ahak  
Na mate Karaeng Bainea ayana I Nimbang umurukna 25.

16 Marasa, 12 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Na nabattui sakkak pilisik kananna Karaeng Anak  
Moncong.

1 Abarele, 7 Rakjak, banngi Sattu  
Na mate Karaeng Anak Moncong.

3 Abarele, 9 Rakjak, banngi Sanneng  
Na mate Ance Samnak.

27 Abarele, 3 Sabang, allo Kammisik  
Na mammanak ayaku I Daeng Tacoa bainenna putoku  
Karaeng Pattekne baine anakna.

3 Mai, 9 Sabang, banngi Araba  
Na mate I Daeng Mangalle tinro-tinro.

12 Mai, 18 Sabang, banngi Jumak  
Na mate Daenta Daeng Mami.

16 Mai, 22 Sabang, allo Salasa  
Na nisunnak I Massallomo na niareng Amirah.

(26) Mai, 2 Rumallang, allo Jumak  
Na mate Karaenta ri Bontokamase umurukna 74.

6 Juni, 13 Rumallang, allo Salasa  
Na nipamange tu Sombaopua ri Daeng Makkulle I Kare  
nikana I Kare Palembang.

11 Juni, 18 Rumallang, banngi Ahak  
Na sikalabini I Daeng Makleok I Saidah.

16 Juni, 23 Rumallang, banngi Jumak

Na mate I Daeng Mannyikkok ri Kassik ri allonna  
anne Jumaka na mate I Buang Nanang.

22 Juni, 29 Rumallang, allo Kammissik

Na nipamange ri Daeng Sitaba jannanganna I Kare  
battuka madodommi.

28 Juni, 6 Sawwalak, allo Araba

Na battu sorona tu Bonea angkana-kanai napasulukna  
karaenna Arung Mampu na Datuia ri Cittasang naalle.

4 Juli, 12 Sawwalak, allo Salasa

Na makjallok I Sumaelek anakna I Daeng Malliongang  
na nibuno ri Balandaya nigentung.

17 Juli, 25 Sawwalak, banngi Sanneng

Na nisoklorok toaku I Kare Kuntu bitisikna na mate  
Daenta Daeng Tapallak rawa ri Tallok.

10 Agusutu, 20 Dolokaeda, banngi Kammissik

Na sikalabini I Daeng Manassak anakna Gallarang  
balunnaya I Daeng Pabila.

14 Agusutu, 24 Dolokaeda, allo Sanneng

Na mammanak Karaeng Bontomatekne baine.

24 Agusutu, 5 Dolohaji, allo Kammissik

Na mammanak I Acik bainenna I Daeng Tulolo burakne  
Na mate Kapitang Sanggalea.

Hijarak Sannak 1137

2 Okotoberek, 14 Muharrang, allo Sanneng

Na nitinting I Jaenak.

3 Okotoberek, 15 Muharrang, allo Salasa

Na nisunnak I Muhammad anakna ruaji Karaenta ri Tanatana.

14 Okotoberek, 26 Muharrang, allo Sattu  
Na mate I Kondak i rate ri Lengkesek na nierang  
manaungmae.

16 Okotoberek, 28 Muharrang, allo Sanneng  
Nasikalabini Karaenga ri Tallok Karaeng Patukangang.

19 Okotoberek, 1 Sapparak, allo Kammisik  
Na mate Sabannaraka I Daeng Makkulle.

29 Okotoberek, 11 Sapparak, banngi Ahak  
Na mate I Umarak anakna gallarang Mangasa.

1 Noemberek, 14 Sapparak, allo Araba  
Na mate Daenta Daeng Maingak ri Tallok.

16 Noemberek, 29 Sapparak, allo Kammisik  
Na nampa nitarawang Kapitang Sanggalia.

27 Noemberek, 10 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na nitannang sabannarak I Daeng Manngewai puanna  
nasambeang.

3 Desemberek, 16 Rakbelek awalak, allo Ahak  
Na nisunnak I Sumaelek ri Karaeng Majannang.

7 Desemberek, 20 Rakbelek awalak, allo Kammisik  
Na mate I Kare Bangung I Biding.

27 Desemberek, 11 Rakbelek aherak, banngi Araba  
Na mate I Daeng ri nakke.

Hera 1725

19 Janiari, 4 Jumadelek awalak, allo Jumak  
Na mamanak I Salira burakne.

23 Janiari, 8 Jumadelek awalak, allo Salasa  
Na mate toaku Karaeng Lauk.

28 Janiari, 11 Jumadelek awalak, allo Jumak  
Na mate I daeng Taiji anakna Daenta Daeng Talele.

11 Pebereari, 27 Jumadelek awalak, allo Ahak  
Na sikalabini I Molla I Maemunah cucunna Anduk Puak.

12 Pebereari, 28 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Niak lontarak battu ri Sambawa angkana-kanai ri kara-  
enga matena Karaeng Sambawa sisakribatang niputtay  
ri Jawa Balia.

13 Pebereari, 29 Jumadelek awalak, banngi Salasa  
Na nikana nibunoi datuia ri Soppeng ri datuia ri  
Lamuru siagang Aruk Guagua nijatroki.

17 Pebereari, 4 Jumadelek aherak, banngi Sattu  
Na mate Kalia Matoaya I Kare Tappak.

18 Pebereari, 5 Jumadelek aherak, allo Ahak  
Na mammanak I Saidah bainenna I Daeng Makleok baine  
Na mate I Manrewakki anakna I Pappi.

25 Pebereari, 16 Jumadelek aherak, allo Ahak  
Na mate I Daeng Majannang I Salamah.

2 Marasak, 17 Jumadelek aherak, allo Jumak  
Kumanaik mammaca khuthbah ri masigika.

22 Marasak, 7 Rajak, allo Kammisik  
Na nisoro takle ri Sambawa putoku Karaeng Panaikang  
angallei Datu Tannga Karaeng Bontoia Karaeng Bulukbuluk.

27 Marasak, 16 Rajak, allo Salasa  
Na nipantama anrongguru I Kare Jarrek I Yokong an-  
sambeangi I Kare Mahalliki I Jalak.

9 Abarele, 25 Rakjak, banngi Sanneng  
Na mate I Salahu kamanakanna Karaeng Mangisuk.

14 Abarele, 1 Sabang, banngi Sattu  
Na mate Daenta Daeng Marimang.

15 Mai, 2 Rumallang, allo Salasa

Na mate I Sadik anak Tamborang tu matea Salaparang.

24 Mai, 11 Rumallang, allo Kammisik

Na mate anakna I Yunnak.

7 Juni, 25 Rumallang, allo Kammisik

Na sitobok Muhammad Ali cucunna I Tuang I Bole.  
Sipoleangi i rate ri Galesong battu ri Sambawa  
siagaang Karaeng Bonto Majannang.

8 Juni, 26 Rumallang, allo Jumak

Na battu putoku Karaeng Panaikang angallei Karaeng  
Bulukbuluk, Karaeng Bontoia, tenai Datu Tang.

17 Juni, 5 Sawwalak, allo Ahak

Na mate Daenta Daeng Mannakgalak arinna baluia.

22 Juni, 10 Sawwalak, banngi Jumak

Na mate Daenta Daeng Talele arinna Karaenta ri  
Ballak Jawaya.

6 Juli, 24 Sawwalak, allo Jumak

Na mammanak anrongku I Sapiah bainenna Karaenga  
Syazfuddin Manngambu Jawa.

9 Agusutu, 29 Dolokaeda, banngi Kammisik

Na mate Daenta Daeng Tamemang siballakna putoku.

13 Agusutu, 4 Dolohaji, banngi Sanneng

Na mate Karaeng Borik Sallo.

23 Agusutu, 14 Dolohaji, allo Kammisik

Na sikalabini I Mattaenai I Sabirah anakna Karaeng  
Batu Putih ri Minak.

Hijarak Sannak 1138

16 Satemberek, 8 Muharrang, allo Ahak

Na nikana matei Karaeng Sambawa beruia ri 15 Dolohaji.

1 Okotoberek, 23 Muharrang, allo Sanneng  
Na battu surona Arumpone ampabirittai matena Aruk  
Jalieng i rawa ri Luwuk. Na nisunnak I Mappak anak-  
na Karaeng Mangisuk.

6 Okotoberek, 28 Muharrang, allo Sattu  
Na mammanak I Tipa baine ri Karaenga nikana Hasanah.

7 Okotoberek, 29 Muharrang, allo Ahak  
Na battu Aruk Tanete I Callak maei ri Gowa.

12 Okotoberek, 5 Sapparak, banngi Jumak  
Na mammanak I Saodah bainenna I Bikbuk baine Lathifah.

30 Okotoberek, 24 Sapparak, allo Salasa  
Na mammanak Karaeng Patukangang burakne Muhammad  
Jamala I Mappatollak areng Mangkasarakna.

3 Noemberek, 27 Sapparak, allo Sattu  
Kusikalabini Amirah.

12 Noemberek, 6 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na mate anakna Karaeng Bontomatekne.

21 Noemberek, 15 Rakbelek awalak, allo Araba  
Na mete anakna Karaeng Bontotangga.

1 Desemberek, 25 Rakbelek awalak, allo Sattu  
Na mate I Maemunah bainenna I Kare Manginruru I Molla.

9 Desemberek, 3 Rakbelek aherak, banngi Ahak  
Na mate naallea I Yasing.

29 Desemberek, 24 Rakbelek aherak, allo Sattu  
Na mammanak Karaeng Karaeng Bontoa burakne Abdul  
Gafur, salapang bulanji tallasakna.

Hera 1726

13 Januari, 9 Jumadelek awalak, allo Ahak  
Na mate I Daeng Memang toana I Daeng Rikong I Jaga.

16 Janiari, 12 Jumadelek awalak, allo Araba  
Na mate anakna I Daeng Masekre I Papippik ri Buak.

29 Janiari, 15 Jumadelek awalak, banngi Salasa  
Na mammanak anrongku I Saidah bainenna Karaenga  
baine Aminah Sarimba Raja.

31 Janiari, 27 Jumadelek awalak, banngi Kammissik  
Na mate Daenta Daeng Mangaungi umurukna 70 taung.

6 Pebereari, 5 Jumadelek aherak, banngi Jumak  
Na mate I Daeng Tonji Balambaru.

11 Pebereari, 8 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na sikalabini I Mangerang I Malikah.

15 Pebereari, 13 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Na mate anakna I Papuk nabaineanga I Badi.

25 Pebereari, 22 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na nipelak I Salama anakna I Daeng Bonang ri Kara  
enga nitallak tallui.

16 Marasak, 12 Rakjak, allo Sattu  
Na mate I Kare Sallo anakna tu matea ri Salaparang.

18 Marasak, 15 Rakjak, allo Salasa  
Na sikalabini Karaenga Karaeng Agang Jeknek.

22 Marasak, 18 Rakjak, banngi Jumak  
Na nikana sikalabinimi puangku Aruk Kayu Arumpone.

30 Marasak, 26 Rakjak, allo Sattu  
Na battu ayaku Karaeng Bontojeknek ri Kayu nikana  
nipelakmi ri puangku.

29 Abarele, 26 sabang, allo Salasa  
Na battu Karaeng Bisei nisuro erang ri Arumpone.

2 Mai. 29 Sabang, allo Kammissik  
Na mate anak riatanna Karaeng Bisei.

8 Mai, 5 Rumallang, allo Araba

Na mate toaku I Daeng Nganrenne toana Karaeng Bon-  
tolangkasak.

19 Mai, 16 Rumallang, allo Ahak

Na nipasuluk I Daeng Massekre I Papippik anjannangi  
anak karaeng salea.

10 Juni, 9 Sawwalak, banngi Sanneng

Na mate I Capoak balunna Tuammenang ri ratekna.

③ Juli, 3 Dolokaeda, banngi Araba

Kinapilari Karaenta Tuammenang ri Taenga umurukna 85.

6 Juli, 6 Dolokaeda, allo Sattu

Na putoku Karaeng Panaikang nipantama anjannangi  
anak karaeng salea.

9 Juli, 9 Dolokaeda, allo Salasa

Na sitoboki I Dorra cucunna I Daeng Massekre i rate  
ri Maradekaya sipattampi na mate.

17 Juli, 17 Dolokaeda, allo Araba

Na mate Balambaru i rawa ri Barubaru.

2 Agusutu, 4 Dolohaji, allo Jumak

Na karaenga ampakanangi buttana.

Hijarak Sannak 1139

10 Satemberek, 13 Muharrang, allo Salasa

Na nisareang karaenga Gantak Kassik Sangkalak 3  
pakrasangang.

9 Satemberek, 12 Muharrang, allo Sanneng

Na nitannang Makbicara Gallarang Camba I Kare Pa-  
rampang.

7 Okotoberek, 11 Sapparak, allo Sanneng

Na mate toaku I Daeng Mangewai I Wasek arena  
Karaeng Manjalling.

17 Okotoberek, 21 Sapparak, allo Kammisik  
Na nipanaung ri biseang lontarak naeranga putoku  
Karaeng Alluk kalauk ri Jakattarak angkana-kanai  
napilarinta Karaenta.

23 Okotoberek, 27 Sapparak, allo Araba  
Na mate I Daeng Taiji bainenna Karaeng Garassik.

30 Okotoberek, 4 Rakbelek awalak, banngi Araba  
Na sikalabini puangku Karaeng Bokdi Karaeng Barrung.

6 Noemberek, 11 Rakbelek awalak, allo Araba  
Na battu Karaeng Dima sikalabini.

26 Noemberek, 1 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na nipantama nayaka bissu Silayaraka nikanaya I  
Pundamang.

10 Desemberek, 15 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na makkawaru lombo nayakaya.

14 Desemberek, 19 Rakbelek aherak, allo Sattu  
Na nianakang I Cumak Sitti Salehah Rimba Bulaeng.

15 Desemberek, 20 Rakbelek aherak, allo Ahak  
Na nibuno toaku I Daeng Makleok i raya ri Parek ri  
aganna mangea naboya.

16 Desemberek, 21 Rakbelek aherak, allo Sanneng  
Na nierang kalauk mae na i bakle ri Taenga niawang.

#### Hera 1727

7 Januari, 13 Jumadelek awalak, allo Salasa  
Na nikana matei I Daeng Mattara ri Jakattarak.

13 Januari, 19 Jumadelek awalak, banngi Sanneng  
Na malari ngaseng Dompua i lauka ri Kampong Beru  
Lanipamangena ri karaenna.

(17) Janiari, 23 Jumadelek awalak, allo Jumak  
Na malompo dudu akbaya ri binangaya tinang kammai.

19 Janiari, 25 Jumadelek awalak, banngi Ahak  
Na mate Karaeng Dompu I Daeng Mannombong.

31 Janiari, 8 Jumadelek aherak, allo Jumak  
Na mate Andok Puak.

8 Pebereari, 16 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Na nipasiempoang sudanga latea ri duni ri ballaka  
ri Pakbineang maka 5 na nisareang Karaenga tu Ta-  
kalaraka jannangannaya I Bagusuk lollong pakrasa-  
nganna.

16 Pebereari, 24 Jumadelek aherak, allo Ahak  
Na mammise Arumpone sikalabini ri Juntana manaung  
ri Padang-padang makrurung nikananna niaki datuia  
ri Soppeng i lalang ri Bone ampakewai tu Bonea.

20 Pebereari, 28 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Kumaklampa todong siagaang belaku Karaeng Garassik  
I Daeng Mattulung ampinawang Arumpone patamberanga  
nisoro ampinawangak.

Pebereari, 2 Rakjak, allo Sanneng  
Na sipelak puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

7 Marasak, 10 Rakjak, allo Salasa  
Na nikana niaki Datuia ri Soppeng ri Batang Nion-  
jok nanisoro kammik ka nikana alamaei ri Balandaya.

10 Marasak, 16 Rakjak, allo Sanneng  
Na battu I La Ijik mae ri katuguanna nakana maklampa  
ngasemmi tauia ri Datuia, nierang tommi manaung ri  
Arumpone.

13 Marasak, 19 Rakjak, allo Kammisik

Na nikana niakmi Datuia ri Soppeng i rawa ri Arumpone.

20 Marasak, 26 Rakjak, banngi Kammisik

Na mate I Cocok bainenna I Kare Mangalle.

22 Marasak, 28 Rakjak, allo Sattu

Kubattumo ampinawangi Arumpone na nikana nicindei puanna I Mattak sikalabini sipammanakang manaung i rawanganna Luwuk.

5 Abarelek, 17 Sabang, allo Sattu

Na sikalabini daengku Karaeng Tanasanga Bumi Partiga.

9 Abarelek, 21 Sabang, banngi Araba

Na sipolei puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

26 Abarelek, 3 Rumallang, allo Jumak

Na sore ri Jumpandang putoku Karaeng Alluk battu ri Jakattarak.

3 Mai, 10 Rumallang, banngi Sattu

Na maklampamo Karaeng Dima sikalabini takle ri pak-rasanganna.

7 Mai, 14 Rumallang, allo Araba

Na napalak Karaenga ri Tallok I Karaeng Lesang natannang gallarang.

13 Juli, 23 Dolokaeda, banngi Ahak

Na mammanak I Saidah bainenna I Daeng Makleok baine.

31 Juli, 12 Dolohaji, banngi Kammisik

Na mate I Daeng Nisimba pallaloanna Karaeng ri Bontopanno.

13 Agusutu, 25 Dolohaji, allo Araba

Na battu surona Arumpone ampabirittai matena puan-na I Mattak sikalabini sipammanakang nijalloki.

## Hijarak Sannak 1140

25 Agusutu, 8 Muharrang, allo Sanneng

Na mammanak Amirah burakne Manshur I Mallawang Gauk.

2 Setemberek, 16 Muharrang, allo Salasa

Na sikalabini ayaku Karaeng Barung Patola I Daeng

Makkulle I Tipung.

(14) Okotoberek, 28 Sapparak, allo Salasa

Na nibangung ballakna Karaenga i pantarak ri Mallengkeri.

24 Okotoberek, 30 Sapparak, allo Kammisik

Na sikalabini I Mattenai anakna I Daeng Ngago.

2 Noemberek, 17 Rakbelek awalak, allo Ahak

Na sipelak I Mattayang I Daeng Matekne I Sitti.

10 Noemberek, 25 Rakbelek awalak, allo Sanneng

Na nisunnak I Mandi cucunna Daenta I Daeng Talarra.

23 Noemberek, 9 Rakbelek aherak, allo Ahak

Na mammanak I Sitti palloloanna I Mattayang baine.

26 Noemberek, 12 Rakelek aherak, allo Araba

Na sipelak pole puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

15 Desemberek, 1 Jumadelek awalak, allo Sanneng

Na mate I Malik anakna Puak Ikkuk.

17 Desemberek, 3 Jumadelek awalak, allo Araba

Niak Arab Baitalfaqih battu nikana Abu Bakar Ibnu

Muhammad Syaibi.

21 Desemberek, 5 Jumadelek awalak, allo Ahak

Na niarik I Didak anakna Karaeng Bontomatekne.

27 Desemberek, 13 Jumadelek awalak, allo Sattu

Na mate Daenta I Daeng Ngampa anakna Karaenta

Rappocinik.

## Hera 1726

29 Januari, 17 Jumadelek aherak, banngi Kammissik  
Na mate Karaenta ri Bontopakja umurukna 76.

7 Pebereari, 26 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Niak Turaja tu Tallung Lipu 13 nipantama Islam ri  
Syekh.

9 Pebereari, 28 Jumadelek aherak, banngi Sanneng  
Na mate I Daeng Manassak Imuhammad tallasakna 30 taung.

15 Pebereari, 4 Rakjak, allo Ahak  
Allo nakamateanga I Ninok anakna Karaeng Bontoram-  
bak i rawa ri Batangnionjok.

21 Pebereari, 10 Rakjak, banngi Sattu  
Na sikalabini I Daeng Marewa I Karimah.

22 Pebereari, 11 Rakjak, allo Ahak  
Na mate I Daeng Matekne anakna Daenta Daeng Marimang.

26 Pebereari, 15 Rakjak, banngi Kammissik  
Na sikalabini I Sakdak I Mindak.

21 Marasak, 8 Sabang, banngi Sattu  
Na nibuno I Dadik nipanrupai pangulu.

21 Marasak, 8 Sabang, allo Sattu  
Na nibuno I Abu cucunna Anro Malole ri Balandaya  
siagang anakna I Jakuk.

31 Marasak, 19 Sabang, banngi Araba  
Na mammanak Karaeng Patukangang burakne Abdul Gafur  
tallumbanngi tallasakna.

21 Abarele, 10 Rumallang, allo Araba  
Na mate Syayid Alwi.

26 Abarele, 15 Rumallang, allo Sanneng  
Na sipelak I Malikah I Mangerangi.

27 Abarele, 16 Rumallang, banngi Salasa  
 Na mammanak Daengku Karaeng Tanasanga baine nikana  
 Rante Patola Sitti Rabiah.

1 Mai, 20 Rumallang, allo Sattu  
 Na mate I Daeng Ngasang I Sakbarak.

7 Mai, 26 Rumallang, allo Jumak  
 Allo nakamateanga Aruk Pattojo.

8 Mai, 27 Rumallang, banngi Sattu  
 Na makjanggok Karaenga.

10 Mai, 29 Rumallang, banngi Sanneng  
 Na nianakang Ratu Bulaenga Sitti Radhiah.

25 Mai, 15 Sawwalak, allo Sanneng  
 Na nisunnak I Manrewaki anakna Karaeng Batu Putih  
 nakatuoia Karaeng Manjalling.

31 Mai, 21 Sawwalak, banngi Sanneng  
 Na mate boeku I Daeng Ngantu I Yocik.

6 Juni, 27 Sawwalak, allo Ahak  
 Na manak Karaeng Barrung burakne nikana I Callak.

18 Juni, 10 Dolokaeda, banngi Jumak  
 Na mate Gallarang Parang Loe I Lakding.

10 Juli, 3 Dolohaji, allo Sattu  
 Na mate toaku I Daeng Masekre I pajaga na I Daeng  
 Manjakkalak I Lukding ansambeangi.

Hijarak Sannak 1141

28 Agusutu, 22 Muharrang, allo Sattu  
 Na sikalabini I Manrannuang I Buba.

29 Agusutu, 23 Muharrang, allo Ahak  
 Na sikalabini Karaeng Balambaru I Danruk.

11 Satemberek, 7 Sapparak, allo Sattu  
Na naerang kalenna Karaeng ri Tallok lanri gauka  
ri Monnok.

17 Satemberek, 13 Sapparak, allo Jumak  
Na sikalabini Akdatuang ri Masseur Karaeng Tangallak.

8 Okotoberek, 4 Rakbelek awalak, allo Jumak  
Na makdongkok ri biseang Bumi Partiga angerangi  
bainenna takle ri Dima manaung iji ri Kampong Beru.

9 Okotoberek, 5 Rakbelek awalak, allo Sattu  
I lauki ri Kampong Beru ayaku Karaeng Bontojeknek  
namange puangku angallei angerangi manraik ri Tallok  
na sipelak tommo Arumpone.

18 Okotoberek, 14 Rakbelek awalak, banngi Sanneng  
Na mate I Karaeng Nassa anakna I Tuang.

22 Okotoberek, 18 Rakbelek awalak, banngi Jumak  
Na mate I Daeng Tocoa I Alimah.

4 Noemberek, 2 Rakbelek aherak, allo Kammisik  
Na nitannang Kayaku I Bimbaga assambeangi Nayaka  
Silayaraka.

5 Noemberek, 3 Rakbelek aherak, allo Jumak  
Na mammanak Isa anakna I Daeng Ngago burakne.

13 Noemberek, 11 Rakbelek aherak, allo Sattu  
Na marewangang tauia nilantikna.

6 Desemberek, 4 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Na nirapping Karaeng Boto Jeknek ri Karaenga panga-  
nuang makasarakna.

9 Desemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Na sikalabini I Mappak I Yakiah.

21 Desemberek, 19 Jumadelek awalak, allo Sattu  
Na nisunnak I Mammak anakna Ratu Bagusuk Malolo.

10 Januari, 10 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na nisunnak I Tappak anakna Karaeng Palembang.

(28) Januari, 28 Jumadelek aherak, banngi Jumak  
Na mate Karaenta ri Campagaya umurukna 73.

29 Januari, 29 Jumadelek aherak, banngi Sattu  
Na mate I Karaeng Jannang bulunna kalia.

5 Pebereari, 6 Rakjak, allo Sattu  
Na mammanak I Karimah bainenna I Daeng Marea burakne  
Muhammad Rajab.

12 Pebereari, 13 Rakjak, allo Sattu  
Na nisunnak I Nuh na mate Karaenta ri Mangarabombang.

25 Pebereari, 26 Rakjak, allo Jumak  
Na mate I Karaeng Sitaba I Jalani anakna I Tuang.

14 Marasak, 13 Sabang, allo Sanneng  
Na mate gallarang Mangasa I Karaeng Mangalle anakna  
nikanaya I Kasing ansambeangi.

(15) Marasak, 14 Sabang, allo Salasa  
Na mate Gallarang Bontoalak ruro pajakku.

20 Marasak, 19 Sabang, allo Ahak  
Na sikalabini I Buba Muhammad Ali.

29 Marasak, 28 Sabang, allo Salasa  
Na mate Iliasak anakna I Daeng Mami Dalang.

5 Abarele, 5 Rumallang, banngi Salasa  
Na mate Gallarang Tombolok I Mangemba.

24 Abarele, 24 Rumallang, allo Ahak  
Kinapilari Karaenga ri Tallok Tuammenanga ri Jawaya.

25 Abarele, 25 Rumallang, allo Sanneng  
Na Karaenga ri Gowa pole antakgalaki buttaya ri Tallok.

5 Mai, 6 Sawwalak, banngi Kammisik

Na mate I Daeng Mannikgalli arinna Karaeng Bidara.

15 Mai, 16 Sawwalak, allo Ahak

Na nirappung Na nicindei I Daeng Maingak manraik  
ri Moncongong I Daeng Manyampaki nicindei maklampa  
I Daeng Sanning la nipanraik ri Sandao.

16 Mai, 17 Sawwalak, allo Sanneng

Na nibuno I Kapparak anakna Karaenta ri Mandallek  
ri Lamakrik i lauk ri Jumpandang.

16 Mai, 19 Sawwalak, allo Araba

Na batu Karaeng Bontolangkasak ampinaurangi ambu-  
noi I Lamakdik.

10 Juni, 12 Dolokaeda, banngi Jumak

Na mate I Makmik anakna I Daeng Mattulung.

9 Juli, 12 Dolohaji, allo Sattu

Na sikalabini I Mappak cucunna I Daeng Talarra  
kamanakanna Karaeng Bidara.

16 Juli, 19 Dolohaji, allo Sattu

Na makkanre gakdong berasakna Balandaya i lalang Kota.

Hijarak Sannak 1146

29 Juli, 2 Muharrang, banngi Jumak

Na mate I Maidah baine.

19 Agusutu, 23 Muharrang, allo Jumak

Na nikana matei Jenerala Matihus Dihana ri Jakattarak.

20 Agusutu, 24 Muharrang, allo Sattu

Na mammanak Amirah baine nikana I Danradatu Sitti  
Napisah.

12 Setemberek, 18 Sapparak, allo Sanneng

Na niarik anakna I Daeng Makruppa I Tinting.

5 Okotoberek, 12 Rakbelek awalak, allo Araba  
Na nisunnak Abdussalam anakna Karaeng Tallampoang  
suluka.

10 Okotoberek, 17 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na mate I Munnik bainenna I Daeng Ngago.

14 Okotoberek, 21 Rakbelek awalak, banngi Jumak  
Na mammanak Karaeng Patukangang baine nikana I  
Sugiratu Sitti Aminah.

15 Okotoberek, 22 Rakbelek awalak, allo Sattu  
Na naempoimo ballakna Karaenga i pantaraka ri  
Mallengkeri ruantaung anruambulang na niempo.

13 Noemberek, 21 Rakbelek aherak, allo Ahak  
Na mammanak I Daeng Marannu I Sugi ri Dadik baine.

17 Noemberek, 6 Jumadelek awalak, banngi Ahak  
Na mate juru basaya I Jakuk.

18 Noemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Allo nakamateanga Datuia ri Mario i rawa ri Batang  
Rionjok.

29 Desemberek, 8 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Ambanimit sakrak alloa na mammanak Karaeng Tangallak  
baine mate mamange battu assuluk.

Hera 1730

5 Pebereari, 17 Rakjak, allo Ahak  
Na sikalabini I Sumang anakna I Tuang Abu Bakar I Sarimba.

26 Pebereari, 8 Sabang, banngi Sattu  
Na sikalabini I Daeng Sitaba I Cinra.

10 Marasak, 25 Sabang, allo Jumak  
Na mate I Sabirah anakna Karaeng Batu Putih.

11 Marasak, 26 Sabang, allo Ahak  
Na sikalabini I Thahirah I Mangik anakna Abu Bakar  
Sibanngi ri banngia na mammanak I Buba baine.

12 Abarele, 23 Rumallang, allo Araba  
Na batu surona I Daeng Makruppa ampabirittai matena  
bainenna i bakle ri Bolontalo 4 bulang.

14 Abarele, 25 Rumallang, allo Jumak  
Na batu ri Butung I Congak nisuro erang ri Karaeng  
Butung mae ri Balandaya.

(23) Abarele, 4 Sawwalak, banngi Ahak  
Na mate Karaenta ri Langelok umurukna 70 ampatambulang.

9 Mai, 20 Sawwalak, allo Salasa  
Na mate I Dokdik arena I Daeng Ningai.

20 Mai, 2 Dolokaeda, allo Sattu  
Allo nakamateanga toaku i bakle ri Dima na mammise  
putoku Karaeng Panaikang ambuntuli daengku Karaeng  
Tasanga.

18 Juni, 2 Dolohaji, allo Sattu  
Na mate mapuru anak ri atanna Karaeng Bisei.

26 Juni, 10 Dolohaji, allo Salasa  
Na mammanak I Karimah baine Shafiah.

12 Juli, 26 Dolohaji, allo Araba  
Na battumo ri Dima putoku Karaeng Panaikang ange-  
rangi daengku.

Hijarak Sannak 1143

5 Agusutu, 20 Muharrang, allo Sattu  
Na mammanak Karaeng Bontoia burakne nikana I Lot-  
teng Salahuddin.

20 Agusutu, 6 Sapparak, allo Ahak

Na mate anakna Karaeng Bulukkumba nikanaya I Nojeng  
i pantarak ri Bontonanaik tikring mateji.

6 Setemberek, 23 Sapparak, allo Araba

Na mate I Daeng Mangasa Jipang.

14 Setemberek, 1 Rakbelek awalak, banngi Kammissik

Na sikalabini I Mattenai anakna I Daeng Ngago.

2 Okotoberek, 19 Rakbelek awalak, allo Sanneng

Na nicerak batena tu mantaklea ri Sandao.

5 Okotoberek, 22 Rakbelek awalak, allo Kammissik

Na mammise Karaeng Bontomajannang takle ri Sandao  
makbunduk siagaang Karaeng Bontotangga.

9 Okotoberek, 26 Rakbelek awalak, allo Sanneng

Na battu nierang allunna I Daeng Matekne I Sipaya  
siagaang anakna.

13 Okotoberek, 1 Rakbelek aherak, allo Jumak

Na mammanak Amirah baine nikana I Rida Sitti Rāmah.

16 Okotoberek, 4 Rakbelek aherak, banngi Sanneng

Na mate I Yakiah anakna Karaeng Lembang umurukna  
18 antuju bulang.

13 Noemberek, 22 Rakbelek aherak, allo Jumak

Na battu I Daeng Mannangarak ri Massepek nisuro  
ampappalak katu... I Tanri ri Akdatuangi kattomi.

12 Noemberek, 1 Jumadelek awalak, allo Ahak

Na mate putoku I Daeng Makruppa I Sajak.

17 Noemberek, 6 Jumadelek awalak, allo Jumak

Na mate I Daeng Mattulung anrong gurunna Suroia.

18 Noemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Sattu

Na nisunnak I Mappak anakna I Daeng Tapallak ri  
Aruk Panaikang.

28 Noemberek, 17 Jumadelek awalak, banngi Salasa  
Na mate bainenna I Karaeng Jarrek Anrong Guru anak  
burakne.

30 Noemberek, 19 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Na nitinting anakna I Monnok ri Bantaeng.

3 Desemberek, 22 Jumadelek awalak, allo Ahak  
Na nisare pakkaraengang I Daeng Ngago nikana Kara-  
eng Paranggi.

7 Desemberek, 27 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Na sipelak putoku Karaeng Bontolangkasak Karaeng Bontoa.

#### Hera 1731

⑤ Janiari, 26 Jumadelek aherak, allo Jumak  
Na sikalabini I Mappak anakna Karaeng Mangisuk I  
Patimak anakna Karaeng Paranggi.

6 Janiari, 27 Jumadelek aherak, banngi Sattu  
I anne bedeng na makkanre salassaka ri Massepek 3  
batu ballak.

23 Janiari, 14 Rakjak, allo Salasa  
Ia anne bedeng alloa na nakamateang Karaenga ri  
Dima i bakle ri Dima.

24 Janiari, 15 Rakjak, allo Araba  
Na makjallok I Mattayang I Mammak anakna I Daeng  
Mipati najallok sitau atanna na mate I Mattayang.

25 Janiari, 16 Rakjak, allo Kammisik  
Na mete tommo I Mammak.

26 Janiari, 17 Rakjak, banngi Jumak  
Na mammanak I Sarimba bainenna I Sumang baine.

6 Pebereari, 28 Rakjak, banngi Salasa  
Na mate tumilalang Karaenta ri Bontopanno umurukna 81.

10 Pebereari, 3 sabang, banngi Sattu

Na battumo ri Sandao Karaeng Bontomajannang ambetai Poma.

18 Pebereari, 11 Sabang, banngi Ahak

Na mate I Saodah anakna Karaeng Bontomajannang.

1 Marasak, 22 Sabang, banngi Kammisik

Na mate I Dandung bainenna toaku I Daeng Manggappa.

3 Marasak, 24 Sabang, allo Sattu

Na battu surona Dimaya ampabirittai matena Karaeng Dima sibulammi 8 banngi.

5 Marasak, 26 Sabang, banngi Salasa

Na nitappuki I Daeng Ningai ri putoku Karaeng Panaikang.

14 Marasak, 5 Rumallang, banngi Araba

Na mate I Asiah anakna Daenta Daeng Ngaseng ri Maradiah.

30 Marasak, 21 Rumallang, allo Jumak

Na nitappuki I Daeng Tamemang ri toaku Abu Bakar.

12 Abarele, 4 Sawwalak, banngi Kammisik

Na nibuno I Gacong anrong gurunna tu Takalaraka taniassengai tu ambunioia.

18 Abarele, 10 Sawwalak, banngi Araba

Na mate I Sitti anakna Ratu Bagusuk Matoa.

21 Abarele, 13 Sawwalak, allo Sattu

Niak kana battu ri Sambawa nikana matei Karaeng Sambawa nakanrei ubak nipasirikbakangi ballakna.

30 Abarele, 22 Sawwalak, banngi Sanneng

Na sikalabini I Daeng Mambani I Bambik I Sapinah.

30 Abarele, 22 Sawwalak, allo Sanneng  
Na nipamange tu Kadatonga ri Mappatanre nikana  
Karaeng Masaleh.

1 Mai, 23 Sawwalak, allo Salasa  
Na mate toaku I Daeng Talarra I Jaleka.

9 Mai, 2 Dolokaeda, allo Araba  
Na battu Dimaya angallei Karaeng Bumi Paratiga.

7 Juni, 1 Dolohaji, allo Kammisik  
Na nipamange tu Katapanga ri Daeng Talarra ka ia  
nakaeroki teami ri Karaeng Bidara.

Hijarak Sannak 1144

28 Juli, 22 Muharrang, banngi Sattu  
Na nierang ri Karaenga Karaeng Majannang nipalelei  
tobokna.

2 Agusutu, 27 Muharrang, allo Kammisik  
Na sikalabini putoku Karaeng Bontolangkasak Karaeng  
Samanak.

16 Agusutu, 12 Sapparak, allo Kammisik  
Na mammanak I Karimah bainenna I Daeng Maroa burakne  
Abdurrasyid.

23 Agusutu, 19 Sapparak, allo Kammisik  
Na mate putoku I Kalengkerik i rawa ri Tallok.

2 Setemberek, 29 Sapparak, allo Ahak  
Na sipelak I Daeng Marewa I Karimah.

10 Setemberek, 8 Rakbelek awalak, banngi Sanneng  
Na mate I Niba anakna Tumailalang Karaenta ri Lekok  
Bokdong.

26 Setemberek, 24 Rakbelek awalak, allo Araba  
Na mate I Manyanreri anakna Tumailalang Karaenta ri Lekok  
Bokdong.

3 Okotoberek, 1 Rakbelek aherak, banngi Araba  
 Na makgauk palukkak I Taba i rate ri ballakna Kara-  
 eng a i lalang mae ri Gowa, annoboki paerang bate  
 angkammikai ballakna na nipanngerrukang na nituru-  
 nabarikbasappa na niasseng. I Tabaji makkiok paluk-  
 kak, na nisuro sikkok na nipakana-kana na naanimo,  
 mangena aseng tommi tau naaganga, nakana ikauji,  
 anakna I Karaeng Mambani naani, na nisuroliungammo.  
 Na I Taba nipappaboya-boyangi tobok.

5 Okotoberek, 3 Rakbelek aherak, allo Jumak  
 Na nitannang Tumailalang Karaeng Garassik assambea-  
 ngi Karaenta ri Bontopanno.

27 Okotoberek, 25 Rakbelek aherak, banngi Sattu  
 Na nibangung ballakna Karaeng Pakbineang.

28 Okotoberek, 26 Rakbelek aherak, allo Ahak  
 Na I Muhammad naalle karaeng tu Sanrabonea.

7 Desemberek, 7 Jumadelek aherak, allo Jumak  
 Na nisunnak I Manimbang.

14 Desemberek, 14 Jumadelek aherak, banngi Jumak  
 Na mate I Karaeng Mambani anrong gurunna Dammaka.

22 Desemberek, 22 Jumadelek aherak, allo Sattu  
 Na mammanak I Patimah bainenna I Mappak burakne.

31 Desemberek, 2 Rakjak, banngi Sanneng  
 Na makluserek I Sehu I Saja.

Hera 1732

(20) Janiari, 22 Rakjak, banngi Ahak  
 Na malompo akbaya ri binangaya naalle Mallengkeri.

22 Janiari, 24 Rakjak, allo Salasa  
 Na nate Gallarang Rappo-rappo Jawa I Karaeng Malloongi.

30 Januari, 2 Sabang, allo Araba

Na nipassala I Daeng Manassak sikati assitaik annumpaki bicara.

31 Januari, 3 Sabang, allo Kammissik

Na nipaemuk I Balingkasak nikatterek. Na napassekre pammanakanna Karaenta ri Pakbineang tinjakna lekbakna puru assuro'mmaca. Na niliungang I Karaeng Mangewai ilauk ri Jawaya tallui sipammanakang mate

Marasak, Rumallang, allo Sanneng

Na takle ri pakrasanganna Karaeng Dima Sikalabini.

18 Marasak, 21 Rumallang, allo Salasa

Na mate I Saida Karaeng Rimang. Na sipelak I Sumang I Sarimba.

2 Abarele, 6 Sawwalak, allo Araba

Na natobok kalenna I Rukiah anakna I Daeng Mangitung matei.

17 Abarele, 21 Sawwalak, allo Kammissik

Na nisuro I Karaeng Mangalle mange ri Mangasengi angerangi tu Mangasaya.

19 Abarele, 23 Sawwalak, allo Sattu

Na takle ri Sandao Karaeng Paranggi siagaang Karaeng Bontotannga nisuro ri Karaenga.

9 Juni, 15 Dolohaji, banngi Sanneng

Na nian kang I Sindok.

18 Juni, 24 Dolohaji, allo Araba

Na sipelak I Daeng Marannu I Dadik sipoleanji sallang.

19 Juni, 25 Dolohaji, allo Kammissik

Na battu ri Silayarak I Sehu.

## Hijarak Sannak 1145

27 Juni, 4 Muharrang, allo Jumak

Na sitobok I Sumang Gallarang Bontomanaik I Dadik tallu sikamateang.

11 Setemberek, 21 Rakbelek awalak, allo Kammisik

Na nibuno I Mappatimung ri Karaeng Agang Kionjok.

14 Setemberek, 24 Rakbelek awalak, allo Ahak

Na nipassuroi I Malikah ri Tappak.

10 Okotoberek, 20 Rakbelek aherak, allo Jumak

Na mate Karaeng Tabaringang.

17 Noemberek, 29 Rakbelek aherak, allo Sanneng

Na nibangung ballakna Karaenga i pantarak ri Mal-lengkeri 6 paktaserang.

27 Noemberek, 9 Jumadelek aherak, allo Kammisik

Na nipirangkaki laklang Karaeng Sanrabone.

30 Noemberek, 12 Jumadelek aherak, allo Ahak

Ia anne nakamateang I Borahima i bakle ri Dima anakna Karaeng Dima.

11 Desemberek, 23 Jumadelek aherak, allo Kammisik

Na nisunnak Karaeng Tamasongok siagaang Imammik siagaang anakna Karaeng Bontotangga, na mate I Pattah.

19 Desemberek, 2 Rakjak, allo Jumak

Na mate Karaeng Mannilingi.

31 Desemberek, 14 Rakjak, allo Araba

Na mate Karaeng Taipa.

## Hera 1733

24 Janiari, 6 Sabang, banngi Kammisik

Kinapilari Karaenta ri Bontomanompok umurukna 88 allele bulang 13 bannginna.

① Juni, 18 Dolohaji, allo Sanneng  
Na mate Karaeng Laikang ri Bontotanggih niawang.

10 Juni, 27 Dolohaji, allo Araba  
Na battu ri Dima Karaeng Tanasanga sitau anakna  
naerang.

Hijarak Sannak 1146

15 Juni, 3 Muharrang, banngi Sanneng  
Na manaik ri Sanrabone Karaeng Barombong siagang  
Karaeng Lempangang.

16 Juni, 3 Muharrang, allo Sanneng  
Na manaik ri Sanrabone Karaenga turung rakka-rakkai  
tu Gowaya.

23 Juni, 11 Muharrang, allo Salasa  
Na battu Karaeng Sambawa.

15 Agusutu, 5 Rakbelek awalak, banngi Sattu  
Na mate Sayyid Bukhari.

29 Agusutu, 19 Rakbelek awalak, allo Sattu  
Na napasuluk kalenna Gallarang Tombolok I Sannik  
ansambeangi.

1 Noemberek, 23 Jumadelek awalak, banngi Ahak  
Na mate Daeng Mangallik I Laikjik.

7 Noemberek, 29 Jumadelek awalak, allo Sattu  
Na sikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Bontoa, na-  
mate anakna I Bebok.

17 Noemberek, 10 Jumadelek aherak, banngi Salasa  
Na mate Sabannaraka I Daeng Mangewai Jannatulfir-  
daus.

26 Desemberek, 19 Rakjak, banngi Sattu  
Na mate Daenta Daeng Ngantu puang Tumailalang Kara-  
eng Garassik.

Desemberek, 20 Rakjak, allo Ahak  
Na nianakkang I Mappabakbasak.

Hera 1734

3 Januari, 27 Rakjak, allo Ahak  
Na napassala lima taik kalenna Karaeng Alluk natara-  
wanna sakribattanna ri ballakna Aruk Kayu.

17 Januari, 11 Sabang, allo Ahak  
Na nierang Tumailalanga ia rua Karaeng Bontolangka-  
sak manaik ri Karaeng nipappalak popporang.

26 Januari, 20 Sabang, allo Salasa  
Na battu surona Arumpone ampabirittai niakna Karaeng  
Barombong ilalang ri Cinrana.

1 Marasak, 24 Rumallang, allo Sanneng  
Na mantama ri Cinrana Karaeng Parang-parang.

2 Marasak, 24 Rumallang, banngi Salasa  
Na mate I Muhammad Saleh ri Talloki niawang.

29 Marasak, 23 Sawwalak, banngi Sanneng  
Na mate Karaeng Bisei umurukna 42 .

11 Abarele, 6 Dolokaeda, banngi Ahak  
Kinapilari baluia balunna Karaeng Tumenang ri Laki-  
ung umurukna 81.

23 Mai, 19 Dolohaji, banngi Ahak  
Na niak ballak makkakdo ri Katangka na reppek gobanga.

Hijarak Sannak 1147

13 Juli, 12 Sapparak, allo Salasa  
Na manraik ri Parek Karaenga.

16 Juli, 15 Sapparak, allo Jumak  
Gumisaristik laknatullah.

27 Agusutu, 27 Rakbelek awalak, allo Jumak  
Na battu tu Sanrabonea angkana-kanai ri Karaenga  
ri Sanrabone Karaeng Alluk.

6 Satemberek, 8 Rakbelek aherak, allo Sanneng  
Na manraik ri Lekokang Karaenga ia kalabini akbal-  
lak-ballak appanaik jeknek jeknek panaik.

18 Setemberek, 20 Rakbelek aherak, allo Sattu  
Na mate I Tahira anakna I Sehu.

25 Okotoberek, 27 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Na lekbak jamanga ri Lekokang.

Hera 1735

2 Marasak, 6 Sawwalak, allo Araba  
Na nierang massuluk ri Mallengkeri Sulengkaya.  
Mangarui tauia.

12 Abarelek, 18 Dolokaeda, banngi Salasa  
Na mate I Papok Daeng Mamangung.

16 Abarelek, 22 Dolokaeda, allo Sattu  
Na manaung ri Datok ri Paccelekang Karaenga ammolik  
tinjak.

Hijarak Sannak 1148

15 Juni, 23 Muharrang, allo Araba  
Na mate I Daeng Muntut.

7 Setemberek, 19 Rakbelek aherak, banngi Araba  
Na mate anronna I Sehu.

26 Setemberek, 8 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Na kipanraiki I Daeng Mamaro kiri Pattallassang na  
kitingara Taroang.

18 Okotoberek, 25 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Na mammonokmo Karaenga kalauk mae ri Mallengkeri  
na ri Pakkatto mattaroang.

23 Okotoberek, 6 Jumadelek aherak, allo Ahak  
Na batu ri Bantaeng Karaenta ri Mamampa.

24 Okotoberek, 7 Jumadelek aherak, banngi Sanneng  
Na mate I Guru Daeng Manakgalak.

5 Noemberek, 19 Jumadelek aherak, banngi Sattu  
Na manaummo ri Tallok Karaeng napasuluk kalenna.

5 Noemberek, 19 Jumadelek aherak, allo Sattu  
Na mange ngaseng tu Gowaya ri Mallawanggaug ange-  
rangangi lullung gauganga naiamo ansambeangi Karaenga.

6 Noemberek, 20 Jumadelek aherak, allo Ahak  
Na nipamange ri Karaeng Majannang ulu kanaya Bonto-  
tannгаа anrong guru tumakkajananganga I Daeng Mana-  
ngarak I Daeng Manggappa sabannarak ruai.

7 Noemberek, 21 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na nipalettekmo sulengkaya mantama mae ri ballakna  
Karaenga.

9 Noemberek, 23 Jumadelek aherak, allo Araba  
Na niareng Patimatarang I Mallawanggaug.

10 Desemberek, 24 Rakjak, banngi Sattu  
Na mate Karaeng Masale.

15 Desemberek, 29 Rakjak, allo Kammisik  
Na mate anakna I Sehu nikanaya I Dorra.

28 Desemberek, 13 Sabang, allo Araba  
Na mate Karaeng Bainea ri Tallok umurukna 48.

## Hera 1736

12 Pebereari, 29 Rumallang, allo Ahak  
Na mate I Daeng Ningai ri Bontobiraeng niawang.

14 Pebereari, 1 Sawwalak, banngi Salasa  
Na mate I Pappi ri Bontobiraeng niawang.

25 Pebereari, 12 Sawwalak, allo Sattu  
Na nipirangkaki laklang nibulaengi Patimataranga,  
na nitaik Tanisamaang battalakna rua kati assiapa  
taikna 8 battalakna.

16 Marasak, 3 Dolokaeda, allo Jumak  
Na nisuro pangerang laklang ri Karaenga Kara-  
eng Majannang nikellai tongi nisomba nata ia nisomba.

18 Marasak, 5 Dolokaeda, banngi Ahak  
Na nisuropanaiki ri Balandaya I Tuassah 6 batu 1  
kotak 5 sollok.

23 Marasak, 10 Dolokaeda, allo Jumak  
Na massuluk ri Tuang Karaenga siagaang ampakana -  
ngai buttaya assuro binting ri Karaeng Mangasa.

31 Marasak, 18 Dolokaeda, allo Sattu  
Na nicerak batea.

1 Abarele, 19 Dolokaeda, banngi Sanneng  
Na maklampa ri Batu Aruk Singkaang.

Abarele, Dolokaeda, allo Sanneng  
Na maklampa ri Paknakkukang I Daeng Mamaro.

12 Abarele, 1 Dolohaji, allo Kammisik  
Na nipanaik batea.

26 Abarele, 15 Dolohaji, allo Kammisik  
Na manaung ri Datok mangunjungi tu ampakanangai  
buttaya ri Datok ri Bandang.

5 Mai, 24 Dolohaji, banngi Sattu  
Na mate anronna I Sarimba.

Hijarak Sannak 1149

1 Mai, 10 Muharrang, allo Sattu  
Na massuluk ri Tinggimae Karaenga siagaang Karaeng  
Majannang appalak-palak bosì.

31 Mai, 20 Muharrang, banngi Kammisik  
Na makkakdo Mattoanging.

27 Juni, 8 Sapparak, banngi Ahak  
Na mate Daenta Daeng Ngasseng.

5 Juli, 26 Sapparak, allo Kammisik  
Na battu surona makkadanga tana nikana makbundukmi  
tu Bonea Aruk Singkaang ri Paniki.

26 Juli, 17 Rakbelek awalak, allo Kammisik  
Na namanaung ri Marusuk I Daeng Mamaro siagaang Aruk Kayu.

30 Agusutu, 23 Rakbelek aherak, allo Kammisik  
Na sikalabini Karaeng Barombong Karaeng Bonto Parang.

6 Satemberek, 30 Rakbelek aherak, allo Kammisik  
Na mammanak I Didik burakne.

⑬ Setemberek, 8 Jumadelek awalak, banngi Kammisik  
Na mate Karaeng Mangisuk.

⑩ Okotoberek, 5 Jumadelek aherak, allo Araba  
Na mate Karaeng Katinting.

25 Okotoberek, 20 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Na battu ri Cinrana Karaeng Lembangang.

7 Desemberek, 4 Sabang, banngi Jumak  
Na mate Aruk Kayu i rawa ri Marusuk.

11 Desemberek, 8 Sabang, allo Araba  
Na battu ri Segeri Makkadanga tana nikana nipila -  
rimi Segeri I Daeng Mamaro.

## Hera 1737

2 Januari, 30 Sabang, allo Araba

Na sikalabini Sayyid Umarak anakna I Daeng Massekre.

(24) Januari, 22 Rumallang, banngi Kammisik

Na mate Karaeng Bungaya.

5 Pebereari, 4 Sawwalak, banngi Salasa

Na mate bainenna I Sehe.

## Hijarak Sannak 1150

27 Juli, 28 Rakbelek awalak, banngi Sattu

Na mantama ri Cinrana Sabannaraka suroia I Daeng Mangalle I Mammak ambuntuli Aruk Palakka.

(30) Juli, 2 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nisunnak I Galesong.

14 Agusutu, 17 Rakbelek aherak, allo Araba

Na battu surona Arumpone angkana-kanangi Tulompoia lekbaknamo bundukna Wajo na Bone, lekbakmi anyo-  
rong barang-barang tu Bonea.

20 Agusutu, 23 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nipanaung I Daeng Mamaro ri Tulompoia siagaang Datuia ri Baringang.

Desemberek, Sabang, banngi Sattu

Na mate I Tuang Dima ri Sanrabone ri Sengkang niawang.

## Hera 1738

7 Januari, 15 Sabang, allo Salasa

I Jijak I Dadak attampaki na nilabu.

4 Marasak, 12 Dolokaeda,

Na mate bainenna Karaeng Batupute i raya ri Bontokeke.

## Hijarak Sannak 1151

10 Mai, 20 Muharrang, allo Sattu

Nikana Danraya karaeng ri Bone.

16 Juni, 27 Sapparak, allo Sanneng

Na nabubusi pakdang Karaenga ruampappak karemenna malokok nikiori.

19 Juni, 1 Rakbelek awalak, banngi Kammisik

Na mate Daenta Daeng Masingarak.

24 Juni, 6 Rakbelek awalak, allo Salasa

Na tukguruk ri ballak I Sendok nikiori.

25 Agusutu, 9 Jumadelek awalak, allo Sanneng

Na kalauk ri kotaya Karaenga Karaeng Majannang na nabaca Yasin imanna Malayua; nanampa nitalik Karaeng Majannang Karaeng nakana macakdi iji, nalapaki limanna pintallung na nampa nabukbuk tobokna na napanang ri jeknek na nainung. Risare ngasengi bate-batea jekne mawarak tassipontona.

27 Agusutu, 11 Jumadelek awalak, allo Araba

Na nisuro kana-kanaang Arumpone niakna ri Gowa anakna Makdanranga.

13 Okotoberek, 29 Jumadelek aherak, banngi Sanneng

Na mate I Daeng Jannang.

2 Noemberek, 20 Rakjak, allo Ahak

Na kalauk ri Jakattarak Sabannaraka, Gallarang Mangasa. Bontomanaik, suro Karaeng Gappa, jurubasa Karaeng Mangewai.

30 Noemberek, 18 Sabang, allo Ahak

Na manaik ri Takalarak Karaenga Karaeng Majannang.

Hera 1739

11 Januari, 30 Rumallang, allo Ahak  
Na nikana naallei payunga Samparajaya Karaeng Agang  
Nionjok, nikana tong matei Aruk Kayu.

22 Januari, 11 Sawwalak, allo Kammisik  
Kinapilari Karaenga Tuammenang ri Pasik umurukna  
52 taung 10 bulang Sultan Sirajuddin.

19 Pebereari, 10 Dolokaeda, allo Kammisik  
Na battu surona Wajo nakana niakmi'njo mae sakri-  
battanta Arung Matoaya siagaang Arumpone Datuia ri  
Soppeng passiajinga.

2 Marasak, 21 Dolokaeda, allo Salasa  
Na kilanngerek mate I Banda nijalloki ri tu Cambaya,  
Karaeng Balambaru malokok.

24 Marasak, 13 Dolohaji, allo Salasa  
Na kilanngerek beta Macconggi ri tu Wajoka.

6 Abarele, 26 Dolohaji, banngi Sanneng  
Na manaung ri Kampong Beru tu ampakkanangai buttaya  
naerang bainenna, naerang sudanga, baraya, panyangga  
loea, kulau nagaya, pamungko kalapaya, kallang bodoia  
botoia ribokopi.

9 Abarelek, 19 Dolohaji, allo Kammisik  
Na manaung ri Tallok Karaenga Karaenta ri Pakbine-  
ang Tumailalang Maloloia Karaeng Sanrabone natulu-  
suk manaung ri Kampong Beru tamangeami Karaeng Sanrabor

Hijarak Sannak 1152

10 Abarelek, 1 Muharrang, allo Jumak  
Na nialle Karaeng ri Gowa Karaeng Bontolangkasak.

16 Mai, 8 Sapparak, allo Sattu

Na sossong tu Wajoka manaung ri Baraya, Karaeng ri Bontolangkasak kalauk ri Jongaya na makruppa ri Mari - caya Bontotangga malokok.

15 Juni, 8 Rakbele awalak, allo Sanneng

Na manaung ri Tallok Tumailalang Batuputih, Bontomajannang, Palembang, Balambaru, Katangka.

20 Juni, 13 Rakbelek awalak, allo Sattu

Na mate I Karaeng Jarrek Anrongguru.

21 Juni, 14 Rakbelek awalak, banngi Ahak

Na mate Daenta Daeng Iji anakna Karaenta ri Mangal-lekana.

8 Juli, 6 Rakbelek aherak, banngi Araba

Na nisussuluk ballak niukirika ri Bontoalak.

20 Juli, 14 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na maklampa Anrong matoaya siagaang Daeng Mamaro napilarimi Gowa.

21 Juli, 15 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nibangka Gowa, nisussuluki, na makrappa Balandaya, na batta I Daeng Makleik I Dolla, na makkakdo lekoka ri banngi Salasaya.

28 Juli, 22 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na manraik mae ri Taenga Karaenga.

3 Agusutu, 28 Rakbelek aherak, allo Sanneng

Na mate siballakna Karaeng Sanrabone.

20 Agusutu, 15 Jumadelek aherak, banngi Kammisik

Na mate Karaenta ri Tanatana umurukna 68 ampatambulang.

22 Agusutu, 17 Jumadelek awalak, allo Sattu

Na mate I Daeng Ngiji I Sitti.

22 Agusutu, 17 Jumadelek awalak, allo Sattu  
Na mate I Sugi anronna I Nona, na mate anakna Daeng  
Makleok.

27 Agusutu, 22 Jumadelek awalak, allo Kammissik  
Na mate I Jintak anakna Daeng Makleok.

②8 Agusutu, 23 Jumadelek awalak, allo Jumak  
Na mate I Lokmok ri Taenga.

3 Setemberek, 29 Jumadelek awalak, allo Kammissik  
Na mammonokmo kalauk ri Jumpandang Tumalompoya, tu  
Bonea, na mantamamo ri Gowa Balandaya. Aruk Suma-  
ling angkammiki Gowa.

4 Setemberek, 1 Jumadelek aherak, banngi Sattu  
Na mate Tumailalang Karaeng Garassik.

27 Setemberek, 23 Jumadelek aherak, banngi Ahak  
Na mate boena Karaeng Beroanging Karaeng Singarak

4 Okotoberek, 1 Rakjak, banngi Ahak  
Na mate I Muhammad.

8 Okotoberek, 5 Rakjak, allo Kammissik  
Na mate anakna I Tuang Abubakar nikanaya Rahimah.

22 Okotoberek, 19 Rakjak, allo Kammissik  
Na mate I Saleh cucunna I Daeng Rikasammeng.

26 Okotoberek, 23 Rakjak, banngi Sanneng  
Na mate I Sitti anakna I Daeng Marannu Karaeng  
Bontoa.

28 Noemberek, 26 Sabang, allo Sattu  
Na nisunnak I Mappatolla.

29 Noemberek, 27 Sabagng, allo Ahak  
Na mate Gallarang Tallok Karaeng Lesang.

4 Desemberek, 3 Rumallang, banngi Jumak  
Na battu ri Kampong Beru tu ampakanangai buttaya  
naerami lollong gaukanga.

21 Desemberek, 20 Rumallang, allo Sanneng  
Tu Bonea anjakkalak tau ri Allak tappampang, nitu-  
rungi niallengasengi ewanganna.

Hera 1740

19 Januari, 19 Sawwalak, allo Salasa  
Na mate Karaeng Patukangang ri kampong ri Lakiung  
niawang 32 umurukna.

26 Januari, 26 Sawwalak, banngi Salasa  
Na mate Karaeng Taruk umurukna 18.

29 Januari, 29 Sawwalak, allo Jumak  
Na mate Gallarang Camba.

13 Pebereari, 15 Dolokaeda, allo Sattu  
Na nisunnak Karaenga Tuammenang ri Gowa.

8 Marasak, 10 Dolohaji, allo Salasa  
Ia'ne nakamateang Bontomasugi.

19 Marasak, 21 Dolohaji, allo Sattu  
Na makkalabini Karaeng Agannionjok Karaeng Tanasanga.

28 Marasak, 30 Dolohaji, allo Sanneng  
Na mate I Patimak anakna Bontomajannang.

Hijarak Sannak 1153

(30) Marasak, 6 Muharrang, allo Araba  
Na mate Sayyid Husaini niawang ri Tinggi Mae.

28 Mai, 6 Rakbelek awalak, banngi Sattu  
Na mate balunna Karaenta ri Bontomanompok i rawa  
ri Tambasak.

17 Juni, 22 Rakbelek awalak, banngi Jumak  
Na mate Karaeng Beroanging.

19 Juni, 24 Rakbelek awalak, allo Ahak  
Na mate Hakji Bainea.

12 Juli, 18 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na mete I Puak i rate ri Sanrabone.

29 Juli, 5 Jumadelek awalak, allo Jumak  
Na makkawaru nayakkaya.

25 Agusutu, 6 Jumadelek aherak, allo Kammisik  
Na sikalabini Karaeng Sanrabone Karaeng Sumannak.

8 Okotoberek, 16 Rakjak, allo Sattu  
Na kalauk ri kotaya Karaenga Tuampakanangai buttaya  
na nitallik pole.

11 Okotoberek, 19 Rakjak, allo Salasa  
Na mantama ri Gowa Karaeng Tuampakanangai buttaya  
Gumitir Makdanranga Aruk Sumaling Gallarang Bonto-  
alak ampitakgalliangi Karaenga buttaya ri Gowa.  
Na kalauk ngasemmo Balandaya, Bonea ri Jumpandang.

1 Noemberek, 11 Sabang, allo Salasa  
Na mange mangaga-agaang Karaeng Majannang siagaang  
Karaenga ri Tallok ri Balang Pukrung na batu Ka-  
raeng Agannionjok.

18 Noemberek, 28 Sabang, allo Jumak  
Na sikalabini I Aluk Karaeng Tamasongok.

8 Desemberek, 15 Rumallang, banngi Sanneng  
Na mate Karaeng Palembang.

Hera 1741

14 Januari, 25 Sawwalak, allo Sattu  
Na mate Kaliah Karaeng Mannakgalak.

9 Pebereari, 22 Sawwalak, banngi Kammissik  
Na sikalabini I Sehe I Daeng Marannu.

17 Marasak, 28 Dolokaeda, allo Jumak  
Na kalauk ri Rappoalaka Karaeng Majannang mamma -  
ngung ballak.

Hijarak Sannak 1154

23 Marasak, 5 Muharrang, allo Kammissik  
Na battu suroia I Daeng Manjarreki I Mammak ri  
Tosora anciniki Tumalompoia.

20 Abarele, 6 Sapparak, allo Kammissik  
Na battu ri Tosora akbunduk Amarala.

17 Juni, 3 Rakbelek aherak, allo Sattu  
Na mammanak Karaeng Sumannak burakne.

10 Agusutu, 28 Jumadelek awalak, allo Kammissik  
Na mate I Daeng Talele I Masik na anak Daeng Nisayu  
I Alima.

25 Okotoberek, 15 Sabang, allo Araba  
Na nipanaung ri biseang lontarak naeranga Garassik  
Mangisuk sabannarak Daeng Manggappa.

31 Okotoberek, 21 Sabang, allo Salasa  
Na sipelak I Sehu I Daeng Marannu.

2 Noemberek, 23 Sabang, allo Kammissik  
Na kalauk ri Rappoalaka tu ampakanangai buttaya.

18 Desemberek, 9 Sawwalak, allo Sanneng  
Na mate Karaeng ri Katapang umurukna 84.

30 Desemberek, 21 Sawwalak, banngi Sattu  
Na mate Karaeng Langelok I Dama.

## Hera 1742

2 Januari, 24 Sawwalak, allo Salasa

Na mate I Daeng Jinne bainenna I Sehu.

24 Peberiani, 20 Dolohaji, allo Sanneng

Na kalauk ri Rappoalaka tu ampakanangai buttaya  
manaikna ri ballakna.

## Hijarak Sannak 1155

20 Marasak, 12 Muharrang, allo Salasa

Na battu mayakna karaeng Garassik i lauk ri Jakat-  
tarak.

10 Mai, 5 Rakbelek awalak, allo Kammisik

Na suromo Karaenga battuna ri Dima angerang bainenna  
siagaang I Ranti Patola.

28 Mai, 23 Rakbelek awalak, banngi Sanneng

Na makloserek Karaeng Majannang Karaeng Bonto-bonto.

29 Juni, 16 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na kalauk ri Jakattarak Karaeng Agannionjok.

28 Juli, 26 Jumadelek awalak, banngi Sattu

Kinapilari Karaenga Tuammenang ri Gowa umurukna 15  
allimang bulang 10 angannang bannginna arinnaji  
assambeangi makgauk.

29 Juli, 26 Jumadelek awalak, allo Sattu

Na mate Karaenta ri Mamampang umurukna 82 taung 9  
bulang 4 banngi.

19 Setemberek, 19 Rakjak, allo Araba

Na mammanak Karaenga baine mate memangi anakna.

3) Okotoberek, 3 Sabang, allo Araba

Na battu Karaenga ri Tallok siagaang Karaeng Bon-

totangga na niparek pangempang ri rewasanna Karae-  
nga Tumammenang ri Lakiung tumamenang ri passiri-  
nganna Tumammenang ri Taenga, punna niak angagangi  
allakna kiparipakmaiki kikana tu manyala.

4 Okotoberek, 4 Sabang, allo Kammisik  
Na mantamamo ri Gowa Karaenga mammempo siagaang  
lollong gaukanga.

27 Okotoberek, 27 Sabang, banngi Sattu  
Na mate Karaenta ri Pakbineang umurukna 55.

Hijarak sannak 1156

24 Marasak, 27 Muharrang, allo Ahak  
Na battu I Sehu na battu karaeng Tanasanga siaga-  
ang I Ranti Patola.

Hera 1743

16 Abarele, 21 Rumallang, allo Salasa  
Na mate I Bacik pallaloanna Karaeng Pakgannakang.

⑤ Mai, 10 rakbelek awalak, allo Ahak  
Na takle ri Taenga Karaenga na manaik mae Tumalom-  
poa ri Taenga na sumengka ri Gowa nisarei tau sitau  
ri karaeng Majannang, Karaenga sitau todong.

18 Mai, 24 Rakbelek awalak, allo Sattu  
Na nipasulek Karaeng Majannang ampakanangai buttaya.

28 Mai, 4 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na nierangang Karaenga ri Tallok ulukanaya.

4 Juni, 11 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na nitannang tumailalang Karaeng Bontopute empo -  
anna Karaenta ri Paktekne nisareangi.

15 Okotoberek, 26 Sabang, allo Salasa  
Na makloserék I Sugiratu Arung Ujungpuluk; na nipa-  
suluk Makdanranga.

21 Noemberek, 3 Sawwalak, allo Kammisik  
Na mate Karaeng Bonto-bonto.

Hera 1744

29 Janiari, 13 Dolohaji, allo Araba  
Na mate Karaenta ri Bontomatekne.

Hijarak Sannak 1157

15 Abarele, 2 Rakbelek awalak, allo Araba  
Na battu ri Jawa Karaeng Agannionjok.

27 Abarele, 14 Rakbelek awalak, allo Sanneng  
Na mate I Ninruk anakna Karaeng Pakgannakang.

① Mei, 18 Rakbelek awalak, allo Jumak  
Na mate Karaeng Lembaya.

31 Juli, 21 Jumadelek aherak, allo Jumak  
Na mate Araka.

29 Agusutu, 21 Rakjak, allo Sattu  
Na mate anak I Sugiratu burakne anakna.

8 Okotoberek, 1 Rumallang, allo Kammisik  
Na nipanaung ri biseang Lontarak kalauka ri Jakat-  
tarak naerang Karaenta ri Paranggi Pakbundukang.

Hera 1745

Hijarak Sannak 1158

28 Marasak, 25 Sapparak, allo Ahak  
Niak i lauk ri Jakattarak tu maccinik bintoeng ri  
Asaraka, tallangi rammang kebok seng assambeangi.

2 Abarele, 30 Sapparak, allo Jumak  
Na nicinik alekleng sipue matanna alloia.

⑨ Noemberek, 14 Sawwalak, allo Salasa

Na nisunnak Karaeng Tuammenang ri Kalakbiranna.

18 Noemberek, 23 Sawwalak, allo Kammisik

Na nikatterek anakna I Daeng Macoa nipattunuang tedong attanruk bulaeng.

Hera 1746 Hijarak Sannak 1159

21 Pebereari, 30 Muharrang, allo Sanneng

Na nijakkalak I Daeng Mangalliki tappak ri Balandaya.

24 Marasak, 21 Sapparak, banngi Sanneng

Na sikalabini Karaenga ti Tallok Karaeng Mangarabombang.

19 Marasak, 26 Sapparak, allo Sattu

Na nierang I Daeng-Mamuntut ri Arung Maloloia mangle ri Karaenga Matoaya nipappalak popporang.

②② Marasak, 30 Sapparak, banngi Kammisik

Na sikalabini Karaeng Lembaya Karaeng Tanasanga.

21 Mai, 30 Rakbelek aherak, allo Sattu

Na mate Karaeng Tangallak umurukna 35.

17 Juni, 27 Jumadelek awalak, banngi Jumak

Na sikalabini Karaeng Bontoparang Karaeng Jaranika.

3 Setemberek, 17 Sabang, allo Sattu

Na manraik ri Pakkatto Karaenga Matoaya.

10 Setemberek, 24 Sabang, allo Sattu

Na najamamo batuia Balandaya.

①⑤ Okotoberek, 29 Rumallang, banngi Sattu

Na nibangung ballak lompola ri Tallok.

8 Desemberek, 24 Dolokaeda, allo Kammisik

Na nianakkang I Mannawari Abdulhadi.

14 Desemberek, 30 Dolokaeda, allo Araba  
Na mammonok ri jamanga Karaenga.

Hera 1747

8 Januari, 25 Dolohaji, allo Ahak  
Na nibangung ballakna I Sehu. Manaiki mae Karaenga  
Matoaya.

Hijarak Sannak 1160

16 Januari, 4 Muharrang, allo Sanneng  
Na nipamange tu Kadundunganga ri Manyanreri nikana  
Karaeng Bontopanno.

16 Pebereari, 4 Sapparak, allo Kammissik  
Na nisuro pangerangang pakkaraengang I Daeng Manassak  
ri Karaeng Matoaya nikana Karaeng Maroanging.

28 Marasak, 15 Rakbelek awalak, banngi Salasa  
Na mammanak Karaeng Karuisi baine anakna.

11 Mai, 1 Jumadelek awalak, allo Kammissik  
Na nisuro pangerangang pakkaraengang Daeng Marannu  
nikana Karaeng Bontoa ri Karaenga.

14 Mai, 4 Jumadelek awalak, allo Ahak  
Na nisuro pangerangang pakkaraengang Daeng Ningai  
nikana Karaeng Sambopu.

27 Juni, 18 Rakbelek aherak, allo Salasa  
Na kilangerek niposo Karaeng Agannionjok napanaikin-  
Nepo na mate Karaeng Lokmok I Baeda.

3 Juli, 24 Jumadelek aherak, allo Sanneng  
Na napole tinjakna I Sehu lekbakna kokbanna ITuang.

①6 Okotoberek, 11 Sawwalak, allo Sanneng  
Na tekle ri Dima Bonto Majannang pakkbundukang anak  
Karaeng suro antakle ambuntuli I Tajuk na takle ri

Taenga Karaenga. Na manraik ri Bianreng Karaenga Matoaya anjamai pappalimbangang rakika.

31 Desemberek, 28 Dolohaji, allo Ahak  
Na nipassuroi Sayyid Syarifah ri Sayyid Husain sun-  
ranna lima taik na makloserek sayyeka.

Hera 1748            Hijarak Sannak 1161

27 Januari, 26 Muharrang, allo Sattu  
Na takle akrengek ri ballakna I Sehu siagaang Karaenga.

11 Abarele, 12 Rakbelek aherak, allo Kammisik  
Na sikalabini Aruk Sumaling Karaeng Lempangang.

16 Mai, 18 Jumadelek awalak, allo Kammisik  
Na mammise Karaeng Barombong siagaang Karaeng Pak-  
bundukang takle ambuntuli Anak Karaeng suro naaga-  
ang takle.

20 Juli, 24 Rakjak, allo Sattu  
Na nisareang Karaenga goyanna Karaeng Majannang.

15 Agusutu, 20 Sabang, allo Kammisik  
Na nierang takle mae ri Karaenga I Bokle na manaik  
mae Karaeng Matoaya ri Mangasa sangkak ewangang.

26 Agusutu, 1 Rumallang, allo Sanneng  
Na nisuro erangang ri Karaenga I Bokle Karaeng Ma-  
jannang.

7 Setemberek, 13 Rumallang, banngi Sattu  
Na mate Karaeng Kalukuang I Tola.

16 Setemberek, 22 Rumallang, allo Sanneng  
Na battu Karaeng Barombong ri Dima angerangi I Tajuk.

13 Desemberek, 22 Dolohaji, allo Jumak  
Na makloserek Karaenga Karaeng Balassari, na tuk-  
guruk ri jarang Karaeng Matoaya nilekkakna Karaenga.

## Hijarak Sannak 1162

24 Desemberek, 3 Muharrang, banngi Jumak  
Na nianakkang I Mannappuki Ahak.

Hera 1749

(12) Janiari, 22 Muharrang, banngi Ahak  
Na sikalabini Daeng Takontu Karaeng Pakgannakang.

3 Abarele, 14 Muharrang, allo Kammisik  
Na nisuro pangerangang pakkaraengang ri Karaenga  
Daeng Manginruru nikana Karaeng Barokbosok.

21 Abarele, 3 Jumadelek awalak, allo Sanneng  
Na makdongkok ri biseang Arumpone la mantama ri Bone.

Mai, 10 Jumadelek aherak, allo Salasa  
Na nianakang I Mannapoi I Mansur.

10 Mai, 24 Jumadelek aherak, banngi Salasa  
Na mammanak Karaeng Lembangang burakne anakna Abdur-  
rahman, na mate anrongguru anak buraknea I Karaeng  
Mambani I Umarak.

25 Agusutu, 11 Rumallang, allo Sanneng  
Na battu ri Sandao Karaeng Mannyioi Balluk Papuk,  
Daeng Manggappa, Daeng Makruppa, Bainenna Daeng  
Malliongang.

15 Okotoborok, 3 Dolokaeda, allo Araba  
Na battu ri Bone Karaeng Jarannika.

8 Noemberek, 27 Dolokaeda, allo Sattu  
Na kilanngerek matena Arumpone Arung Maloloia as-  
sambeangi. Banngi Ahak anne nakamateang Arumpone.

(9) Noemberek, 28 Dolokaeda, allo Ahak  
Na nianakkang Batara Gowa.

9 Desemberek, 28 Dolokaeda, allo Ahak

Na mammanak Karaenga Bainea anakna I Mappatunruk Abdurrauf.

Hera 1750            Hijarak Sannak 1163

14 Pebereari, 7 Rakbelek awalak, banngi Sattu

Na mate Karaeng Panaikang umurukna 59 6 bulang 5 banngi.

12 Juni, 17 Rakjak, banngi Sattu

Na nianakkang I Gundah Bulaeng Johariah.

16 Juli, 11 Sabang, allo Kammissik

Na mate Datuia ri wulawang nibonei ri allung na nierang antama ri pakrasanganna. Na nipasuluk I Daeng Tasannging ri Bontomanaik.

22 Juli, 17 Sabang, allo Araba

Na battu I Mannyaurang nisuro ri Karaenga Matoaya ampangerangangi laklang Karaeng Majannang siagaang pallaklangi na nisareang tangke jangang lollong bontona kappokna.

30 Juli, 25 Sabang, allo Kammissik

Na nipasuluk Sabannarak I Daeng Manangarak na nierang Karaeng Agannionjok anraik ri Arumpone, juru basa lompoa angerangi.

20 Agusutu, 17 Rumallang, allo Kammissik

Na mate anakna I Sehu nakatuoia Arung Palakka.

29 Setemberek, 27 Sawwalak, banngi Salasa

Na manraik mae Arumpone ri Sehu.

7 Okotoborok, 6 Dolokaeda, allo Araba

Na nisare pakkaraengang I Mukmin ri Karaenga nikana Karaeng Bontomatekne.

22 Noemberek, 22 Dolohaji, allo Ahak

Na sikalabini Datuia ri Soppeng Karaeng Bontomatekne.

29 Noemberek, 29 Dolohaji, allo Ahak  
 Na nibakdilik kamanakanna Gallarang Tamamangung i  
 laukanna Masale na turung rakka-rakka Karaeng, na  
 nilekkak bainenna Datuia ri Soppeng.

Hera 1751 Hijarak Sannak 1164

13 Pebereari, 16 Rakbelek awalak, banngi Sattu  
 Na sipelak Aruk Sumaling Karaeng Lempangang.

14 Marasak, 15 Rakbelek aherak, allo Ahak  
 Na mate bainenna Karaeng Mangallik.

Marasak, 28 Rakbelek aherak, banngi Jumak  
 Na mate Ince Daeng.

(26) Abarele, 29 Rakbelek awalak, banngi Sanneng  
 Na sipelak Karaeng Matoaya Karaeng Mangarabombang.

16 Juni, 22 Rakjak, allo Jumak  
 Na kulanggerek matena I Puak Ninak i bakle ri Sambawa.

1 Agusutu, 9 Rumallang, banngi Araba  
 Na mate Karaenta ri Bontomanaik puanna Karaeng  
 Mangarabombang.

(25) Agusutu, 2 Rumallang, allo Salasa  
 Na mate Karaeng Lembaya na manaung ri Tallok Kara-  
 eng Matoaya.

26 Agusutu, 3 Sawwalak, allo Araba  
 Na manaung ri Tallok Karaenga niak tu makjallok  
 ri embaya na irawa ri barugaya Karaenga.

3 Setemberek, 12 Sawwalak, allo Jumak  
 Na mate Karaeng Ruppa anakna I Tuang Rappang.

10 Setemberek, 19 Sawwalak, banngi Jumak  
 Na mammanak Karaeng Bontomatekne. Matei Anakna ia  
 tallasakji burakne.

3 Okotoborok, 14 Dolokaeda, allo Araba  
Na nibangung ballakna Arung Palakka.

4 Okotoborok, 15 Dolokaeda, allo Kammisik  
Na battu nipabiritta matena Aruk Guna nikana tal-  
lung banngimi matena.

1 Noemberek, 13 Dolohaji, allo Salasa  
Na nipasisaklak ri tu Bonea tu Soppenga, Aruttak  
sakribattanna naangang siopoki.

Hijarak Sannak 1165

20 Noemberek, 2 Muharrang, allo Ahak  
Na sikalabini I Leppang I Tipah.

25 Desemberek, 5 Sapparak, allo Sattu  
Na nisunnak Sayyid.Hamid, banngi Sattu na nianak-  
kang Indundak.

B A B III

TERJEMAHAN

6 Pebereari, 27 Sya'ban, malam Senen

Daenta Daeng Manina meninggal di Tallok. usianya 37.

22 Mei, 14 Zulhaji, malam Senen

Perkawinan I Daeng Manyampaki dengan I Daeng Tasa-  
mi Takki.

1113 H.

7 Juli, 2 Syafar, hari Jumat

I Baronang dilahirkan.

3 Juli, 8 Syafar, hari Kamis

Karaeng Tuammenang ri Lakiung (raja Gowa) diperte-  
mukan dengan Matinroe ri Nagaulang (raja Bone)  
oleh Belanda di dalam benteng ( Ujung Pandang ).

28 September, 26 Syafar, hari Kamis

Untuk pertama kali orang-orang Gowa mengunjungi  
makam Datok ri Bandang (orang yang mengislamkan  
orang - orang Makassar).

14 Oktober, 13 Jumadilawal, hari Sabtu

Aruk Teko menyerahkan dirinya masuk ke dalam ben-  
teng ( dan ditawan ).

18 Desember, 19 Rajab, hari Senen

Karaeng Panaikang disunat.

21 Desember, 22 Rajab, hari Kamis

I Daeng Tulolo I Mangik lahir.

1702 M

18 Januari, 20 Sya'ban, malam Kamis

Datue ri Mari-mari (saudara perempuan Arung Palak-  
ka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

21 Januari, 23 Sya'ban, hari Minggu

Perkawinan Karaeng Bontomatekne dengan raja (Sira-juddin, yang pada waktu itu belum dilantik sebagai raja).

12 Februari, 15 Ramadhan, malam Senen

Rumah "Ballak Kairia" (rumah sebelah kiri) dibangun.

6 April, 9 Zulkaidah, hari Jumat

Daenta Daeng Manyauruk meninggal.

7 April, 10 Zulkaidah, malam Sabtu

Tuammenang ri Passiringanna (raja Tallok) bercerai dengan Daenta Daeng Tamemang.

8 April, 11 Zulkaidah, malam Minggu

Karaenta ri Mamampang (Baharuddin) bercerai dengan Karaenta ri Tana-tana untuk yang kedua kalinya.

16 Mei, 19 Zulhaji, malam Rabu

Karaeng Anakmoncong kawin dengan Karaeng Pakbineang (putri raja Tallok Abdulkadir Tuammenang ri Passiringanna).

#### 1114 H

4 Juni, 9 Muharrang, hari Minggu

Perkawinan Karaeng Bokdia dengan Karaeng Buluk-buluk I Rusiah.

4 Juli, 9 Syafar, hari Rabu

Aruk Teko dibawa ke Jakarta.

12 Juli, 17 Syafar, malam Kamis

Karaeng Bokdia bercerai dengan Karaeng Buluk-bul.k.

9 Agustus, 19 Rabiulawal, hari Kamis

I Daeng Managgalak diamuk oleh Karaeng Manjakkalak I Yukdung, dan meninggal.

10 September, 8 Rabiulakhir, hari Senen  
Orang Kaya Kare Gappa meninggal.

19 September, 27 Rabiulakhir, hari Rabu  
I Daeng ri Bulekang meninggal.

1 Oktober, 10 Jumadilawal, malam Senen  
Perkawinan I Daeng Massese dengan Daenta Daeng  
Tamemang.

6 Oktober, 15 Jumadilawal, hari Sabtu  
Mereka yang ditugaskan mengikuti raja Bone Matinroe  
ri Nagauleng ialah Karaeng Pangkajeknek, Karaeng  
Lekokbokdong, dan Karaeng Bidaraya, berangkat ke  
Makale untuk berperang.

10 Oktober, 19 Jumadilawal, hari Rabu  
Daenta Daeng Tummamo meninggal.

1 November, 12 Jumadilakhir, hari Kamis  
Dinding tembok (yang dibagung sewaktu pertempuran  
tahun 1667) dirombak.

29 November, 10 Rajak, hari Kamis  
Perkawinan raja Sumbawa (Maas Madina, putra Maas  
Bantam Datu Lokak) dengan Karaeng Agangjekne (Putri  
Karaeng Bontoramba tua dan Karaeng Barong).

3 Desember, 14 Rajab, hari Senen  
Mereka yang ke Tana Toraja kembali; 173 orang To-  
raja bahagian raja.

5 Desember, 16 Rajab, hari Rabu  
Nayakayyai I Punbinduk meninggal. I Lokmok Ranno  
menyembahyanginya.

19 Desember, 1 Sya'ban, malam Rabu

Datu Citta (Saudara Arung Palakka Matinroe ri Bon-toalak dan janda raja Sidenreng To Dani Matinroe ri Salemo) meninggal.

1703 M

20 Februari, 5 Syawal, malam Rabu

I Bauak lahir.

12 Maret, 25 Syawal, malam Selasa

I Papuk Daeng Nimalo meninggal. (Papuk adalah gelar kepala dari orang-orang Turijeknek (Bajo) yang diakui oleh supremasi raja Gowa pada waktu itu).

19 April, 2 Zulkaidah, hari Selasa

Dinyatakan bahwa Aruk Kaju meninggal. (Dia adalah kakak dari Aruk Teko).

3 April, 16 Zulkaidah, hari Rabu

Perkawinan Karaeng Garassik dengan I Daeng Rikong I Jaga.

12 April, 26 Zulkaidah, malam Jumat

Perkawinan I Daeng Makleyok I Sumang dengan I Daeng Takenna I Jaik.

16 April, 1 Zuhaji, hari Selasa

I Mangerangi I Daeng Mattallick lahir.

1115 H

.. Mei, 9 Muharram, hari Jumat

Sayed Muhammad tiba dan berdiam di Gowa.

15 Juni, 1 Syafar, hari Sabtu

Karaeng Barung Patola Mutifatullah lahir.

17 Juni, 3 Syafar, hari Senen

I Daeng Makkulle Ahmad dijadikan papuk (kepala orang Turijeknek/Bajo) oleh keluarganya.

25 Juni, 11 Rabiulawal, hari Kamis

I Lokmok Saja meninggal.

21 Agustus, 9 Rabiulakhir, malam Rabu

Kare Bonto Patongkok dikeluarkan sebagai tumailalang.

2 September, 21 Rabiulakhir, hari Senen

Karaeng Garassik bercerai dengan I Daeng Rikong.

8 September, 27 Rabiulakhir, malam Minggu

I Daeng Massese bercerai dengan Daenta Daeng Tamemang.

8 September, 27 Rabiulakhir, hari Minggu

Dinyatakan bahwa Arung Meru (saudara perempuan Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

3 Oktober, 22 Jumadilawal, hari Kamis

Karaeng Bonto Patongkok didamaikan dengan Karaeng Manjalling.

4 Oktober, 23 Jumadilawal, hari Jumak

Karaeng Anak Moncong bersama istrinya (Karaeng Pek-bineang) berangkat ke Cenrana ( di Bone ).

⑦ Oktober, 26 Jumadilawal, hari Senen

Rumah di Serok dibangun.

24 Oktober, 14 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Bontoa (putri almarhum Karaeng Ballok) kawin dengan Karaenta ri Mamampang.

3 November, 24 Jumadilakhir, malam Minggu

Daenta I Puwak "nirappung" (dihukum dan harta bendanya disita) oleh Karaeng Tuammenang ri Passiringanna karena mencemooh.

10 November, 1 Rajab, hari Minggu

Raja Tuammenang ri Laktung berlayar ke Cenrana ber-

hubung karena Karaeng Bisei (to-Pawawoi, Arung Mampu, cucunya, dan putra raja Bone La Patau) akan disunat.

14 Desember, 2 Sya'ban, hari Sabtu  
Sudanga (pedang kerajaan Gowa) dan Latea ri Duni (pedang kerajaan Bone) diduduki (diletakkan) bersama di (istana) Latimojong untuk yang pertama kalinya dan diadakan upacara perjanjian (antara Bone dan Gowa).

20 Desember, 12 Sya'ban, hari Jumat  
Karaeng Bisei disunat dengan upacara besar-besaran.

1704

8 Januari, 1 Ramadhan, hari Rabu  
Raja tiba kembali dari Cenrana.

10 Februari, 5 Syawal, malam Senen  
Gelarang I Kare Manngalik meninggal.

10 Februari, 5 Syawal, hari Senen  
I Daeng Takenna meninggal bersalin.

8 Maret, 2 Zulkaidah, malam Minggu  
Daeng Tuna (nenek dari Sirajuddin yang kelak menjadi raja) meninggal dalam usia 74 tahun. (Daeng Tuna ini juga biasa disebut nenek dari I Kacung).

18 Maret, 12 Zulkaidah, hari Rabu  
Daenta I Kare Pate meninggal, usia 41.

16 April, 12 Zulhaji, hari Kamis  
Karaenta ri Bontomanompok bersama dengan orang Bone berlayar ke Sandawo (di bahagian pulau Flores) untuk berperang.

1116 H

11 Mei, 8 Muharram, hari Senen

Dinyatakan bahwa Datu Luwuk Matinroe ri Tompokitikkak (Daeng Masuro) meninggal. (Dia digantikan oleh putranya yang bernama Topalaguna Matinroe ri Langkanana).

3 Juni, 1 Syafar, hari Rabu

13 hari sebelumnya. Dinyatakan bahwa Arung Amali meninggal.

17 Juni, 15 Syafar, hari Rabu

Kiriman raja Sulu (di sebelah utara Sulawesi) tiba pada raja berupa sebuah "goyang" (lonceng, genta).

25 Juni, 23 Syafar, hari Kamis

Karaeng Taruk, putra Karaenta ri Pasik, meninggal.

29 Juni, 27 Syafar, malam Senen

Karaeng Agangjeknek (putra ratu/princes Karaeng Bonto Ramba) bercerai dengan raja Sumbawa (Maas Madina).

14 Juli, 12 Rabiulawal, hari Selasa

Karaenta ri Bontomanompok tiba kembali dari Sandawo.

19 Juli, 17 Rabiulawal, hari Minggu

Karaeng Agangjeknek melahirkan anak raja Sumbawa yang diberi nama I Sugi.

29 Juli, 27 Rabiulawal, hari Rabu

I Dasunting, isteri I Tuang, mati bersalin.

6 Agustus, 12 Rabiulakhir, hari Kamis

Markus (Santbeeck, bekas Sekretaris Dewan Polisi di Makassar) di hukum gantung. (Dia dituduh melakukan perbuatan yang tidak senonoh oleh raja-raja bimiputra)

31 Agustus, 1 Jumadilawal, hari Senen

Perkawinan Karaeng Garassik dengan I Limarak.

10 September, 11 Jumadilawal, hari Kamis  
Orang mulai menebas (semak-semak dan pepohonan) di  
Balukburuk.

23 September, 24 Jumadilawal, hari Rabu  
Daenta Daeng Niak meninggal di Sanrabone.

10 Oktober, 12 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Orang-orang pun berhenti menebas.

1 November, 4 Rajab, malam Minggu  
Aruk Belo rujuk dengan Daenta Daeng Mami.

9 November, 12 Rajak, malam Senen  
Perkawinan I Tuang dengan I Daeng Nisayu.

10 November, 13 Rajab, hari Selasa  
Daeng Mamuntuli (Arung Kaju, putra Arung Teko) ber-  
sama istrinya (Isa Karaeng Bonto Patola, putri raja  
tua Sultan Sumbawa Maas Bantam Datu Lokak) tiba.

16 November, 19 Rajab, hari Senen  
Tuammenang ri Lakiung berlayar ke Cenrana (di Bone)  
menghadiri perkawinan raja Sumabawa (Maas Madina).

21 November, 24 Rajab, hari Sabtu  
Dinyatakan bahwa Karaeng Pammolikang (saudara Kara-  
eng Mamampang) dibunuh oleh rakyat Kengkelu (Tambora  
di pulau Sumbawa).

5 Desember, 8 Sya'ban, malam Sabtu  
Karaeng Bonto Matekne (istri Sirajuddin yang kelak  
menjadi raja Tallok dan Gowa) melahirkan seorang  
putri.

11 Desember, 14 Sya'ban, malam Jumak  
I Jamuk meninggal.

16 Desember, 19 Sya'ban, hari Rabu  
Karaeng Sumbawa (Maas Madina) kawin dengan Arung  
Timurung (Bataritoja, juga digelar Datu Citta, putri  
raja Bone La Patau dari perkawinannya dengan putri  
Luwuk Opu Larompong).

1705

1 Januari, 5 Ramadhan, hari Jumat  
Karaeng Tuammenang ri Lakiung tiba kembali dari  
Cenrana.

13 Januari, 17 Ramadhan, hari Rabu  
Perceraian antara Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

24 Januari, 28 Ramadhan, hari Minggu  
Dinyatakan bahwa I'Daeng Mammuntuli (Arung Kaju)  
dan Karaeng Barong Patola bercerai.

24 Februari, 1 Zulkaidah, hari Rabu  
Tabib Sattu meninggal.

31 Maret, 2 Zulhaji, hari Rabu  
Karaenta ri Taruk tiba kembali dari Jakarta.

1 April, 17 Zulhaji, hari Kamis  
Perceraian I Daeng Manyampaki dan I Daeng Tasami.

(5) April, 11 Zulhaji, malam Senen  
Jenazah Syekh Yusuf Radiallahu Anhu tiba dan dima-  
kamkan di Lakiung pada keesokan harinya.

15 April, 21 Zulhaji, hari Kamis  
Karaeng Bonto Patongkok I Barak (bekas tumailalang,  
cucu Karaeng Jarannika) meninggal.

22 April, 28 Zulhaji, malam Kamis  
Rujuk kembali antara I Daeng Manyampaki dan I Daeng  
Tasami.

1 Mei, 8 Muharram, hari Sabtu

Karaeng Knjilo "nirappung" oleh Tuammenang ri Laki-ung. (Segala harta benda orang yang "nirappung" itu menjadi milik raja).

8 Mei, 15 Muharram, hari Sabtu

Rujuk antara Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

17 Mei, 24 Ramadhan, hari Senen

Ratu Soppeng (We Sange atau We Adeng Datu Matinroe ri Madello, janda Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

4 Juni, 13 Syafar, hari Jumat

Karaenta ri Buluk-buluk (Fatimah) meninggal dalam usia 40 tahun.

12 Juni, 21 Syafar, hari Sabtu

I Daeng Kasammeng meninggal dalam usia 37 tahu. Bersamaan hari dengan kelahiran Muhammad Ali.

19 Juni, 28 Syafar, hari Sabtu

Perceraian Karaeng Buddi dan I Daeng Tonngi Sapiah.

21 Juni, 30 Syafar, malam Senen

Ratu Agung meninggal.

2 Juli, 11 Rabiulawal, malam Jumat

Anek Daeng kawin dengan I Jamilah.

(22) Agustus, 3 Jumadilawal, hari Minggu

Perceraian antara Karaeng Lambengi dan I Daeng Marannu I Biba.

1 September, 13 Jumadilawal, hari Rabu

Matinroe ri Nagauleng (La Patau, raja Bone) datang bersama dengan Karaeng Kanjilo untuk memintamaafkan

Karaeng Kanjilo pada Tuammenang ri Lakiung.

15 September, 17 Jumadilawal, malam Minggu I Daeng Tasami melahirkan anak perempuan.

23 September, 5 Jumadilakhir, hari Kamis Daenta I Puak meninggal.

25 September, 7 Jumadilakhir, hari Sabtu Karaeng Barong Patola dilarikan oleh Daeng Mamuntuli (Arung Kaju, bekas suaminya sendiri di rumah Datu Lokak, didenda 880 real, dan membayar mas kawin sebesar 88 real.

30 September, 12 Jumadilakhir, hari Kamis Orang mengadakan persiapan pelantikan (gubernur baru) Erbervelt.

2 Oktober, 14 Jumadilakhir, malam Sabtu Kuburan istrinya di (tempat ketinggian) Bonto Biraeng digali dan dimakamkan ulang di Lakiung.

8 Oktober, 20 Jumadilakhir, malam Jumat I Kamboja anak tiri I Daeng Manyampak dikawinkan dengan Alluk.

11 Oktober, 23 Jumadilakhir, malam Senen Perkawinan I Daeng Manruppai dan Yakung I Daeng Tommi.

13 Oktober, 25 Jumadilakhir, hari Rabu Perceraian antara Sultan Sumbawa (Maas Madina) dan Arung Timurung (putri raja Bone).

15 Oktober, 27 Jumadilakhir, malam Jumat Karaeng Lambengi kawin dengan I Daeng Marannu I Bokuk.

18 Oktober, 1 Rajak, malam Senen I Daeng bayine meninggal.

22 Oktober, 5 Rajab, hari Jumak

Matinroe ri Nagauleng berlayar bersama (putranya) Karaeng Anak Moncong ke Toraja.

28 Oktober, 11 Rajab, hari Kamis

Dinyatakan bahwa Kartasura, tempat kedudukan raja Mataram, di duduki Belanda.

31 Oktober, 14 Rajab, malam Minggu

Datu Lokak dan raja Sumbawa (Putranya, Maas Madina) berlayar kembali ke negerinya.

1 November, 15 Rajab, hari Selasa

Perceraian I Jamilah dan Ancek Daeng.

21 November, 5 Sya'ban, hari Minggu

Ratu Hayati meninggal.

4 Desember, 18 Sya'ban, malam Sabtu

Malam kematian I Kare Takgalak, pemberani di Toraja.

5 Desember, 19 Sya'ban, hari Minggu

Karaeng Bonto Langkasak (Daeng Mamaro) disunat.

13 Desember, 27 Sya'ban, hari Senen

I Kamariah (Daeng Nisanga) istri Ratu Bagus yang tua, melahirkan seorang anak perempuan. (Gelar "Ratu Bagus" adalah keturunan Sultan Banten dari wanita yang rendah derajatnya.

20 Desember, 4 Ramadhan, hari Senen

Matinroe ri Nagauleng kembali dari Toraja tanpa dapat melakukannya.

22 Desember, 6 Ramadhan, hari Rabu

Karaeng Anak Moncong tiba juga dari Toraja.

13 Januari, 28 Ramadhan, malam Kamis

I Daeng Tapallak melahirkan seorang anak laki-laki, Sayid Husain.

28 Januari, 13 Syawal, hari Jumat

I Kare Battu dikeluarkan dari "panjannanginna" (kedudukannya sebagai wakil raja) karena meloloskan orang hukuman mati. Sebagai penggantinya ialah I Daeng Talesang.

8 Februari, 24 Syawal, malam Selasa

Karaeng Tabaringang Nafisah (putri Sirajuddin bakal raja Tallok dan Gowa) lahir bersamaan kematiannya I Kare Sitaba seorang ahli pembuat rumah.

13 Februari, 1 Zulkaidah, hari Minggu

I Kare Basse meninggal dan sebagai penggantinya ialah I Kare Takgalak I Parampang.

3 Maret, 19 Zulkaidah, hari Kamis

I manguluang disunat.

21 Maret, 7 Zulhaji, hari Senen

I Totammak meninggal.

10 April, 27 Zulhaji, malam Minggu

Daenta Daeng Tuna Bulukkumba meninggal.

28 April, 16 Muharram, hari Kamis

Perceraiaan Arung Belo (Towappa, saudara raja Soppeng Toesang Matinroe ri Salassana) dan Daeng Mami (Saudara perempuan lain ibu raja Gowa).

8 Mei, 26 Muharram, hari Sabtu

Perkawinan I Daeng Mambani Dulang dan I Sayedah.

16 Juni, 6 Rabiulawal, hari Kamis

I Cammak dan I Daeng Rikong I Jaga kawin.

18 Juni, 8 Rabiulawal, hari Sabtu

Karaenta Manjalling I Nanuk bercerai dengan Daeng Nisanga.

6 Agustus, 27 Rabiulakhir, malam Sabtu

Karaeng Tuammenang ri Lakiung kena bisul besar di pahanya.

28 Agustus, 18 Rabiulakhir, hari Kamis

Perkawinan Ratu Bagusuk Malolo dan I Kare Tekne I Jambang.

11 September, 4 Jumadilakhir, malam Minggu

Karaeng Bonto Matekne dan raja (Sirajuddin, yang kelak jadi raja) bercerai.

29 Oktober, 22 Rajab, hari Sabtu

Tuammenang ri Lakiung malai turun di tanah setelah bisulnya sembuh dan "nikeyori" (diberikan hadiah selamatan).

12 November, 9 Sya'ban, malam Sabtu

Ada pencuri menaiki (rumahnya) dan bertikaman antar-pencuri di Ujung.

14 November, 9 Sya'ban, malam Senen

Perceraian Ratu Bagusuk dan I Kare Tekne.

2 Desember, 27 Sya'ban, malam Jumat

Karaeng Anak Moncong kawin dengan Sitti Labibah (putri Syekh Yusuf yang meninggal dalam perasingannya, dan dikenal dengan nama Kare Kontu).

(2) Desember, 27 Sya'ban, malam Jumat

Mulai dilakukan sembahyang Jummat di Taeng.

12 Desember, 7 Ramadhan, malam Senen  
Perkawinan I Mammak dan I Daeng Nisimba.

16 Desember, 11 Ramadhan, malam Jumat  
I Daeng Nisokna melahirkan anak laki-laki.

1707 M

1 Januari, 27 Ramadhan, malam Minggu  
Perkawinan Karaeng Balassari (Zaenab = Saenak,  
putri Arung Teko dan Daeng Nisayu) dan (bakal) raja  
(Sirajuddin).

2 Januari, 28 Ramdhan, hari Senen  
Perceraian I Cammak dan I Daeng Rikong ( I Jaga ).

4 Januari, 30 Ramadhan, malam Rabu  
Sayid Muhammad di tikam di bawah "kulanrerekna",  
tetapi tidak mati.

16 Februari, 14 Zulkaidah, hari Kamis  
Karaeng Majannang Abdul Kadir I La Sanresang (Tuamme-  
nang ri Buttana, raja Tallok, putra Mangkubumi Gowa,  
Karaeng Bonto Sunggu) lahir.

3 Maret, 29 Zulkaidah, hari Jumat  
Haji Abdurrahman tiba kembali membawa ongkos haji  
Tumatea ri Salaparang (Tumailalang Karaeng Jaran-  
nika yang diamuk di Salaparang ketika mau naik haji  
ke Mekah).

26 Maret, 22 Zulhaji, hari Minggu  
Daenta Daeng Tuang meninggal dalam usia 82 tahun.

1119 H

24 April, 22 Muharram, hari Senen  
Karaeng Anak Moncong membawa Sitti Labidan ke Cen-  
rana ( di Bone ).

23 Mei, 22 Syafar, hari Selasa

Raja Soppeng (To-Essang Matinroe ri Salassakna), bekas suami Karaeng ri Lakiung, meninggal dalam usia 53.

20 Juni, 20 Rabiulawal, malam Selasa

I Daeng Tanallak melahirkan seorang putri dari Sayid.

24 Juni, 24 Rabiulawal, hari Sabtu

I Kamariah melahirkan seorang anak perempuan.

26 Juni, 26 Rabiulawal, hari Senen

Karaenta ri Mangarak Bombang meninggal di Tallok.

3 Juli, 4 Rabiulakhir, hari Senen

Haji Jafar meninggal.

5 Juli, 6 Rabiulakhir, hari Rabu

I Daeng Talesang I Coce meninggal di Tallok.

13 Juli, 14 Rabiulakhir, malam Kamis

Perkawinan Encik Trenggano dengan I Sayedah Sanra-bone.

14 Juli, 15 Rabiulakhir, hari Jumat

Gelarang Mangasa (Karaeng Mangalle) dan raja Agang Nionjok (Mappajanci Daeng Matajang Matinroe ri Sum-pampola) berangkat ke Toraja untuk memanggil Pati Manjawari.

17 Juli, 18 Rabiulakhir, hari Senen

Pangerang Aria berangkat bersama istrinya ( daeng Nisayu, putri Karaeng Mandalle ) ke negerinya (Pa-mukan).

21 Juli, 22 Rabiulakhir, hari Jumat

Perceraian Daenta Daeng Singarak dengan Syahbandar I Daeng Makulle.

25 Juli, 26 Rabiulakhir, malam Selasa  
Karaenta Balua, moyang I Padang meninggal.

8 Agustus, 10 Jumadilawal, hari Rabu  
Karaeng Bokdia rujuk dengan I Daeng Tongi.

23 Agustus, 25 Jumadilawal, hari Rabu  
Raja Agang Nionjok dan Gelarang Mangasa tiba kembali dari Toraja.

3 September, 7 Jumadilakhir, hari Minggu  
Gelarang Mangasa dan raja Agang Nionjok berangkat lagi ke Toraja.

15 September, 8 Jumadilakhir, hari Senen  
Mesjid di Tallok diperbaiki.

15 September, 19 Jumadilakhir, malam Jumat  
Perkawinan Ratu Bagus Malolo dengan I Karaeng Tonji I Makmik.

1 Oktober, 5 Rajab, hari Minggu  
Hari kematian Sayid Muhammad di Bima.

4 Oktober, 8 Rajab, hari Rabu  
I Daeng Nisayu, istri I Tuang bersalin seorang anak perempuan yang bernama Sitti Malikah.

14 Oktober, 18 Rajab, hari Sabtu  
Karaeng Bontojeknek dipepat giginya.

15 Oktober, 19 Rajab, hari Minggu  
I Baronang meninggal dalam usia 6 tahun 6 bulan.

3 November, 9 Sya'ban, malam Jumat  
I Daeng Tongi melahirkan seorang anak laki-laki.

13 November, 19 Sya'ban, hari Senen  
Hari meninggalnya Arung Tanete Matoa (Tosawa, bapak dari Pakampi Daeng Mangemba, mertua laki-laki La

Padang Sajati Arung Palakka) di Cenrana.

4 Desember, 10 Ramadhan, hari Senen

Raja Agang Nionjok dan gelarang Mangasa tiba kembali dari Toraja, dan Pati Manjawari datang juga bersama mereka.

22 Desember, 28 Ramadhan, hari Jumat

I Lokmok, nenek dari Tumailalang Karaenta ri Lekok Boddong, meninggal.

30 Desember, 6 Syawal, hari Sabtu

Karaeng Balassari (saudara Arung Kaju dan istri bakal raja Tallok dan Gowa Sirajuddin) bersalin seorang putri yang diberi nama Karaeng Tanasanga Mahmubah Mamuncaragi.

1708 M

24 Januari, 2 Zulkaidah, hari Rabu

Datang pemberitahuan bahwa Dala Lemo Apak (istri raja Bone La Patau Matinroe ri Nagauleng yang rendah derajatnya) meninggal.

14 Februari, 23 Zulkaidah, malam Rabu

Perceraian antara Karaeng Anak Moncong dan Karaeng Pakbineang (saudara perempuan Sirajuddin).

1120 H

24 Maret, 2 Muharram, hari Minggu

Raja Tuammenang ri Lakiung berlayar ke Cenrana membawa Pati Manjawari.

11 April, 20 Muharram, hari Kamis

Raja kembali dari Cenrana.

29 April, 9 Syafar, malam Senen

Perkawinan Karaeng Bonto Matekne dan Arung Lalolang

(seorang bangsawan dari Tanete).

13 Mei, 23 Syafar, hari Senen  
Perceraian I Daeng Manruppai dan I Yokung I Daeng  
Tommi.

22 Mei, 2 Rabiulawal, hari Rabu  
Raja Sumbawa (Maas Madina) kawin dengan Karaeng  
Pasik (saudara perempuan Sirajuddin).

6 Juni, 17 Rabiulawal, malam Kamis  
Pati Manjawari berangkat ke Toraja, ke istrinya.

17 Juni, 28 Rabiulawal, malam Senen  
I Daeng Majannang I Dinne meninggal.

24 Juni, 6 Rabiulakhir, hari Senen  
Perkawinan I Mappak anak Daenta Daeng Ngaseng dan  
I Singayah.

2 Juli, 14 Rabiulakhir, hari Selasa  
I Daeng Marannu I Mamo meninggal dalam usia 61.

7 Juli, 19 Rabiulakhir, malam Minggu  
I Durra anak Karaenta ri Bonto Kamase meninggal,  
bertikaman.

16 Juli, 28 Rabiulakhir, hari Selasa  
Perceraian antara Daenta Daeng Singarak dan Syah-  
bandar I Daeng Makkulle.

5 Agustus, 19 Jumadilawal, hari Senen  
Perkawinan Karaeng Jarewe (saudara laki-laki raja  
Sumbawa Maas Madina dan bernama Palembang) dan Ka-  
raeng Bontojeknek.

1 September, 17 Jumadilakhir, hari Minggu  
I Sandewi mati dipukuli oleh raja Bone (La Patau)  
di Cenrana.

20 Oktober, 6 Sya'ban, hari Minggu

Dinyatakan bahwa Sunan Mataram (Sunan Mas) dibawa ke Jakarta.

4 November, 21 Sya'ban, malam Senen

Mayat Haji Barahing Abdul Gaffar tiba dibawa (orang).

4 Desember, 21 Ramadhan, hari Rabu

Orang bilang bahwa Sunan Mataram dan Daeng Massese diasingkan ke Sailan ( Sri Langka ).

23 Desember, 21 Syawal, hari Senen

Tuammenang ri Jawaya Najamuddin I Manrabria (putra Sirajuddin pada Karaeng Balassari) dilahirkan.

1709 M

3 Januari, 22 Syawal, hari Jumat

Karaeng Patukangang Zainab (=Saenab, putri Sappewalie Karaeng Anak Moncong pada Sitti Labibah) lahir.

12 Agustus, 7 Jumadilakhir, hari Selasa

Raja Tallok Sultan Sirajuddin (putra dan pengganti Abdul Kadir Tuammenang ri Passiringanna) dipayungi (di atas kepalanya sebagai tanda penghargaan kerajaan).

① September, 27 Jumadilakhir, malam Senen

Perkawinan Karaeng Lambengi dan I Kare Tekne I Jambang.

17 September, 14 Rajab, hari Rabu

Raja Tuammenang ri Lakiung (Abdul Jalil) meninggalkan kita dalam usia 59 tahun.

② September, 18 Rajab, hari Minggu

Karaeng kita (Mangkubumi Gowa Karaeng Bontosunggu Tuammenang ri Taenga) menyuruh antar Sudang (pedang kerajaan) dan Bara (alat kejaraan Gowa lainnya) pada raja Sultan Ismail (Karaeng Anak Moncong, cucu dan

pengganti Abdul Jalil Tuammenang ri Lakiung).

30 September, 27 Rajab, hari Selasa  
Matinroe ri Nagauleng (La Patau, raja Bone) ke Mandar berperang.

4 Oktober, 1 Sya'ban, hari Sabtu  
Karaenta ri Pangkajeknek berangkat ke Jakarta sebagai utusan.

7 Oktober, 4 Sya'ban, malam Selasa  
Daenta Daeng Nisayu "arinna" (adiknya) Karaenta ri ri Ballok meninggal.

8 Oktober, 5 Sya'ban, hari Rabu  
Perceraian Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

20 Oktober, 17 Sya'ban, malam Senen  
Raja (Karaeng Anak Moncong) dan Karaeng Pakbineang (saudara perempuan raja Tallok Sirajuddin) rujuk kembali.

16 November, 14 Ramadhan, hari Minggu  
"Lekokna" (kain) Sulengkaya (bendera kerajaan Gowa) diganti. Orang pun bersiap sedia dan "manngaruk" (bersumpah setia kepada raja).

20 November, 18 Ramadhan, malam Kamis  
Datu Lokak (sultan Sumbawa yang tua) kawin dengan Karaenta ri Bontoa (putri Karaeng Ballok).

26 November, 24 Ramadhan, malam Rabu  
I Daeng ri Jonggoa meninggal.

27 November, 25 Ramadhan, hari Kamis  
I Daeng Majannang Manrepe meninggal.

7 Desember, 5 Syawal, hari Senen

Syafiuddin I Mappaingak (putra raja Tallok Sirajuddin pada Karaeng Balassari) lahir.

21 Desember, 19 Syawal, malam Minggu

Syahbandar I Daeng Burakne meninggal.

25 Desember, 23 Syawal, hari Kamis

Perceraian I Daeng Manyampakki dan I Daeng Tasami.

29 Desember, 27 Syawal, hari Senen

Karaenta ri Mangallik (saudara lain ibu almarhum raja Gowa Abdul Jalil) meninggal dalam usia 56 tahun.

1710 M

11 Januari, 11 Zulkaidah, hari Minggu

Callak Belo (agaknyanya bangsawan Soppeng) diusir dengan senjata dari Gowa, dua temannya dibunuh.

27 Januari, 27 Zulkaidah, hari Selasa

I Daeng Makkulle diangkat sebagai syahbandar menggantikan I Daeng Burakne.

9 Februari, 10 Zulhaji, hari Senen

I Daeng Rapanna diangkat "memerintah" (memimpin, "anjannangi") anak karaeng salaya.

16 Februari, 17 Zulhaji, hari Senen

Raja "nitogasak" (dilantik) pada batu pelantikan.

1122 H

7 Februari, 2 Muharram, hari Sabtu

I Daeng Managgalak Caddi meninggal di Tallok.

19 Maret, 18 Muharram, hari Kamis

I Daeng Manassak Muhammad disunat.

24 Maret, 23 Muharram, hari Selasa

Karaenta ri Pangkajeknek tiba dari Jakarta dan berlabuh di Jumpandang.

12 April, 13 Syafar, hari Minggu

Karaeng Pangkajeknek diangkat menjadi Tumailalang.

13 April, 14 Syafar, hari Senen

Datu Lokak berlayar dengan Karaeng Bontowa (istri-nya) dari Mangasa pulang ke negerinya.

4 Mei, 6 Rabiulawal, hari Senen

Gubernur van Toll datang ( tiba ).

16 Mei, 18 Rabiulawal, hari Sabtu

Daeng Daeng Masiang meninggal dalam usia 65 tahun.

21 Mei, 23 Rabiulawal, hari Kamis

I Lokmok, istri karaeng kita (Mangkubumi Karaeng Bontosunggu) bersalin seorang perempuan yang bernama Sitti Hawa, adik perempuan yang muda dari Karaeng Majannang.

4 Juli, 8 Jumadilawal, hari Sabtu

Bendera kerajaan Sulengkaya "nicerak" (diupacarak-an dengan disapu darah) Orang Bone menolak kita ( kinasongkang tuboneya ).

13 Juli, 17 Jumadilawal, hari Selasa

Raja Bone menyanyikan lagu perang di Bontoalak; kita saling berhadapan, tetapi belum berperang.

17 Juli, 18 Jumadilawal, hari Rabu

Maka kita pun berperang di Pangkajeknek (dekat ibu kota Gowa).

20 Juli, 24 Jumadilawal, hari Minggu

Raja (To Sappewalie Karaeng Anak Moncong) luka pada puting susunya kena anak panah dari sumpitan.

25 Juli, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Orang Belanda menembak secara besar-besaran dari

bentennya di Bontomanaik.

8 Agustus, 13 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Karaeng Katangka (La Padang Sajati) bersama istrinya  
di bawa ke Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) di  
Makassar.

14 Agustus, 19 Jumadilakhir, hari Jumat  
Raja Bone pun mundur dari Jongaya (suatu tempat pada  
pertengahan antara benteng Ujung Pandang dengan ibu  
kota Gowa).

19 Agustus, 24 Jumadilakhir, hari Rabu  
Belanda dan "tallu boccoa" (Bone, Wajo, dan Soppeng)  
mundur dari kubu pertahanannya.

20 Agustus, 25 Jumadilakhir, hari Kamis  
Karaenta ri Tana-tana (istri Karaeng Mamampang) ber-  
salin seorang anak perempuan, yang bernama Zainab  
( yang kelak disebut Karaeng Sumannak ).

22 Agustus, 27 Jumadilakhir, hari Sabtu  
I Daeng Talek, Puanna I Daeng Mallimpo meninggal.

24 Agustus, 29 Jumadilakhir, hari Senen  
I Jambok, nenek dari I Papuk, meninggal dalam usia  
102 tahun.

8 Oktober, 16 Sya'ban, hari Kamis  
Karaeng Bontopanno (putra almarhum Karaeng Popok)  
berlayar ke Jakarta meminta maaf kepada Gubernur  
Jenderal (tentang pelanggaran Gowa).

1711 M.

16 Januari 27 Zulkaidah, hari Sabtu  
Istri Karaeng Katangka bersalin seorang anak perem-  
puan yang diberi nama Sitti Rahmah Malimbasanna.

28 Februari, 11 Muharram, hari Minggu  
Tiga puluh tujuh orang Selayar bersama wanitanya  
mengamuk di dalam benteng (Ujung Pandang) tiga lolos.

9 April, 21 Syafar, hari Jumat  
Karaenta ri Bontopanno tiba dari Jakarta.

23 April, 7 Rabiulawal, hari Jumat  
Daenta Daeng Tonji meninggal di Lengkesek.

9 Mei, 21 Rabiulawal, hari Minggu  
Amirah I Tanitaja, juga disebut I Manengratu, lahir  
(Dia adalah putri raja Gowa Tosappewalie pada Kara-  
eng Pakbineang).

29 Juni, 13 Jumadilawal, hari Selasa  
I Massallomo Muhammad Syadik Manriogauk (Arung Su-  
maling Matinroe ri Luwuk, punggawa Bone, putra Tosap-  
ewalie pada Sitti Labibah) lahir.

19 Juli, 4 Jumadilakhir, hari Senen  
Gelarang Tallokka I Kare Tulusuk meninggal.

17 Juli, 3 Rajab, hari Selasa  
Gelarang Saomata meninggal.

2 September, 19 Rajab, hari Kamis  
Atas prakarsa Belanda, maka raja Gowa dan raja Bone  
Berdamai.

24 September, 12 Sya'ban, hari Jumat  
Karaeng Tangallak Sitti Arifah I Tanripadak (putri  
raja Tallok Sirajuddin pada Karaeng Balassari) lahir.

10 Oktober, 30 Syawal, hari Jumat  
Karaeng Paceknongang meninggal.

19 Oktober, 7 Ramadhan, hari Selasa

Surat yang akan dibawa Karaeng Garassik ke Jakarta dibawa ke perahu.

1712 M

20 Januari, 12 Zulhaji, malam Kamis

Harta benda Karaenta ri Bontoa (istri Datu Lokak dari Sumbawa) disita oleh raja.

23 Januari, 23 Zulhaji, hari Minggu

Kepada orang-orang Borisallo, orang-orang Mamuju, dan orang-orang Sudiang diberikan wewenang menyelesaikan perkara-perkara yang ada di tempatnya.

1124 H

1 Maret, 23 Muharram, malam Rabu

I Yabu mengamuk di muka rumah di Datak.

26 Maret, 19 Syafar, hari Minggu

Raja meminta uang kepada rakyat satu real satu rumah.

(13) April, 7 Rabiulawal, malam Kamis

Tuammenang ri Taeng (Mangkubuni Karaeng Bontosunggu) berlayar dari Taeng (tempat kediamannya, sebuah kampung di tepi Sungai Jeknek berang) ke bantaeng (menemukan raja Bone yang berada di sana) dan membawa serta semuanya (termasuk alat-alat kerajaan Gowa).

14 April, 8 Rabiulawal, malam Jumat

Perkawinan I Daeng Pabila dan anaknya Karaeng Mangasa.

22 Mei, 6 Rabiulakhir, malam Jumat

Karaeng Garassik berlabuh di Jumpandang tiba kembali dari Jakarta.

25 Mei, 19 Rabiulakhir, hari Kamis

Karaeng Bidara dipecat dan I Daeng Talarra penggantinya.

6 Juni, 2 Jumadilawal, hari Selasa  
Gubernur van Toll meninggal.

29 Juni, 25 Jumadilawal, hari Kamis  
Raja di Sanrabone meninggal. Belum ada penggantinya.

7 Agustus, 5 Rajab, hari Senin  
Sayid Zain meninggal dan dimakamkan di Barrang.

(20) Agustus, 18 Rajab, hari Minggu  
Tuammenang ri Taeng bersama raja Bone tiba kembali  
dari Bantaeng.

24 Agustus, 23 Rajab, hari Kamis  
Karaeng Anak Moncong dikeluarkan (sebagai raja Gowa).

29 Agustus, 27 Rajab, hari Selasa  
Orang-orang Bone, Soppeng, dan Wajo datang menjemput  
Karaeng Anak Moncong. Juga Sudang (pedang kerajaan) dan payung kerajaan diantar ke seberang sungai  
(ke Taeng) kepada Kataenta (Mangkubumi).

31 Agustus, 21 Rajab, hari Kamis  
Raja Tallok (Sirajuddin) diangkat menjadi raja Gowa  
menggantikan Karaeng Anak Moncong.

4 September, 4 Sya'ban, hari Selasa  
Karaeng Cambaya I Kare Kanjarak meninggal.

10 September, 10 Sya'ban, hari Minggu  
Raja dipayungi untuk pertama kalinya dengan payung  
kerajaan Gowa.

14 September, 14 Sya'ban, malam Minggu  
I Daeng Manangarak Layuk meninggal.

15 September, 15 Sya'ban, malam Jumat  
Perkawinan Karaeng Bontolangkasak (Mappaseppek Daeng  
Mamaro) dan I Eja.

16 September, 16 Sya'ban, malam Sabtu  
Karaeng Anaka Moncong dibawa ke Cenrana.

21 September, 21 Sya'ban, hari Kamis  
Sudang dan La Teariduni diletakkan bersama di rumah  
Kaeria untuk kedua kalinya (yang memantapkan perjanjian Bone dan Gowa).

8 Oktober, 7 Ramadhan, hari Sabtu  
Surat yang akan dibawa ke Jakarta oleh Karaeng Bon-  
topanno dan pemberitahuan tentang pengangkatan raja  
Gowa, diantar ke perahu.

7 November, 2 Syawal, hari Rabu  
Raja suami istri berangkat ke Bantaeng karena I La  
Usek akan di sunat.

12 November, 12 Syawal, malam Sabtu  
Pesta raja Bone di Bantaeng dimulai.

14 November, 14 Syawal, hari Senen  
I la Usek disunat.

28 November, 28 Syawal, hari Senen  
Raja mendarat, kembali datang dari Bantaeng.

11 Desember, 12 Zulkaidah, hari Minggu  
Datu Pammana (di Wajo) yang dijadikan raja oleh  
orang-orang Sanrabone.

15 Desember, 16 Zulkaidah, hari Kamis  
I Tarawe disuruh bunuh oleh raja, harta bendanya I  
Daeng Talarra disita, dan sahabandar yang diberikan  
tugas untuk menempatkan di rumahnya.

22 Desember, 23 Zulkaidah, hari Kamis  
I Daeng Talarra disuruh bawa ke Sandawo(di Flores).

12 Januari, 14 Zulhaji, malam Kamis  
I Sugi, putri Karaeng Mandallek (Daeng Sisila Ibrahim) dan I Nannuk, putri I Daeng Mangallik, dipepat giginya. Nannuk, anak dari Daeng Mangalik.

21 Januari, 23 Zulhijjah, hari Sabtu  
Terjadi gontor yang bunyinya aneh sekali. Pernah bunyinya meledak laksana bunyi meriam. Pada waktu malam (guntur itu) terjadi lagi.

24 Januari, 27 Zulhijjah, hari Rabu  
Istri Karaeng Katangka berputra seorang laki-laki yang dinamakan Andi, Andi Muhammad Yusuf.

## 1125 Hijrah

8 Februari, 12 Muharram, malam Rabu  
Paman saya kawin dengan Karaeng Pattekue, Mindak.

10 Februari, 14 Muharram, hari Jumat  
Paman saya kawin dengan Karaeng Alluk, Patimah.

17 Februari, 21 Muharram, malam Jumat  
Paman saya Mappatangarak meninggal. Beliau dikebumikan di Tamalate.

1 Maret, 1 Safar, malam Rabu  
Dala - Bantaeng meninggal di Cenrana.

3 Maret, 5 Safar, hari Jumat  
Sitti Labibah meninggal di Cenrana.

31 Maret, 3 Rabiulawal, hari Jumat  
Karaenta ri Bontopanno kembali dari Jakarta dan berlabuh di Ujung Pandang.

7 April, 10 Rabiulawal, malam Jumat  
Ibu nenek I Nimbang meninggal.

25 April, 28 Rabiulawal, hari Selasa  
Raja bersama permaisuri berlayar ke Cenrana.

31 Mai, 5 Jumadilawal, hari Rabu  
Diberitakan bahwa Datu Lokak wafat.

10 Juni, 15 Jumadilawal, hari Sabtu  
Sudanga Latea ri Dumi dipersandingkan di Latimojong  
Pada waktu itu diadakan janji sumpah setia. Peris-  
tiwa ini sudah dilaksanakan untuk ketigakalinya.

21 Juni, 26 Jumadilawal, hari Rabu  
Raja tiba kembali dari Cenrana.

15 Juli, 21 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Lokmok Rannu meninggal.

21 Oktober, 28 Rajab, hari Senin  
Ibu saya Karaeng Baruk Patola niarik (diupacarakan).  
(niarik=gigi diratakan/dipepat sebagai upacara inisiasi).

22 Oktober, 29 Rajab, hari Selasa  
Paman saya, Pallak di sunat.

1 September, 10 Sya'ban, hari Jumat  
Meninggalnya Daeng Anrenne, ibu dari Daeng Masaikra,  
Papippik.

10 September, 19 Sya'ban, hari Minggu  
Hari perkawinan Daeng Makleok, Dulla, dengan Sitti  
Lele.

10 Oktober, 19 Ramadhan, hari Selasa  
Daeng Tonji meninggal.

17 Oktober, 26 Ramadhan, hari Selasa  
Niknuk kawin dengan Manyonrori.

7 November, 17 Syawal, hari Selasa  
Minyak, putra Karaeng Bontosiamak disunat.

18 November, 28 Syawal, hari Sabtu  
Raja memberitahukan Karaenta (mangkubumi Karaeng Bontosunggu) bahwa Tuammenang ri Jawayya (putranya Manrabia Najamuddien) dipersiapkan menjadi raja di Tallok.

8 Desember, 19 Zulkaidah, hari Jumat  
I Daeng Manyipi I Uang meninggal.

9 Desember, 20 Zulkaidah, hari Sabtu  
Istri Karaenta ri Lekokbokdong meninggal.

22 Desember, 4 Zulhijjah, hari Jumat  
I Mindak, istri paman saya, Karaeng Patteke melahirkan (seorang) perempuan, I Bunga Suttarak (Bunga Sutra ? ).

31 Desember, 13 Zulhijjah, hari Minggu  
Disunatlah I Saidi, putra I Daeng Tapallak dengan ( dari ) Syekh.

## 1714 Masehi

5 Januari, 18 Zulhijjah, malam Jumat  
I Kare Mami, putra Tuan Loeta (yang sangat dipertuan) meninggal.

8 Januari, 23 Zulhijjah, hari Rabu  
I Daeng Makkappa kawin dengan paman saya I Daeng Nisali, I Thaibab.

15 Januari, 28 Zulhijjah, hari Senen  
Karaeng Balambamu, I Daeng Riboko, wafat.

## 1126 Hijrah

18 Januari, 1 Muharram, malam Kamis  
Malam wafatnya Karaenta ri Bontowa ri Reuk; usianya 51 tahun.

1 Maret, 13 Safar, hari Kamis

Putra I Todatia pada Kare Tonji Makmik dianuk oleh hambanya.

2 Maret, 14 Safar, hari Jumat

Meninggalnya putra I Todatia. Ia diamuk sehari sebelumnya.

9 Maret, 21 Safar, hari Jumat

Daenta Daeng Marannu I Pandik meninggal.

11 Maret, 23 Safar, malam Minggu

I Daeng Manyampak Balambaru meninggal.

20 Maret, 3 Rabiulawal, hari Selasa

I Sugi diberi gelar Karaeng Bissampole.

12 April, 26 Rabiulawal, hari Kamis

Orang Alluk diserahkan kepada pamanku Karaeng Alluk.

3 Mei, 18 Rabiulakhir, hari Kamis

Peti Jenazah Karaenta ri Bontoa tiba.

19 Mei, 4 Jumadilawal, hari Sabtu

Tuammenang ri Jawaia Raja Tallok diperkenalkan kepada Belanda oleh rakyat Tallok.

29 Mei, 14 Jumadilawal, hari Selasa

I Mangasengi Daeng Mabela meninggal dunia; Raja Bima tiba untuk beristri.

21 Juni, 8 Jumadilakhir, malam Kamis

ri Tamatana berputra seorang pria, bernama Muhammad Baqi.

15 Agustus, 4 Sya ban, malam Kamis

Putra paman Karaeng Alluk yang bernama Ummu Kalsyum meninggal dunia.

1 September, 21 Sya'ban, malam Sabtu  
Karaenta ri Pasik meninggal; usianya 56 tahun.

13 September, 3 Ramadhan, malam Kamis  
Karaenga ri Bima tidur bersama dengan Karaeng Bis-  
sang - pole.

16 September, 7 Ramadhan, malam Senin  
Matinroyah ri Nagaulang meninggal dalam usia 43 tahun.  
Jenazahnya dimasukkan ke dalam peti dan dimakamkan  
di Bontoalak.

19 September, 10 Ramadhan, hari Kamis  
Karaenta ri Mamampang dinobatkan menjadi Raja oleh  
penduduk Sanrabone.

15 Oktober, 5 Syawal, hari Senin  
Tuammenanga ri Jawaia diberi gelar kebangsawanan  
yaitu Karaeng Kanjilo.

6 November, 27 Syawal, hari Selasa  
Nenek I Thaibah Daeng Nisali berputra seorang pria.

8 November, 29 Syawal, hari Kamis  
Peti jenazah Matinroyah ri Nagaulang digali kempa-  
li dan dibawah ke Cenrana.

18 Desember, 10 Zulhijjah, hari Selasa  
Orang-orang Lempangan diserahkan kepadaku.

19 Desember, 11 Zulhijjah, hari Rabu  
Daenta Daeng Majarrek Cammo meninggal duania.

20 Desember, 12 Zulhijjah, hari Kamis  
Diberitakan bahwa Arumpone bercerai dengan Datu  
Ulaweng.

21 Desember, 13 Zulhijjah, malam Jumat  
I Kare Rannu, Janda ayah I Daeng, meninggal dunia.

31 Desember, 23 Zulhijjah, hari Senin  
Ibu saya diberi gelar Karaeng Balassari.

1715 Masehi 1127 Hijrah

8 Maret, 2 Rabiulawal, hari Jumat  
Permaisuri Karaeng Katangka berputra yang bernama  
Madyan I Mappasonrik.

15 Maret, 9 Rabiulawal, hari Jumat  
Orang-orang Soppeng tiba untuk mengangkat Karaeng  
Katangka sebagai raja.

17 Maret, 11 Rabiulawal, hari Minggu  
Tampak ada dua matahari.

19 Maret, 13 Rabiulawal, malam Selasa  
I Dulla Daeng Makleok menceraikan Sitti Laila(Lele).

27 Maret, 17 Rabiulawal, hari Sabtu  
I Judda Putra Karaenta ri Mandallek, meninggal dunia.

2 April, 27 Rabiulawal, hari Selasa  
Aruk Tanete suami-istri tiba dari Toraja.

7 April, 3 Rabiulakhir, malam Minggu  
I Sitti kawin dengan Karaeng Tallampuang.

⑩ April, 6 Rabiulakhir, malam Rabu  
Gallarang Tallok, I Bikduk, meninggal. Keesokan ha-  
rinya, Karaeng Lambengi meninggal.

13 April, 9 Rabiulakhir, hari Sabtu  
I Makmik Kare Tonji meninggal.

19 April, 15 Rabiulakhir, malam Jumat  
I Salamah meninggal.

4 Mee, 30 Rabiulakhir, malam Sabtu  
Karaeng Bulukumba kawin dengan I Daeng Nisokna.

6 Mei, 3 Jumadilawal, hari Senen

I Niknuk kawin dengan Watanglipuia.

15 Mei, 12 Jumadilawal, hari Rabu

Datu Soppeng bertolak dari Jumpandang ke Soppeng.

20 Mei, 17 Jumadilawal, hari Senen

I Daeng Nisayu, istri I Tuan Rappang meninggal.

23 Mei, 20 Jumadilawal, malam Kamis

I Daeng Makleok rujuk kembali Sitti Laila (Lele).

27 Mei, 24 Jumadilawal, malam Senin

Istri I Mangik I Daeng Tulele bersalin seorang wanita.

1 Juni, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Nenek I Suman Daeng Makleok mengawasi putra raja yang bersalah.

3 Juni, 1 Jumadilakhir, hari Senin

Istri pamanda Karaeng Bontolangkasak melahirkan seorang laki-laki.

18 Juni, 16 Jumadilakhir, hari Selasa

I Sumailik, cucu Karaenta ri Taruk, disunat.

9 Juli, 7 Rajab, hari Selasa

Ayah tiba dari Lauk-pulo.

18 Juli, 16 Rajab, hari Kamis

Ayahku Karaeng Bokdia diangkat jadi raja di Tallok.

5 Agustus, 4 Sya'ban, hari Senin

Datu Soppeng takluk ke Bone ole ( melalui ) Datu Citta. Kekuasaan Citta beserta Timurungpun kembali.

8 Agustus, 7 Sya'ban, hari Rabu

I Daeng Tamami meninggal.

10 Agustus, 10 Sya'ban, hari sabtu

I Pacik kawin dengan I Sugi.

15 Agustus, 15 Sya'ban, hari Kamis

Karaeng Majannang disunat. Hari ini juga Arungpone dipayungi.

2 September, 3 Ramadhan, malam Senin

I Patimak melahirkan seorang lelaki dari perkawinannya dengan paman Karaeng Alluk.

6 September, 7 Ramadhan, hari Jumat

Paman diberi gelar kebangsawanannya yaitu Karaeng Pattekue.

10 Oktober, 11 Syawal, malam Kamis

I Saidi putra I Daeng Tapallak dari (perkawinannya dengan) Sayyid meninggal.

29 Oktober, 1 Zulkaidah, hari Selasa

Istri paman Karaeng Pattekue, bersalin seorang putra.

10 November, 13 Zulkaidah, hari Minggu

I Karaeng Mamo, putra Tuan Loeang I Daeng, meninggal.

16 Desember, 19 Zulhijjah, hari Senin

I Manroaki kawin dengan anak I Pappi yang melahirkan I Daeng Mattulung.

19 Desember, 22 Zulhijjah, malam Kamis

Karaenta ri Manuruki meninggal.

1716 Masehi      1128 Hijrah

15 Januari, 19 Muharram, malam Selasa

I Daeng Nisanga Karaeng Ujung kawin dengan I Pokdo.

17 Januari, 22 Muharram, malam Jumat

Karaeng Bontotangga kawin dengan I Ranti. Hanya 25 hari lalu mereka bercerai.

11 Februari, 17 Safar, hari Selasa

Saoru Daeng Manyampak meninggal.

18 Februari, 24 Safar, hari Selasa  
Panoki diserang oleh Arumpone.

20 Februari, 26 Safar, hari Kamis  
Peperangan berlangsung sesuai dan Panoki dibakar.

21 Februari, 27 Sfar, hari Jumat  
I Daeng Manaik dibunuh oleh Arumpone.

19 Maret, 24 Rabiulawal, hari Kamis  
Hari wafatnya nenek raja di Bima.

5 April, Rabiulakhir, malam Minggu  
Nenek I Daeng Nisali berputra seorang laki-laki.

14 April, 21 Rabiulakhir, hari Selasa  
Arumpone tiba dari Cenrana pada awal pemerintahannya di Bone.

20 April, 27 Rabiulakhir, hari Senin  
Paman Karaeng Bontolangkasak bercerai dengan I Eja.

22 April, 29 Rabiulakhir, hari Rabu  
Cahaya matahari terlindung seakan-akan gelap selama kira-kira satu jam pada pukul 5.00 sore; Karaeng Alluk bercerai dengan Patimak.

8 Mei, 16 Jumadilawal, hari Jumat  
Karaenta Tuan Pandik meninggal dunia.

9 Mei, 17 Jumadilawal, hari Sabtu  
Karaenta ri Batangnionjok matinroya ri Sumpang-poba meninggal dunia.

15 Mei, 22 Jumadilawal, malam Jumat  
Pandik kawi dengan I Ranti.

23 Mei, 1 Jumadilakhir, malam Sabtu  
Ibu diceraikan oleh raja.

8 November, 4 Zulhijah, hari Senin

I Bacik Daeng Manassak bercerai dengan I Sugi.

23 November, 20 Zulhijah, malam Selasa

Raja berpesta sekembalinya dari Toraja memenuhi nazarnya.

2 Desember, 29 Zulhijah, hari Kamis

Nenek I Daeng Maingak bercerai dengan Nenek I Daeng Mangagaang.

1130 Hijrah

(7) Desember, 4 Muharram, hari Selasa

Rumah raja didirikan di Katangka ketika Ballak Keria akan dibungkar.

11 Desember, 8 Muharram, hari Sabtu

I Patima, istri Paman Pattekne, bernama seorang laki-laki bernama I Mappabangung Abdul Aziz.

1718 Masehi

11 Januari, 9 Safar, hari Selasa

Muhammad Saleh putra Ratu Bagus disunat.

27                   , 25                   , malam Kamis

I Alluk Daeng Manyampak meninggal.

4 Februari, 3 Rabiulawal, hari Jumat

Arumpone menempati rumah barunya.

14 Februari, 12 Rabiulawal, malam Senin

I Lukmuk Galorang, ibu Karaenta ri Mandallek yang tua, meninggal.

15 Februari, 14 Rabiulawal, hari Rabu

I Muhammad Daeng Manassak kawin dengan I Sugi.

2 Maret, 29 Rabiulawal, hari Rabu

Kepala yang membawa nenek Aruk Teko mendarat sekem-

balinya dari pengasingannya di Sallam.

4 Maret, 4 Rabiulakhir, malam Jumat  
I Daeng Maingak, kakak syahbandar, meninggal. I Puk-  
do Daeng Nisanga beranak seorang laki-laki.

5 Maret, 3 Rabiulakhir, hari Jumat  
Paman I Kalingkerik disunat oleh Karaenta ri Taruk.

6 Maret, 3 Rabiulakhir, malam Sabtu  
Karaeng Bontolangkasak suami-istri lari ke Kampong-  
beru.

14 April, 14 Jumadilawal, hari Kamis  
I Maimunah anak dari Daenta Daeng Mangaungi meninggal.

4 Mei, 4 Jumadilakhir, hari Rabu  
Ancik Jenalak (Zainal) meninggal di Tallok.

18 Mei, 18 Jumadilakhir, hari Rabu  
Sayyid Husain disunat, putra I Daeng Tapallak.

24 Mei, 24 Jumadilakhir, hari Selasa  
Kakaku Karaeng Tabaringang dipepat giginya oleh  
Arumpone.

25 Mei, 25 Jumadilakhir, malam Rabu  
Istri Arumpone bersalin seorang laki-laki; hanya  
semalam usianya lalu meninggal.

28 Mei, 28 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Diberitakan bahwa Selayar dilanda topan.

3 Juni, 5 Rajab, malam Jumat  
Kakaku digelar I Karaeng Tabaringang.

8 Juni, 10 Rajab, hari Rabu  
Diberitakan bahwa Karaeng Barung Patola meninggal  
di Sumbawa.

24 Juni, 26 Rajab, malam Jumat

Nenek, Aruk Teko, meninggal.

24 Juni, 26 Rajab, hari Jumat

Sehu diangkat menjadi kadhi.

18 Juli, 19 Sya'ban, malam Senin

I Wasik Daeng Mangewai kawin dengan I Baedah Karaeng Tonji.

18 Juli, 19 Sya'ban, hari Senin

Diberitakan bahwa I Magik anak dari I Mangasengi Daeng Mabela meninggal di Sandao.

24 Juli, 25 Sya'ban, hari Minggu

Daenta Daeng Talelea anak dari Karaenta ri Taruk meninggal.

5 Agustus, 8 Ramadhan, hari Jumat

I Mappatimang Wajihuddin dilahirkan.

22 Agustus, 25 Ramadhan, hari Senin

Diberitakan bahwa I Opu, janda Datu Luwu Matinroya ri Tompotikkak, meninggal.

25 Agustus, 28 Ramadhan, malam Kamis

Nenek, I Thaibah Daeng Nisali, melahirkan seorang laki-laki. Usianya hanya 12 hari.

31 Agustus, 4 Syawal, hari Rabu

Karaeng Sanrabone diantar oleh Arumpone kepada raja ketika ia pergi ke orang Belanda.

4 September, 8 Syawal, hari Minggu

I Mangerangi, anak dari I Daeng Mallimpo, dipepat giginya; ia dipestakan.

9 September, 13 Syawal, malam Jumat

I Daeng Tommi bercerai dengan Karaeng Batuputeh; Mereka rujuk kelak.

17 September, 21 Syawal, malam Sabtu  
Nenek, I Sitti Daeng Matekne, melahirkan seorang  
laki-laki.

26 September, 2 Zulkaidah, malam Senin  
Pesta raja berlangsung selama I Mappatimung diupa-  
carakan (setelah berusia 50 thari).

28 September, 3 Zulkaidah, malam Rabu  
I Simba Turibilik ditikam diluar batas (pagar)  
Ballak keria.

2 Oktober, 7 Zulkaidah, hari Minggu  
Surat paman Karaeng Panaikang tiba dari Sumbawa  
bahwa bibi, Karaeng Pasik, diceraikan.

7 Oktober, 12 Zulkaidah, hari Jumat  
Hubungan pertunangan I Mattak dengan kakak, Karae-  
ng Tanasanga, diputuskan.

20 Oktober, 25 Zulkaidah, malam Kamis  
Pamanku, Karaeng Pattekne, berlayar ke Sumbawa men-  
jemput bibi, Karaeng Pasik.

23 Oktober, 28 Zulkaidah, malam Minggu  
Arumpone berlayar ke Mandar.

4 November, 11 Zulhijah, malam Jumat  
Paman (Karaeng Pattekne) tiba dari Sumbawa menjem-  
bibi.

13 November, 20 Zulhijah, hari Minggu  
I Mappa Daeng Manqalle kawin dengan I Mannuk.

16 November, 22 Zulhijah, hari Rabu  
Arumpone tiba dari Mandar. Beliau kena cacar.

## 1131 Hijrah

25 November, 4 Muharram, hari Senin

I Daeng Mamo bekas raja di Katapang meninggal.

8 Desember, 14 , malam Senin

I Papippik Daeng Masseur kawin dengan I Boak.

20 , 26 , hari Selasa

Rumah raja (mulai) ditempati.

## 1719 Masehi

2 Januari, 10 Safar, hari Senin

I Patimak Daeng Tacuah, istri paman, melahirkan seorang laki - laki.

26 , 4 Rabiulawal, hari Kamis

I Sumailik kawin dengan I Banri.

14 Februari, 23 , hari Selasa

Karaeng Bontolangkasak (Daeng Mamaro) diminta di-  
bebaskan.

19 , 28 , hari Minggu

I Daeng Tulolo kawin dengan I Acik.

20 , 29 , hari Senin

I Dorra Kawin dengan I Mida Bungau.

1 Mei, 11 Jumadilakhir, hari Senin

I Pacik Daeng Manassak kawin dengan I Salira.

13 , 23 , malam Sabtu

I Alija, saudara I Daeng Majannang, meninggal.

14 , 24 , malam Minggu

I Arapa, anak I Daeng Mami. meninggal.

19 , 29 , malam Jumat

Istri Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong melah-  
irkan seorang laki-laki.

25 , 5 Rajab, malam Kamis

Istri Arumpone melahirkan seorang laki-laki, I Mapasussung. Usianya hanya enam bulan.

4 Juni, 15 , hari Minggu

Kakaku, Karaeng Tanasanga, dipepat giginya.

19 , 1 Sya'ban, malam Senin

I Mangkuk Daeng Anne meninggal.

21 Juni, 3 , hari Rabu

Diberitakan bahwa Datu Luwuk, Batara tunggak, dikeluarkan

26 , 8 , hari Senin

I Mappatimung. Usianya 11 bulan.

28 , 10 , hari Rabu

Orang Luwu datang mengambil Datu Citta (Bataritoja, saudara perempuan Matinroe ri Langkanama) sebagai raja.

1 Agustus, 14 Ramadhan, hari Selasa

I Caccung meninggal di Sanrabone.

7 Agustus, 20 , hari Senin

Raja pindah ke rumah Karaenta ri Bontomanompok (mertua raja).

10 , 23 , malam Kamis

Aruk Tanete, I Maninrori, meninggal di Bontoalak. Ia dikebumikan di Tamalate.

22 , 6 Syawal, hari Selasa

I Mattayang bercerai dengan I Sitti Daeng Matekne.

27 , 11 , hari Minggu

I Mida, istri Dorra, meninggal.

1 Oktober, 17 Zulkaidah, malam Minggu

Karaenta ri Bontopanno pergi ke Lembangang mengawini Karaeng Bontomasugi.

9 , 25 , hari Senin

I Boak melahirkan anak perempuan.

16 , 3 Zulhijah, hari Senin

Sitti Halimah dilahirkan.

30 , 17 , hari Senin

Adik dari kakakku Karaeng Majannang diupacarakan yaitu giginya diasah, (daun) telinganya dilubangi.

5 November, 23 , malam Minggu

Daeng Takontu (istri Karaeng Lauk dari Sanrabone dan ibu Karaeng Manjalling) diberi gelar kebangsawanan yaitu Karaeng Campagaia.

6 , 24 , malam Senin

Gallarang Rappokalling meninggal.

10 , 28 , hari Jumat

I Alija kawin dengan I Mappasanrang.

1132 Hijrah

13 November, 1 Muharram, hari Senin

I Daeng Nisokna, anak syahbandar I Daeng Makkulle, meninggal.

14 , 2 , hari Selasa

Nenenda I Daeng Nisokna bercerai dengan Karaeng Bulukkumba.

22 , 10 , hari Rabu

Arumpone bertolak dari jembatan (di Makassar) dan berlayar ke Cenrana dan singgah di Gowa.

11 Desember, 29 , malam Senin

Nenekda I Baedah I Karaeng Tinji meninggal. Ia meninggal ketika bersalin.

13 , 1 Safar, malam Rabu

I Okung Daeng Nisimba kawin dengan I Dandik Daeng Mangewai.

26 , 14 , hari Selasa

Muhammad Ali disunat.

27 Desember, 15 , hari Rabu

Guru Kaseng, pemuka agama di Tallok, meninggal.

1720 Masehi

15 Januari, 4 Rabiulawal, hari Senin

I Daeng Memang meninggal di Jonggoya.

16 , 5 , hari Selasa

I Sitti, adik dari kakanda Karaeng Majannang, meninggal, usianya 10 tahun.

21 , 10 , malam Minggu

Bitusan raja dari Luwuk memberitakan bahwa To-Sappa-  
lek dinobatkan menjadi raja di Luwuk.

22 , 11 , hari Senin

Arumpone puanna I Mattak (La Padang-sajati) dike-  
luarkan oleh orang-orang (rakyat/khalayak) Bone.  
Karaeng Anak Moncong bekas raja di Gowa) menggant-  
ikannya.

7 Februari, 27 , malam Rabu

Daenta Daeng Makkulle Cilallang meninggal.

11 , 2 Rabiulakhir, hari Minggu

Ballak keria dibongkar.

19 , 9 , hari Senin

Bibinda Mutiatullah bersama mertuanya tiba, Orang  
Bone yang menyuruh mengantarkannya.

28 Mei, 6 Jumadilakhir, hari Kamis

Paman Karaeng Pattekne bercerai dengan Mindak.

18 Juni, 27 Jumadilakhir, malam Kamis

Paman Karaeng Bokdia kawin dengan Maimunah.

18 Juni, 27 Jumadilakhir, hari Kamis.

Raja kawin dengan ibu Manimbang, Sitti Abidah Daeng Matekne.

16 Juli, 26 Rajab, hari Kamis

Peti jenazah nenek raja tiba.

20 Juli, 30 Rajab, hari Senin

Sudanga didampingi dengan Latea ri Dumi di Ballak-keria, untuk keempat kalinya.

21 Juli, 1 Sya'ban, hari Selasa

Pagar (dinding) mesjid mulai dikerjakan ( dibuat ).

24 Agustus, 6 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Binoang diamuk oleh hambanya di Jumpandang. Keesokan harinya baru ia meninggal.

1 September, 14 Ramadhan, hari Selasa

Isteri Karaeng Tallampuang yang bernama I Sitti melahirkan.

8 September, 21 Ramadhan, hari Selasa

Ibu Karaeng Balassari kawin dengan Arung Ujung.

11 September, 24 Ramadhan, hari Jumat

Lukmuk, ibu Karaenta ri Mangallik, meninggal.

12 September, 25 Ramadhan, hari Sabtu

Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong bercerai dengan Daeng Tasami.

17 September, 30 Ramadhan, hari Kamis

Istri Karaeng Batuputeh bersalin, seorang laki-laki.

28 September, 11 Syawal, malam Senin  
Karaeng Bontomatekne dinobatkan sebagai raja di Jipang.

1 Oktober, 14 Syawal, hari Kamis  
Diberitakan bahwa okang Daeng Manruppai dibunuh di  
Bima.

8 Oktober, 21 Syawal, hari Kamis  
Orang-orang bersiaga ketika pelantikan Gurnadur  
Sipman.

23 Oktober, 7 Zulkaidah, hari Jumat  
Diberitakan bahwa paman Karaeng Panaikang bercerai  
dengan I Daeng.

17 November, 2 Zulhijjah, hari Selasa  
Maimunah, istri paman Karaeng Bokdia meninggal.

28 November, 14 Zulhijjah, hari Sabtu  
Pandik bercerai dengan Ranti.

1717 Masehi      1129 Hijrah

11 Januari, 28 Muharram, hari Senin  
Paman Karaeng Pattekne kawin. Karaenta ri Kaballo-  
kang meninggal.

20 Januari, 7 Safar, hari Rabu  
Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong bercerai dengan  
Daeng Tasa.

24 Januari, 11 Safar, malam Minggu  
Sitti Lela meninggal.

25 Januari, 12 Safar, hari Senin  
Pengganti rumah berukir didirikan di Bontoalak.

28 Januari, 15 Safar, hari Kamis  
Arung Mampu kawin dengan Tuguk.

30 Januari, 17 Safar, malam Sabtu

Putra Karaeng Garassik yang bernama Abdul Mukmin, putra yang berasal dari hambanya, meninggal.

18 Februari, 6 Rabiulawal, hari Kamis

Mattayang kawin dengan nenekku Sitti Daeng Matekne.

23 Februari, 11 Rabiulawal, hari Selasa

Mappapoke, putra Karaeng Alluk, meninggal.

26 April, 14 Jumadilawal, hari Senin

Cacak Karaeng Parampang kawin dengan Saidah.

3 Mei, 21 Jumadilawal, hari Senin

Gigi Acik dipepak.

5 Mei, 23 Jumadilawal, hari Rabu

Nenenda Rakbiah Daeng Nisimba meninggal.

13 Mei, 2 Jumadilakhir, hari Kamis

Makdaung kawin dengan ibunda Karaeng Baruk Patola.

31 Mei, 20 Jumadilakhir, malam Senin

Karaeng Alluk kawin dengan Daeng Tongi.

11 Juni, 2 Rajab, hari Jumat

Tumailalang Karaenta ri Mandallek meninggal.

14 Juni, 5 Rajab, hari Senin

Panji Cindea diganti.

21 Juni, 12 Rajab, hari Senin

Orang Mandallek dibawah ke Kapparak, digelar Karaeng Tumaklaklang.

24 Juni, 15 Rajab, hari Kamis

Karaeng Lekokbokdong diangkat menjadi Tumailalang.

25 Juni, 16 Rajab, hari Jumat

Karaeng Sanrabone bercerai dengan Karaenta ri Tanatana.

26 Juni, 17 Rajab, hari Sabtu

Lambang kerajaan, Gurudaya diberi darah dan rakyat Gowa berkumpul (bersiap-siaga) ketika raja akan ke Baroko.

29 Juni, 20 Rajab, hari Selasa

Raja bersama Arumpone bertolak/berlayar ke Toraja.

16 Juli, 1 Sya'ban, hari Minggu

Orang-orang bersiaga luar biasa lagi di Panaikang.

7 Agustus, 29 Sya'ban, hari Sabtu

Gua di Tungko diruntuhkan.

10 Agustus, 2 Ramadhan, hari Selasa

I Parukka raja di Baroko, takluk.

3 September, 26 Ramadhan, hari Jumat

Raja mendarat kembali dari Baroko.

13 September, 7 Syawal, hari Senin

Karaenta ri Kampong - beru meninggal.

17 September, 11 Syawal, hari Jumat

Tiba berita kematian Daenta Daeng Talobang di Binoang.

20 September, 14 Syawal, hari Senin

Karaeng Parang-bone berangkat ke Bima; juga Karaeng Bontomatekne.

28 September, 22 Syawal, hari Selasa

I Talok Daeng Tasannging meninggal.

27 Oktober, 22 Zulkaidah, hari Rabu

I Mattak dipacarakan (dipertuangkan) dengan Karaeng Tanasanga.

31 Oktober, 26 Zulkaidah, malam Minggu

Ibu meninggal, dalam usia 34 tahun.

3 November, 29 Zulkaidah, malam Rabu

I Karaeng Mangalle, pemimpin pemuda, meninggal.

20 , 12 , hari Rabu

Tumailalang matoaya (pertama) (Karaeng Bontopanno) bercerai dengan Karaeng Bontomasugi.

1 Maret, 22 malam Sabtu

Bibinda I Patimak Daeng Tacuak, istri pamanda, melahirkan anak perempuan.

10 , 30 , hari Minggu

Anak Karaeng Batuputeh meninggal.

13 , 3 Rabiulawal, hari Rabu

I Metak, adik pamanda Karaeng Alluk, meninggal.

Maret, 18 Jumadilawal, hari Kamis

I Kare Pole, pemimpin pemuda, meninggal.

11 April, 2 Jumadilakhir, hari Kamis

Orang Wajok ditantang untuk mengamuk di hadapan raja di pasar. I Kare Lewa yang menghadang dan membunuhnya. I Kare Lewa luka.

22 , 13 , hari Rabu

Pamanda diberi gelar Karaeng Pattekne.

26 , 17 , malam Jumat

I Pandi, anak dari Daenta Daeng Manjikajilik, meninggal.

3 Mei, 24 , malam Jumat

I Sule Kare Lewa meninggal karena lukanya.

4 , 25 , hari Sabtu

I Malik Kare Mangalle diangkat menjadi pemimpin pemuda. Ia menggantikan I Kare Pole.

6 , 27 , hari Senin

Karaenta ri Lakiung, janda Tunisombaya, meninggal di Lakiung. (Karaenta ri Lakiung adalah Daeng Marannu).

11 , 3 Rajab, hari Sabtu

I Jamila Kare Mambani diangkat menjadi pemimpin di Kamanakkang (sebuah tempat di Gowa) Ia menggantikan ayahnya.

18 , 10 , hari Sabtu

Karaenta Baluya (Daeng Maingak, janda Abdul Jalil Tuammenang ri Lakiung) pergi ke Cenrana.

23 , 15 , hari Kamis

I Kundak diupacarakan lalu dipepat giginya.

8 Juni, 2 Sya'ban, hari Sabtu

Nenekda I Daeng Tongi melahirkan seorang perempuan, Latifah, dari perkawinannya dengan pamanda Karaeng Alluk.

17 , 11 , hari Senin

Daeng Manangarak kawin dengan nenekda I Daeng Tamami.

29 , 23 , hari Sabtu

Tuammenanga ri Jawaya (Najamuddin, bakal raja Tallok) disunat.

29 , 23 , hari Selasa

Karaenta Baluya pulang/tiba dari Cenrana.

9 Agustus, 4 Syawal, malam Jumat

I Junggo Daeng Nisayu meninggal.

15 , 10 , hari Kamis

Anak Sayyid Bukhari yang bernama Qiamuddin disunat.

1 September, 27 , malam Minggu

I Sugi Daeng Marannu melahirkan seorang laki-laki, Jamaluddin, dari perkawinannya dengan I Muhammad Daeng Manassak.

27 , 24 Zulhijah, malam Jumat

I Manimbangauk Muhiddin (putra raja Gowa Sirajuddin dengan Sitti Abidah Daeng Matekne, putri Karaeng Bontomanompok) dilahirkan.

6 Oktober, 4 Zulhijah, hari Minggu

Sebagai Boriksallo dijadikan palilik (Daerah Kekuasaan).

10 , 8 , hari Kamis

Surat yang diantarkan oleh Karaenta ri Bontopanno ke Jakarta diantar ke perahu. Surat itu sebagai pernyataan terima kasih atas penyerahan Tepejawa.

11 , 9 , hari Jumat

I Talluk Daenta Tatonji meninggal.

16 , 14 , hari Rabu

Nenekda I Tahibah melahirkan seorang laki-laki.

24 , 22 , hari Kamis

I Saenak, bekas istri Karaeng Tamaklaklang I Kapparak, melahirkan anak perempuan.

1133 Hirah

15 November, 14 Muharram, hari Jumat

Puanna I Mattak (La Padangsajati) tiba di Kampongberu (di Makassar). Ia lari (dari Bone) ke orang Belanda setelah ia dikeluarkan.

18 , 17 , hari Senen

Arumpone (Karaeng Anak Moncong) bersama istrinya (Karaeng Pakbineang) tiba dari Cenrana.

10 Desember, 9 Safar, hari Selasa

I Qamariah Daeng Nisanqa, istri Ratu Bagus, meninggal.

11                   , 10                   , hari Rabu

I Muhammad Daeng Manassak bercerai dengan I Sugi Daeng Marannu.

15                   , 14                   , hari Minggu

Nenekda I Daeng Makliok dikeluarkan.

17                   , 16                   , hari Selasa

I Acik, istri I Daeng Tulolo, melahirkan seorang laki - laki.

18                   , 17                   , hari Rabu

I Papippik Daeng Massekre diangkat menjadi pengawas anak raja yang bersalah.

22 Desember, 12 Sfar, hari Minggu

Nenekda I Daeng Talarra tiba dari Sandawo setelah diasingkan.

#### 1721 Masehi

9 Januari, 10 Rabiulawal, hari Kamis

I Manrewaki, anak I Pappik, meninggal.

13                   , 14                   , hari Senin

Puanna I Mattak (La Padangsajati) dengan Arumpone didamaikan oleh Belanda.

18                   , 19                   , hari Sabtu

Kakakda Karaeng Majannang kawin dengan kakakda Karaeng Tabaringang.

11 Februari, 13                   , malam Selasa

Karaenta ri Ballak Kawaia (saudara perempuan dari Karaeng Lengkesek dan janda Aruk Palakka Matinroe ri Bontolangkasak) meninggal dalam usia 89 tahun.

19                   , 21                   , malam Rabu

I Jaga Daeng Rikong melahirkan seorang laki-laki.

21 , 23 , malam Jumat

Karaeng Bontotangga kawin dengan I Salira.

5 Maret, 5 Jumadilawal, malam Rabu

Kapal yang ditumpangi Karaenta ri Bontopannoh dari Jakarta, berlabuh.

14 , 14 , malam Jumat

I Muhammad Daeng Manassak kawin dengan I Saenak, anak dari I Papu.

17 , 17 , hari Senin

Anak I Daeng Manassak I Pacik dengan Salira, meninggal. I Pacik, putera I Daeng Manassak dengan I Salira meninggal.

26 , 26 , hari Rabu

Hari meninggalnya Akdatuang ri Massepe yang tua (pertama)

4 April, 6 Jumadilakhir, hari Jumat

Makrumai, istri Karaeng Mangesuk, meninggal.

19 Mei, 22 Rajab, hari Senin

I Daeng Manassak dengan I Papuk pergi ke Sandawo (Flores) menyerang/merebut Toring.

20 , 23 , hari Rabu

I Daeng Tamami, istri I Daeng Manangarak, melahirkan seorang laki-laki.

7 Juni, 11 Sya'ban, hari Selasa

Karaeng Patukangang diupacarakan berupa melubangi telinganya memepet/mengasah giginya. Ia dipertunangkan dengan Tumailalang ri Jawaia (Najamuddin, bakal raja Tallok).

22 , 26 , hari Minggu

Pamanda Karaeng Panaikang kawin dengan bibinda I Daeng Ningai.

25 , 29 , hari Rabu

I Karaeng Takko, sebagai utusan meninggal.

3 Juli, 7 Ramadhan

Nenekda I Karaeng Lukmuk, ibu dari Daenta Daeng Si-ngarak, meninggal.

29 Agustus, 6 , hari Jumat

Diberitakan bahwa ada kuda yang beranak kerbau di Sengkang. Hari meninggalnya ibu Datuya ri Citta (Datu Luwuk Opu Larompong).

11 September, 19 , malam Kamis

I Daeng Manassak tiba dari Sandawo.

9 Oktober, 17 Zulhijah, malam Kamis

I Nannuk, istri I Mappak Daeng Makkulle. melahirkan perempuan.

9 , 17 , hari Kamis

Paman Karaeng Bontolangkasak disuruh antar kepada raja untuk memohon maaf.

1134 Hijrah

24 Oktober, 3 Muharram, hari Jumat

Karaeng Bontomatekne tiba dari Sambawa.

28 , 7 , hari Selasa

I Halimah meninggal dalam usia 2 tahun satu bulan lima hari.

1 November, 11 , hari Sabtu

I Bangung, anak pamanda Karaeng Pattekne, meninggal

27 , 7 Safar, hari Kamis

Anak Karaeng Bontomatekne meninggal.

28 , 8 , hari Jumat

Karaenta ri Bontopakja tiba dari Bima.

12 Desember, 22 malam Jumat

I Punca Patula Sitti Hawa dilahirkan.

19 Juni, 5 Ramadhan, hari Jumat

Nenek saya I Daeng Nisanga I Nanak meninggal.

3 Juli, 19 Ramadhan, hari Jumat

Mulai diadakan shalat Jumat di Takalar.

30 Juli, 16 Syawal, malam Kamis

Karaenta ri Taroang meninggal, umurnya 95 tahun.

31 Oktober, 18 Zulkaidah, hari Senin

Ibu saya Kare Barumatola bercerai dengan I Daeng Makrappo.

10 September, 28 Zulkaidah, hari Kamis

I Daeng Massekre I Papepek kawin dengan I Unnak.

15 Setember, 4 Zulhaji, hari Selasa

I Manrannuang membunuh tukang asah di pasar.

20 September, 9 Zulhaji, malam Ahad

I Mannimbang mulai menginjak tanah.

26 September, 15 Zulhaji, hari Sabtu

I Mannuk anak Karaeng Bontorambak meninggal.

1135 H

17 Oktober, 7 Muharram, hari Sabtu

Hulub-lang yang berangkat ke Sandao berperang dikepala Karaeng Batu Putih bersama I Daeng Manassak.

21 Oktober, 11 Muharram, malam Rabu

I Bidok adik I Pacek menikam dirinya, pagi hari baru meninggal.

9 November, 30 Muharram, hari Senin

Tuammenang ri Jawaya berselisih dengan Karaeng Patukangang.

16 November, 7 Syafar, hari Senin

Raja telah menghuni rumahnya, rumah yang di sebelah barat mesjid Pakbineang.

1 Desember, 22 Syafar, hari Selasa

I Mappaingak Shafiuddin disunat.

14 Desember, 5 Rabiulawal, malam Senin

I Daeng Pabila anak Tuang Rappang meninggal.

26 Desember, 17 Rabiulawal, malam Sabtu

Saya dilahirkan I Makkaraeng Zainuddin.

30 Desember, 21 Rabiulawal, malam Rabu

I Maida Aruk Tanete kawin dengan I Callak.

1723 M.

21 Januari, 14 Rabiulakhir, hari Kamis

Karaeng Batu Putih berlabuh kembali dari Sandao berperang mengalahkan Toring dan Wangka.

22 Januari, 15 Rabiulakhir, hari Jumat

I Daeng Mattallia diberi gelar kerajaan namanya Karaeng Bungaya.

25 Januari, 18 Rabiulakhir, malam Senin

Ibu saya Karaenta Pasik beranak laki-laki, hanya sembilan hari umurnya.

8 Maret, 1 Jumadilakhir, hari Senin

Talukmuk anak Karaenta ri Pattekne meninggal dibunuh di Buton.

5 Mei, 29 Rajab, malam Rabu

I Tuang di Rappang kematian.

21 Mei, 17 Sya'ban, hari Sabtu

I Mattak dicelah oleh Arumpone.

23 Mei, 20 Sya ban, hari Senin

I Mangerangi kawin dengan I Cacik.

9 Juni, 5 Ramadhan, malam Rabu

I Daeng Mami adik Daenta I Daeng Marimang meninggal.

23 Juli, 19 Ramadhan, hari Rabu

I Yunnak beranak perempuan.

27 Juni, 22 Ramadhan, hari Sabtu

Ratu di Ulawang meninggal di negerinya.

25 Juli, 21 Syawal, hari Ahad

Keranda I Tuang tiba.

28 Juli, 24 Syawal, hari Rabu

I Kare Mannakgalak menggantikan I Sehu sebagai kadhi.

31 Juli, 27 Syawal, malam Sabtu

I Muhammad, adik Karaeng Garassik meninggal.

7 September, 7 Zulhaji, hari Selasa

I Sakda anak nenenda Karaeng Manjalling disunat.

1136 H.

14 oktober, 14 Muharram, hari Kamis

I Bibok anak Karaeng Manjalling kawin dengan I Sa-  
odah anak Karaeng Bonto Majannang.

18 Oktober, 18 Muharram, hari Senin

Tuammenang ri Jawaya dipayungi.

10 November, 12 Syafar, malam Rabu

I Daeng Tasamik beranak perempuan, bekas istri Le-  
kok Bokdong.

18 November, 20 Syafar, hari Kamis

Karaeng Lakiung dilamar oleh Karaenga ri Tallok 88  
tahun.

24 November, 26 Syafar, hari Rabu

Orang Bontolangkasak diserahkan lagi kepada Daeng Mamaro.

29 November, 1 Rabiulawal, hari Senin

Karaeng Tangallak (diupacarakan untuk) diasah giginya.

20 Desember, 22 Rabiulawal, hari Senin

Jineli safi meninggal di Kampong Beru.

1724 M.

8 Januari, 11 Rabiulakhir, malam Sabtu

Karaeng Anak Moncong dikeluarkan oleh orang Bone dan Arung Mampu diambil oleh orang Bone. Ayah I Mattak diangkat menjadi raja diambil oleh orang Soppeng, Karaenga pergi melantiknya.

11 Januari, 14 Rabiulakhir, malam Selasa

I Cinrana anak I Tuang ri Dima meninggal.

28 Januari, 2 Jumadilawal, malam Jumat

I Bunga Suttarek anak pamanda Karaeng Pattekne meninggal.

1 Februari, 6 Jumadilawal, malam Selasa

Karaeng Pattalassang meninggal.

22 Februari, 27 Jumadilawal, hari Selasa

Arumpone berangkat ke Cinrana.

5 Maret, 9 Jumadilakhir, malam Minggu

Karaeng Bainea ibu I Nimbang meninggal, umurnya 25 tahun.

16 Maret, 12 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Anak Moncong tiba-tiba bisul besar pelipis kanannya.

1 April, 7 Rajab, malam Sabtu

Karaeng Anak Moncong meninggal.

3 April, 9 Rajab, malam Senin

Ancek Sammak meninggal.

27 April, 3 Sya'ban, hari Kamis

I Daeng Tacoa istri Karaeng Pattekne melahirkan perempuan anaknya.

3 Mei, 9 Sya'ban, malam Rabu

I Daeng Mangalle meninggal sementara tidur-tidur.

12 Mei, 18 Sya'ban, malam Jumat

Daenta Daeng Mami meninggal.

16 Mei, 22 Sya'ban, hari Selasa

I Massallomo disunat dan dinamai Amirah.

26 Mei, 2 Ramadhan, hari Jumat

Karaenta ri Boutokamase meninggal umurnya 74 tahun.

6 Juni, 13 Ramadhan, hari Selasa

Orang Sombaopu diserahkan kepada Daeng Makkulle I Kare namanya I Kare Palembang.

11 Juni, 18 Ramadhan, malam Minggu

I Daeng Makleok kawin dengan I Saidah.

16 Juni, 23 Ramadhan, malam Jumat

I Daeng Mannyikkok ri Kassik meninggal, hari Jumat

I Buang Nanang meninggal.

22 Juni, 29 Ramadhan, hari Kamis

Jabatan I Kare Battu diserahkan kepada Daeng Sitaba karena ia sudah tua.

28 Juni, 6 Syawal, hari Rabu

Utusan orang Bone datang menyampaikan bahwa mereka mengeluarkan Arung Mampu sebagai rajanya dan mengam-

bil Datuia ri Cittasang.

4 Juli, 12 Syawal, hari Selasa  
I Sumaelek anak I Daeng Malliongang mengamuk dan digantung oleh Belanda.

17 Juli, 25 Syawal, malam Senin  
I Kare Kontu Daenta I Daeng Tapallak ditikam betisnya dan mati di Tallok.

10 Agustus, 20 Zulkaidah, malam Kamis  
I Daeng Manassak anak Galarang Mangasa kawin dengan janda (raja) I Daeng Pabila.

14 Agustus, 24 Zulkaidah, hari Senin  
Karaeng Bontomatekne beranak perempuan.

24 Agustus, 5 Zulhaji, hari Kamis  
I Acik istri I Daeng Tulolo beranak laki-laki. Kapitan Sanggalea meninggal.

1137 H.

2 Oktober, 14 Muharram, hari Senin  
I Jaenak dilubangi telinganya.

3 Oktober, 15 Muharram, hari Selasa  
I Muhammad anak Karaenta ri Tana-tana disunat, hanya dua anaknya Karaenta Tana-tana.

14 Oktober, 26 Muharram, hari Sabtu  
I Kondak meninggal di Lengkesek dan dibawa kemari.

16 Oktober, 28 Muharram, hari Senin  
Karaenga ri Tallok kawin dengan Karaeng Patukangang.

19 Oktober, 1 Syafar, hari Kamis  
Syahbandar I Daeng Makkulle meninggal.

29 Oktober, 11 Syafar, malam Minggu  
I Umarak anak Gelarang Mangasa meninggal.

1 November, 14 Syafar, hari Rabu

Daenta Daeng Maingak meninggal di Tallok.

16 November, 29 Syafar, hari Kamis

Kapitang Sanggalia baru dimakamkan.

27 November, 10 Rabiulawal, hari Senin

I Daeng Mangewai dijadikan syahbandar menggantikan ayahnya.

3 Desember, 16 Rabiulawal, hari Minggu

I Sumaelek disunat oleh Karaeng Majannang.

7 Desember, 20 Rabiulawal, hari Kamis

I Kare Bangung I Biding meninggal.

27 Desember, 11 Rabiulakhir, malam Rabu

I Daeng meninggal pada saya.

1725 M.

19 Januari, 4 Jumadilawal, hari Jumat

I Salira beranak laki-laki.

23 Januari, 8 Jumadilawal, hari Selasa

Nenenda Karaeng Lauk meninggal.

28 Januari, 11 Jumadilawal, hari Jumat

I Daeng Taiji anak I Daeng Talele meninggal.

11 Februari, 27 Jumadilawal, hari Minggu

I Molla kawin dengan I Maemunah cucu Anduk Puak.

12 Februari, 28 Jumadilawal, hari Senin

Ada lontarak dari Sumbawa yang menceritakan kepada raja tentang kematian Karaeng Sumbawa bersaudara dibunuh oleh orang Jawa-Bali.

13 Februari, 29 Jumadilawal, malam Selasa

Konon Datu Soppeng dibunuh oleh Datu Lamuru dan Aruk Guaqua dicekik.

17 Februari, 4 Jumadilakhir, malam Sabtu  
Kali Matoaya I Kare Tappak meninggal.

18 Februari, 5 Jumadilakhir, hari Ahad  
I Saidah isteri I Daeng Makleok beranak perempuan.  
Anak I Manrewakki yang bernama I Pappik meninggal.

23 Februari, 16 Jumadilakhir, hari Minggu  
I Daeng Majannang I Salamah meninggal.

2 Maret, 17 Jumadilakhir, hari Jumat  
Saya membaca khutbah di mesjid.

22 Maret, 7 Rajab, hari Kamis  
Karaeng Panaikang disuruh ke Sumbawa mengambil Datu  
Tangga, Karaeng Bontoa, Karaeng Bulukbuluk.

27 Maret, 16 Rajab, hari Selasa  
I Kare Jarrek I Yokong menjadi anrongguru (kepala  
desa) menggantikan I Kare Manngalliki I Jalak.

9 April, 25 Rajab, malam Senin  
I Salahu kemamanakan Mangisuk meninggal.

14 April, 1 Sya'ban, malam Sabtu  
Daenta Daeng Marimang meninggal.

15 Mei, 2 Ramadhan, hari Salasa  
I Sadik anak Tamboranya orang yang meninggal di Sa-  
laparang meninggal.

24 Mei, 11 Ramadhan, hari Kamis  
Anak I Yunnak meninggal.

7 Juni, 25 Ramadhan, hari Kamis  
Muhammad Ali cucu I Tuang I Bole ditikam. Bersamaan  
tiba di Galesong dari Sumbawa dengan Karaeng Bonto-  
majannang.

8 Juni, 26 Ramadhan, hari Jumat

Karaeng Panaikang datang mengambil Karaeng Bulukbukluk, Karaeng Bontoia, datu Tang tidak ada.

17 Juni, 5 Syawal, hari Ahad

Daenta Daeng Mannakgalak adik janda itu meninggal.

22 Juni, 10 Syawal, malam Jumat

Daenta Daeng Talele adik Karaenta ri Ballak Jawaya meninggal.

16 Juli, 24 Syawal, hari Jumat

I Sapiah isteri Karaenga Syazfuddin Mangambu Jawa melahirkan.

9 Agustus, 29 Zulkaidah, malam Kamis

Daenta Daeng Tamemang yang serumah paman meninggal.

13 Agustus, 4 Zulhai, malam Senin

Karaeng Borik Sallo meninggal.

23 Agustus, 14 Zulhaji, hari Kamis

I Mattaenai kawin dengan I Sabirah anak Karaeng Batu Putih dalam perkawinannya dengan I Minah.

1138 H.

16 September, 8 Muharram, hari Ahad

Konon Karaeng Sambawa yang baru meninggal pada 15 Zulhaji.

1 Oktober, 23 Muharram, hari Senin

Pesuruh Arumpone datang memberitakan kematian Aruk Jalieng di Luwuk. I Mappak anak Karaeng Mangisuk disunat.

6 Oktober, 28 Muharram, hari Sabtu

I Tipa, isteri Karaenga melahirkan seorang perempuan, diberi nama Hasanah.

7 Oktober, 29 Muharram, hari Ahad  
Aruk Tanete I Gallak tiba di Gowa.

12 Oktober, 5 Syafar, malam Jumat  
I Saodah isteri I Bikbuk beranak perempuan ber-  
nama Lathifah.

30 Oktober, 24 Syafar, hari Selasa  
Karaeng Patukangang beranak laki-laki bernama Muham-  
mad Jamala nama Makassarnya I Mappatollak.

3 November, 27 Syafar, hari Sabtu  
Saya kawin dengan Amirah.

12 November, 6 Rabiulawal, hari Senin  
Anak Karaeng Bontomatekne meninggal.

12 November, 15 Rabiulawal, hari Rabu  
Anak Karaeng Bontotangga meninggal.

1 Desember, 25 Rabiulawal, hari Sabtu  
I Maemunah isteri I Kare Manginruru I Molla meninggal.

9 Desember, 3 Rabiulakhir, malam Ahad  
Yang kena sumpah dengan surat yasin meninggal.

29 Desember, 24 Rabiulakhir, hari Sabtu  
Karaeng Bontoa beranak laki-laki bernama Abdul Gafur  
hanya sembilan bulan umurnya.

## 1726 M

13 Januari, 9 Jumadilawal, hari Ahad  
I Daeng Memang nenek I Daeng Rikong I Jaga meninggal.

16 Januari, 12 Jumadilawal, hari Rabu  
I Papippik anak I Daeng Massekre meninggal di Buak.

29 Januari, 15 Jumadilawal, malam Selasa  
I Saidah isteri Raja beranak perempuan bernama Ami-  
nah Sarimba Raja.

31 Januari, 27 Jumadilawal, malam Kamis  
Daenta Daeng Mangaungi meninggal umurnya 70 tahun.

8 Februari, 5 Jumadilakhir, malam Jumat  
I Daeng Tonji Balambaru meninggal.

11 Februari, 8 Jumadilakhir, hari Senin  
I Mangerang kawin dengan I Malikah.

15 Februari, 13 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Anak I Papuk yang diperisterikan I Dadi meninggal.

25 Februari, 22 Jumadilakhir, hari Senin  
I Salama anak I Daeng Bonang diceraikan oleh Raja  
dengan ditalak tiga.

16 Maret, 12 Rajab, hari Sabtu  
I Kare Sallo anak orang yang meninggal di Salaparang.

18 Maret, 15 Rajab, hari Selasa  
Karaenga kawin dengan Karaeng Agang Jeknek.

22 Maret, 18 Rajab, malam Jumat  
Konon ayahku Aruk Kayu kawin dengan Arumpone.

30 Maret, 26 Rajab, hari Sabtu  
Ibuku Karaeng Bontojeknek datang dari Kaju konon  
sudah diceraikan oleh ayahku.

29 April, 26 Sya'ban, hari Selasa  
Karaeng Bisei tiba disuruh bawa oleh Arumpone.

2 Mei, 29 Sya'ban, hari Kamis  
Anak Karaeng Bisei dari hambanya meninggal.

8 Mei, 5 Ramadhan, hari Rabu  
Nenekku I Daeng Nganrenne yang berupa anak karaeng  
Bontolanqkasak meninggal.

19 Mei, 16 Ramadhan, hari Ahad  
I Daeng Massekre I Papippik dibebaskan dari tugas  
menjaga anak Karaeng yang salah.

10 Juni, 9 Syawal, malam Senin  
I Capoak janda Tuammenang ri Ratekna meninggal.

3 Juli, 3 Zulkaidah, malam Rabu  
Karaenta Tuammenang ri Taenga mangkat umurnya 85 tahun.  
⑥ Juli, 6 Zulkaidah, hari Sabtu

Pamanku Karaeng Panaikang diberi tugas mengawasi anak jara yang salah.

9 Juli, 9 Zulkaidah, hari Selasa  
I Dorra cucu I Daeng Massekre bertikaman di Mardekaya semalam sesudahnya itu ia meninggal.

17 Juli, 17 Zulkaidah, hari Rabu  
Balambaru meninggal di Barubaru.

2 Agustus, 4 Zulhaji, hari Jumat  
Raja memperbaiki negerinya.

1139 H.

10 September, 13 Muharram, hari Selasa  
Gantak, Kassik, Sangkala, 3 negeri diberikan kepada raja.

9 September, 12 Muharram, hari Senin  
Gallarang Camba I Kare Parampang dijadikan Makbicara.

7 Oktober, 11 Syafar, hari Senin  
Nenekku I Daeng Mangewar I Wasek namanya Karaeng Manjalling meninggal.

17 Oktober, 21 Syafar, hari Kamis  
Surat yang dibawa oleh Karaeng Alluk ke Jakarta yg menceritakan bahwa kita ditinggalkan oleh Karaenta diturunkan keperahu.

23 Oktober, 27 Syafar, hari Rabu  
I Daeng Taiji isteri Karaeng Garassik meninggal.

30 Oktober, 4 Rabiulawal, malam Rabu  
Karaeng Bokdi kawin dengan Karaeng Barrung.

6 November, 11 Rabiulawal, hari Rabu  
Karaeng Dima suami isteri tiba.

26 November, 1 Rabiulakhir, hari Selasa  
Bissu orang Selayar yang bernama I Pundamang dima-  
sukkan "nayaka" (anggota penjaga arajang).

10 Desember, 15 Rabiulakhir, hari Selasa  
Para nayaka mengadakan upacara besar.

14 Desember, 19 Rabiulakhir, hari Sabtu  
I Cumak Sitti Salehah Rimba Bulaeng dilahirkan.

(15) Desember, 20 Rabiulakhir, hari Ahad  
Nenekku I Daeng Makleok dibunuh di Parek, oleh te-  
mannya yang ia pergi cari.

(16) Desember, <sup>1726</sup> 21 Rabiulakhir, hari Senin  
ia dibawa kemari dan dikebumikan di Taeng.

1727 M.

7 Januari, 13 Jumadilawal, hari Selasa  
Konon I Daeng Mattara meninggal di Jakarta.

13 Januari, 19 Jumadilawal, malam Senin  
Orang Dompu yang ada di Kampong Berulari semua pada  
waktu akan diserahkan kepada rajanya.

17 Januari, 23 Jumadilawal, hari Jumat  
Banjir yang sangat besar di sungai, tak pernah de-  
mikian.

19 Januari, 25 Jumadilawal, malam Ahad  
Karaeng Dompu I Daeng Manombong meninggal.

31 Januari, 8 Jumadilakhir, hari Jumat  
Andok Puak meninggal.

8 Februari, 16 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Sudanga dan Latea ri Duni ditempatkan bersama di istana Pakbineang untuk kelima kalinya (Orang Takalar yang diawasi oleh I Bagusuk bersama negerinya diserahkan kepada raja).

16 Februari, 24 Jumadilakhir, hari Ahad  
Arumpone suami isteri di Juntana berlayar ke Padang-padang pada waktu diberitakan bahwa ada Datu Soppeng di Bone menghasut orang Bone.

20 Februari, 28 Jumadilakhir, hari Kamis  
Saya juga berangkat bersama sahabat saya Karaeng Garassik I Daeng Mattulung mengikuti Arumpone, tukang tembereng disuruh mengikuti saya.

Februari, 2 Rajab, hari Senin  
Karaeng Bokdia bercerai dengan Karaeng Barrung.

7 Maret, 10 Rajab, hari Salasa  
Dikabarkan ada Datu Soppeng di Batang Nionjok maka dia disuruh jaga karena diduga akan memihak Belanda.

10 Maret, 16 Rajab, hari Senin  
I Ijik tiba ke katuguanna katanya, orang pergi semua ke Datu, dibawa jugalah oleh Arumpone.

13 Maret, 19 Rajab, hari Kamis  
Dikabarkan Datu Soppeng sudah ada pada Arumpone.

20 Maret, 26 Rajab, malam Kamis  
I Cocak isteri I Kare Mangalle meninggal.

22 Maret, 28 Rajab, hari Sabtu  
Saya telah tiba setelah mengikuti Arumpone dan kabarnya ia diusir kalau I Mattak suami isteri sekeluarga turun di sebelah bawa Luwuk.

5 April, 17 Sya'ban, hari Sabtu

Karaeng Tanasanga kawin lengan Bumi Partiga.

9 April, 21 Sya'ban, malam Rabu

Karaeng Bokdia rujuk kembali dengan Karaeng Barrung.

26 April, 3 Ramadhan, hari Jumat

Karaeng Alluk tiba dari Jakarta dan berlabuh di -  
Ujung Pandang.

3 Mei, 10 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng Dima suami isteri pulang ke negerinya.

7 Mei, 14 Ramadhan, hari Rabu

Karaeng ri Tallok meminta I Kare Lesang untuk di-  
jadikan gelarang.

13 Juli, 23 Zulkaidah, malam Ahad

I Saidah isteri I Daeng Makleok beranak perempuan.

31 Juli, 12 Zulhaji, malam Kamis

I Daeng Nisimba bekas isteri Karaenta ri Bontopanno  
meninggal.

13 Agustus, 23 Zulhaji, hari Rabu

Pesuruh Arumpone datang memberitakan kematian ayah-  
nya I Mattak suami isteri sekeluarga, dia diamuk.

1140 H.

25 Agustus, 8 Muharram, hari Senin

Amirah beranak perempuan namanya Mansur I Mallawang Gauk.

2 September, 16 Muharram, hari Selasa

Ibuku Karaeng Barung Patola kawin dengan I Daeng  
Makkulle I Tipung.

14 Oktober, 28 Syafar, hari Selasa

Rumah Karaeng (raja) dibangun di Mallengkeri.

24 Oktober, 30 Syafar, hari Kamis

I Mattenai kawin dengan anak Daeng Ngago.

2 November, 17 Rabiulawal, hari Ahad

I Mattayang bercerai dengan I Daeng Matekne I Sitti.

10 November, 25 Rabiulawal, hari Senin

I Mandi cucu Daenta I Daeng Talarra disunat.

23 November, 9 Rabiulakhir, hari Ahad

I Sitti bekas isteri I Mattayang beranak perempuan.

26 November, 12 Rabiulakhir, hari Rabu

Karaeng Bokdia bercerai lagi dengan Karaeng Barrung.

15 Desember, 1 Jumadilawal, hari Senin

I Malik anak Puak Ikkuk meninggal.

17 Desember, 3 Jumadilawal, hari Rabu

Ada Arab Baitalfaqih datang namanya Abu Bakar Ibnu Muhammad Syaibi.

21 Desember, 5 Jumadilawal, hari Ahad

I Didak anak Karaeng Bontomatekne berasah gigi.

27 Desember, 13 Jumadilawal, hari Sabtu

Daenta I Daeng Ngampa anak Karaenta Rappocinik meninggal.

1728 M.

29 Januari, 17 Jumadilakhir, malam Kamis

Karaenta ri Bontopakja meninggal umurnya 76 tahun.

7 Februari, 26 Jumadilakhir, hari Sabtu

Ada orang Toraja dari Tallung Lipu 13 orang diislamkan oleh Syekh.

9 Februari, 28 Jumadilakhir, malam Senin

I Daeng Manassak I Muhammad meninggal umurnya 30 tahun

15 Februari, 4 Rajab, hari Ahad

Hari meninggalnya I Ninok anak Karaeng Bontorambak di Batangnionjok.

21 Februari, 10 Rajab, malam Sabtu

I Daeng Marewa kawin dengan I Karimah.

22 Februari, 11 Rajab, hari Ahad

I Daeng Matekne anak Daenta Daeng Marimang meninggal.

26 Februari, 15 Rajab, malam Kamis

I Sakdak kawin dengan I Mindak.

21 Maret, 8 Sya'ban, malam Sabtu

I Dadik dibunuh karena padanya didapati hulu bukan miliknya.

21 Maret, 8 Sya'ban, hari Sabtu

I Abu cucu Anro Malole dan anak I Jakuk dibunuh Belanda.

31 Maret, 19 Sya'ban, malam Rabu

Karaeng Patukangang beranak laki-laki Abdul Gafur namanya hanya tiga hari hidup.

21 April, 10 Ramadhan, hari Rabu

Sayyid Alwi meninggal.

26 April, 15 Ramadhan, hari Senin

I Malikah bercerai dengan I Mangerangi.

27 April, 16 Ramadhan, malam Selasa

Karaeng Tanasanga beranak perempuan bercerai Rante Patola Sitti Rabiiah.

1 Mei, 20 Ramadhan, hari Sabtu

I Daeng Ngasang I Sakbarak meninggal.

7 Mei, 26 Ramadhan, hari Jumat

Hari meninggalnya Aruk Pattojo.

8 Mei, 27 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng (raja) berjangguk.

10 Mei, 29 Ramadhan, malam Senin  
Ratu Bulaeng Sitti Rabiah dilahirkan.

25 Mei, 15 Sya'ban, hari Senin  
I Manrewaki anak Karaeng Batu Putih yang dipelihara  
oelh Karaeng Manjalling disunat.

31 Mei, 21 Syawal, malam Senin  
I Daeng Ngantu I Yocik meninggal.

6 Juni, 27 Syawal, hari Ahad  
Karaeng Barrung beranak laki-laki bernama I Callak.

18 Juni, 10 Zulkaidah, malam Jumat  
Gelarang Parang Loe I Lakding meninggal.

10 Juli, 3 Zulhaji, hari Sabtu  
I Daeng Massekre I Jaga meninggal dan I Daeng Man-  
jakkalak I Lukding menggantikannya.

1141 H.

28 Agustus, 22 Muharram, hari Sabtu  
I Manranning kawin dengan I Bubah.

29 Agustus, 23 Muharram, hari Ahad  
Karaeng Balambaru kawin dengan I Danruk.

11 September, 7 Syafar, hari Sabtu  
Karaenga ri Tallok membawa diri karena perbuatan  
Monnok.

17 September, 13 Syafar, hari Jumat  
Akdatuang ri Massepe kawin dengan Karaeng Tangallak.

8 Oktober, 4 Rabiulawal, hari Jumat  
Rumi Partiga naik perahu membawa isterinya ke Dima  
ia masih singgah di Kampong Beru.

9 Oktober, 5 Rabiulawal, hari Sabtu

Ibu saya Karaeng Bontojeknek ada di Kampong Beru dan ayah saya pergi mengambilnya dan membawanya ke-Tallok lalu berpisah dengan Arumpone.

18 Oktober, 14 Rabiulawal, malam Senin

I Kare Nassa anak I Tuang meninggal.

22 Oktober, 18 Rabiulawal, malam Jumat

I Daeng Tocoa I Alimah meninggal.

4 November, 2 Rabiulakhir, hari Kamis

I Bimbaga dijadikan Nayaka menggantikan Nayaka orang Selayar.

5 November, 3 Rabiulakhir, hari Jumat

Isa anak Daeng Ngago beranak laki-laki.

13 November, 11 Rabiulakhir, hari Sabtu

Orang berlengkap ketika .... dilantik.

6 Desember, 4 Jumadilawal, hari Senin

Karaeng Bontojeknek diambil harta miliknya oleh Karaenga (raja) karena sifat-sifat kasarnya.

9 Desember, 7 Jumadilawal, hari Kamis

I Mappak Kawin dengan I Yakiah.

21 Desember, 19 Jumadilawal, hari Selasa

I Mammak anak Ratu Bagusuk Malolo disunat.

1729 M.

10 Januari, 10 Jumadilakhir, hari Senin

I Tappak anak Karaeng Palembang disunat.

28 Januari, 28 Jumadilakhir, malam Jumat

Karaenta ri Campagaya meninggal umurnya 73 tahun.

29 Januari, 29 Jumadilakhir, malam Sabtu

I Kare Jannang janda Kadhi meninggal.

5 Februari, 6 Rajab, hari Sabtu

I Karimah isteri I Daeng Marewa beranak laki-laki bernama Muhammad Rajab.

12 Februari, 13 Rajab, hari Sabtu

I Nuh disunat. Karaenta ri Mangarabombang meninggal.

25 Februari, 26 Rajab, hari Jumat

I Kare Sitaba I Jalani anak I Tuang meninggal.

14 Maret, 13 Sya'ban, hari Senin

Gallarang Mangasa I Kare Mangalle meninggal, hanya anaknya yang bernama I Kasing menggantikannya.

15 Maret, 14 Sya'ban, hari Selasa

Gallarang Bontoalak penagih pajak meninggal.

20 Maret, 19 Sya'ban, hari Ahad

I Buba kawin dengan Muhammad Ali.

29 Maret, 28 Sya'ban, hari Selasa

I Iliasak anak I Daeng Mami Dalang meninggal.

5 April, 5 Ramadhan, malam Selasa

Gallarang Tombolok I Mangemba meninggal.

(24) April, 24 Ramadhan, hari Ahad

Kita ditinggalkan (meninggal) Karaenga ri Tallok Tuammenanga ri Jawaya.

25 April, 25 Ramadhan, hari Senin

Karaenga ri Gowa lagi menguasai Tallok.

5 Mei, 5 Syawal, malam Kamis

I Daeng Mannikgalli adik Karaeng Bidara meninggal.

15 Mei, 16 Syawal, hari Ahad

I Daeng Maingak disita hartanya dan diusir ke Moncongong, I Daeng Mannyampaki diusir pergi, I Daeng Sanningng akan dipindahkan ke Sandao.

16 Mei, 17 Syawal, hari Senin

I Kapparak anak Karaenta ri Mandallek ri Lamarik dibunuh di Jumpandang.

18 Mei, 19 Syawal, hari Rabu

Karaeng Bontolangkasak datang mengikuti dan membunuh I Lamakdik.

10 Juni, 12 Zulkaidah, malam Jumat

I Makmik anak I Daeng Mattulung meninggal.

9 Juli, 12 Zulhaji, hari Sabtu

I Mappak cucu I Daeng Talarra kawin dengan kemena-kan Karaeng Bidara.

16 Juli, 19 Zulhaji, hari Sabtu

Gedung beras Belanda dalam kota terbakar.

1146 H.

29 Juli, 2 Muharram, malam Jumat

I Maidah beranak perempuan.

19 Agustus, 23 Muharram, hari Jumat

Konon Jendral Mathius Dihara meninggal di Jakarta.

20 Agustus, 24 Muharram, hari Sabtu

Amirah beranak perempuan namanya I Danradatu Sitti Napisah.

12 September, 18 Syafar, hari Senin

Anak I Daeng Makruppa I Tinting berasah gigi (dipepat gigitanya).

5 Oktober, 12 Rabiulawal, hari Rabu

Abdussalam anak Karaeng Tallampoyang yang keluar disunat.

10 Oktober, 17 Rabiulawal, hari Senin

I Nunnik isteri Daeng Ngago meninggal.

14 Oktober, 21 Rabiulawal, malam Jumat  
Karaeng Patukangang beranak perempuan namanya I Sugi-  
ratu Sitti Aminah.

15 Oktober, 22 Rabiulawal, hari Sabtu  
Raja telah menempati rumahnya yang berada di Mal -  
lengkeri. Dua tahun dua bulan baru ditempati.

13 November, 21 Rabiulakhir, hari Ahad  
I Daeng Marannu I Sugi beranak perempuan di Dadik.

17 November, 6 Jumadilawal, malam Ahad  
I Jakuk juru basa meninggal.

18 November, 7 Jumadilawal, hari Senin  
Hari meninggalnya Datu Mario i Rawa di Batang Nionjok.

29 Desember, 8 Jumadilakhir, hari Kamis  
Menjelang terbenam matahari Karaeng Tangallak bera-  
nak perempuan, memang sudah meninggal keluar (anak  
itu mati setelah lahir).

1730 M.

5 Februari, 17 Rajab, hari Ahad  
I Sumang anak I Tuang Abu Bakar kawin dengan I Sarimba.

26 Februari, 8 Sya'ban, malam Sabtu  
I Daeng Sitaba kawin dengan I Cinra.

10 Maret, 25 Sya'ban, hari Jumat  
I Sabirah anak Karaeng Batu Putih meninggal.

11 Maret, 26 Sya'ban, hari Ahad  
I Thahirah kawin dengan I Mangik anak Abu Bakar.  
Dua malam sebelumnya I Buba beranak perempuan.

12 April, 23 Ramadhan, hari Rabu  
Pesuruh I Daeng Makruppa datang memberitakan kema-  
tian isterinya di Bolontalo 4 bulan lalu.

14 April, 25 Ramadhan, hari Jumat

I Congak datang dari Butung disuruh bahwa oleh Karaeng Butung kepada Belanda.

(23) April, 4 Syawal, malam Ahad

Karaenta ri Langelok meninggal umurnya 70 tahun 4 bulan.

9 Mei, 20 Syawal, hari Selasa

I Dokdik Daeng Ningai meninggal.

20 Mei, 2 Zulkaidah, hari Sabtu

Hari meninggalnya nenek saya di Dima dan paman saya Karaeng Panaikang menjemput kakak saya Karaeng Tangasanga.

18 Juni, 2 Zulhaji, hari Sabtu

Anak Karaeng Bisei pada hambanya meninggal karena cacar.

26 Juni, 10 Zulhaji, hari Selasa

I Karimah beranak perempuan bernama Shafiah.

12 Juli, 26 Zulhaji, hari Rabu

Paman saya Karaeng Panaikang tiba di Dima membawa kakek saya.

1143 H.

5 Agustus, 20 Muharram, hari Sabtu

Karaeng Bontoia beranak laki-laki bernama I Lotteng Salahuddin.

20 Agustus, 6 Syafar, hari Ahad

Anak Karaeng Bulukkumba yang bernama I Nojeng meninggal di Bontomanaik, ia meninggal tiba-tiba.

6 September, 23 Syafar, hari Rabu

I Daeng Mangasa Jipang meninggal.

14 September, 1 Rabiulawal, malam Kamis  
I Mattenai kawin dengan anak I Daeng Ngago.

2 Oktober, 19 Rabiulawal, hari Senin  
Benda orang yang pergi ke Sandao diupacarai dengan  
menyembelih binatang.

⑤ Oktober, 22 Rabiulawal, hari Kamis  
Karaeng Bontomajannang pergi ke Sandao berperang  
bersama Karaeng Bontotanna.

9 Oktober, 26 Rabiulawal, hari Senin  
Keranda I Daeng Matekne I Sipaya bersama anaknya tiba.

13 Oktober, 1 Rabiulakhir, hari Jumat  
Amirah beranak perempuan namanya I Rida Sitti Rahmah.

16 Oktober, 4 Rabiulakhir, malam Senin  
I Yakiah anak Karaeng Lembang meninggal umurnya 18  
tahun 7 bulan.

3 November, 22 Rabiulakhir, hari Jumat  
I Daeng Mannangarak datang dari Massepek disuruh  
meminta kiriman... I Tanri pada Akdatuang telah meninggal.

12 November, 1 Jumadilawal, hari Ahad  
Paman saya I Daeng Makruppa I Sajak meninggal.

17 November, 6 Jumadilawal, hari Jumat  
I Daeng Mattulung guru Suro meninggal.

18 November, 7 Jumadilawal, hari Sabtu  
I Mappak anak I Daeng Tapallak disunat oleh Aruk  
Panaikang.

28 November, 17 Jumadilawal, malam Selasa  
Isteri I Kare Jarrek pejabat Anrong Guru, meninggal.

30 November, 19 Jumadilawal, hari Kamis  
Anak I Daeng Monnok dilubangi telinganya di Bantaeng.

3 Desember, 22 Jumadilawal, hari Ahad

I Daeng Ngago diberi nama Karaeng namanya Karaeng Paranggi.

7 Desember, 27 Jumadilawal, hari Kamis

Paman saya Karaeng Bontolangkasak bercerai dengan Karaeng Bontoa.

1731 M.

5 Januari, 26 Jumadilakhir, hari Jumat

I Mappak anak Karaeng Mangisuk I Patimak kawin dengan anak Karaeng Paranggi.

6 Januari, 27 Jumadilakhir, malam Sabtu

Konon tanggul ini terbakar di Massepek 3 buah rumah Salassak (tempat padi).

23 Januari, 14 Rajab, hari Selasa

Konon tanggal ini hari kematiannya Karaeng Dima di Dima.

24 Januari, 15 Rajab, hari Rabu

I Mattayang mengamuk. I Mammak anak I Daeng Nipati di amuk, seorang hambanya. I Mattayang meninggal.

25 Januari, 16 Rajab, hari Kamis

I Mammak juga meninggal.

26 Januari, 17 Rajab, malam Jumat

I Sarimba isteri I Sumang beranak perempuan.

6 Februari, 28 Rajab, malam Selasa

Tuamilalang Karaenta ri Bontopanno meninggal umurnya 81 tahun.

(10) Februari, 3 Sya'ban, malam Sabtu

Karaeng Bontomajannang kembali dari Sabdao mengalahkan Poma.

18 Februari, 11 Sya'ban, malam Ahad  
I Saodah anak Bontomajannang meninggal.

1 Maret, 22 Sya'ban, malam Kamis  
I Dandung isteri nenekda I Daeng Manggappa meninggal.

3 Maret, 24 Sya'ban, hari Sabtu  
Utusan orang Dima tiba memberitakan meninggalnya  
Karaeng Dima, sudah 1 bulan 8 malam.

5 Maret, 26 Sya'ban, malam Selasa  
I Daeng Ningai diputuskan perkaranya oleh pamanda  
Karaeng Panaikang.

14 Maret, 5 Ramadhan, malam Rabu  
I Asiah anak Daenta Daeng Ngaseng pada Maradiah  
meninggal.

30 Maret, 21 Ramadhan, hari Jumat  
I Daeng Tamemang diputuskan perkaranya oleh nenek-  
da Abu Bakar.

12 April, 4 Syawal, malam Kamis  
I Gacong guru orang Takalar dibunuh, tak diketahui  
pembunuhnya.

18 April, 10 Syawal, malam Rabu  
I Sitti anak Ratu Bagusuk Matoa meninggal.

21 April, 13 Syawal, hari Sabtu  
Ada berita dari Sumbawa konon Raja Sumbawa kena  
mesiu diterbangkan bersama rumahnya.

30 April, 22 Syawal, malam Senin  
I Daeng Mambani I Bambik kawin dengan I Sapinah.

30 April, 22 Syawal, hari Senin  
Orang Kadatong diserahkan kepada I Mappatanre ber-  
sama Karaeng Masale.

1 Mei, 23 Syawal hari Selasa

Nenek saya I Daeng Talarra I Jaleka meninggal.

9 Mei, 2 Zulkaidah, hari Rabu

Orang Dima Datang mengambil Karaeng Bumi Partiga.

7 Juni, 1 Zulhaji, hari Kamis

Orang Katapang diserahkan kepada Daeng Talarra karena mereka ingin, tak mau lagi pada Karaeng Bidara.

1144 H.

28 Juli, 22 Muharram, malam Sabtu

Karaeng Majannang dibawa oleh Karaeng dan dilepaskan senjatanya.

2 Agustus, 27 Muharram, hari Kamis

Paman saya Karaeng Bontolangkasak kawin dengan Karaeng Samanak.

16 Agustus, 12 Syafar, hari Kamis

I Karimah isteri I Daeng Maroa beranak laki-laki namanya Abdurrasyid.

23 Agustus, 19 Syafar, hari Kamis

Paman saya I Kalengkerek meninggal di Tallok.

2 >September, 29 Syafar, hari Ahad

I Daeng Marewa bercerai dengan I Karimah.

10 September, 8 Rabiulawal, malam Senin

I Niba anak Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong meninggal.

26 September, 24 Rabiulawal, hari Rabu

I Manyanrerri anak Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong meninggal.

3 Oktober, 1 Rabiulakhir, malam Rabu

I Taba berlaku seperti pencuri di rumah Karaeng di Gowa, ia menikam pembawa bate yang mengawal rumah Ia ditangisi, dikerumuni dan pogi hari baru diketahui. Hanya I Taba memanggil pencuri, maka ia disuruh ikat dan disuruh berbicara, kemudian ia mengaku dan mengaku jugalah semua temannya. Anak I Kare Mambani akui (tunjuk), maka ia pun dikepung. Adapun I Taba di cari-carikan senjata.

5 Oktober, 3 Rabiulakhir, hari Jumat  
Karaeng Garassik dijadikan Tumailalang menggantikan Karaenta ri Bontopanno.

27 Oktober, 25 Rabiulakhir, malam Sabtu  
Rumah Karaeng Pakbineang didirikan.

28 Oktober, 26 Rabiulakhir, hari Ahad  
I Muhammad dijadikan Karaeng oleh orang Sanrabone.

7 Desember, 7 Jumadilakhir, hari Jumat  
I Manimbang disunat.

14 Desember, 14 Jumadilakhir, malam Jumat  
I Kare Mabani guru (nya) Dammaka meninggal.

22 Desember, 22 Jumadilakhir, hari Sabtu  
I Patimak isteri I Mappak beranak laki-laki.

31 Desember, 2 Rajab, malam Senin  
I Sehu seketiduran dengan I Saja.

1732 M.

20 Januari, 22 Rajab, malam Ahad  
Banjir besar di sungai, Mallengkeri tergenang.

22 Januari, 24 Rajab, hari Selasa  
Gallarang Rappo-rappo Jawa I Kare Malliongi meninggal

30 Januari, 2 Sya'ban, hari Rabu

I Daeng Manassak didenda satu kati satu taik karena menentang hukum.

31 Januari, 3 Sya'ban, hari Kamis

I Balingkasak disuruh mencicipi (sesuatu) dan digunting rambutnya. Karaenta ri Pakbineang mengumpulkan familinya, karena memenuhi nazarnya sesudah cacar. I Kare Mangewai dikepung oleh orang Jawa di sana, tiga orang sekeluarga meninggal.

Maret, Ramadhan, hari Senin

Karaeng Dima suami isteri pergi ke negerinya.

18 Maret, 21 Ramadhan, hari Selasa

I Saidah Karaeng Rimang meninggal. I Sumang bercerai dengan I Sarimba.

2 April, 6 Syawal, hari Rabu

I Rukiah anak I Daeng Mangitung menikam dirinya dan mati.

17 April, 21 Syawal, hari Kamis

I Kare Mangalle disuruh ke Mangasengi membawa orang Mangasa.

19 April, 23 Syawal, hari Sabtu

Karaeng Paranggi bersama Karaeng Bontotangga pergi ke Sandao disuruh oleh Karaenga (Raja).

9 Juni, 15 Zulhaji, malam Senin

I Sindok dilahirkan.

18 Juni, 24 Zulhaji, hari Rabu

I daeng Marannu bercerai dengan I Dadik, mereka kan rujuk kembali.

19 Juni, 25 Zulhaji, hari Kamis

I Sehu kembali dari Selayar.

1145 H.

27 Juni, 4 Muharram, hari Jumat

I Sumang Gallarang Bontomatekne bertikam dengan I Dadik, tiga orang mati bersama.

11 September, 21 Rabiulawal, hari Kamis

I Mappatimung dibunuh oleh Karaeng Agang Nionjok.

14 September, 24 Rabiulawal, hari Ahad

I Malikah dilamar oleh I Tappak.

10 Oktober, 20 Rabiulakhir, hari Jumat

Karaeng Tabaringang meninggal.

17 November, 29 Rabiulakhir, hari Senin

Rumah Karaenga (raja) didirikan di Mallengkeri 6 petak.

27 November, 9 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Sanrabone dipayungi.

30 November, 12 Jumadilakhir, hari Ahad

Hari meninggalnya I Borahima anak Karaeng Dima di Dima.

11 Desember, 23 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Tamasongok, I Mammik, dan anak Karaeng Bontotangga disunat; I Pattah meninggal.

19 Desember, 2 Rajab, hari Jumat

Karaeng Mannilingi meninggal.

31 Desember, 14 Rajab, hari Rabu

Karaeng Taipa meninggal.

1733 M.

24 Januari, 6 Sya'ban, malam Kamis

Karaenta ri Bontomanompok meninggalkan kita, umurnya 88 tahun, 13 hari bulan.

1 Juni, 18 Zulhaji, hari Senin

Karaeng Laikang meninggal dikebumikan di Bontotangga

10 Juni, 27 Zulhaji, hari Rabu

Karaeng Tanasanga kembali dari Dima, seorang anaknya dibawanya.

1146 H.

15 Juni, 3 Muharram, malam Senin

Karaeng Barombang dan Karaeng Lembangang pergi ke-sanrabone.

16 Juni, 3 Muharram, hari Senin

Karaeng (Raja) pergi ke Sanrabone, orang Gowa datang dengan berdayun-dayun.

23 Juni, 11 Muharram, hari Selasa

Karaeng Sambawa (Raja Sumbawa) datang (tiba).

15 Agustus, 5 Rabiulawal, malam Sabtu

Sayyid Bukhari meninggal.

29 Agustus, 19 Rabiulawal, hari Sabtu

Gallarang Tombolok minta berhenti, I Samik menggantikannya.

1 November, 23 Jumadilawal, malam Ahad

Daeng Mangallik I Laikjik meninggal.

7 November, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Karaeng Sambawa kawin dengan Karaeng Bontoa. Anak I Bebok meninggal.

17 November, 10 Jumadilakhir, malam Selasa

Syahbandar I Daeng Mangewai Jannatulfirdaus meninggal.

26 Desember, 19 Rajab, malam Sabtu

Daenta Daeng Ngantu orang tua Tumailalang Karaeng Garassik meninggal.

Desember, 20 Rajab, hari Ahad

I Mappabakbasak dilahirkan.

1734 M.

7 Januari, 27 Rajab, hari Ahad

Karaeng Alluk mendenda dirinya lima taik sewaktu ia menguburkan saudaranya di rumah Aruk Kayu.

17 Januari, 11 Sya'ban, hari Ahad

Tumailalang dan Karaeng Bontolangkasak berdua dibawa kepada Karaeng (raja) dimintakan ampun.

26 Januari, 20 Sya'ban, hari Selasa

Utusan Arumpone datang memberitakan tentang adanya Karaeng Barombong di Cenrana.

1 Maret, 24 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Parang-parang pergi ke Cinrana.

2 Maret, 24 Ramadhan, malam Selasa

I Muhammad Saleh meninggal dikebumikan di Tallok.

29 Maret, 23 Syawal, malam Senin

Karaeng Bisei meninggal umurnya 42 tahun.

11 April, 6 Zulkaidah, malam Ahad

Janda Karaeng Tumenang ri Lakiung meninggal umurnya 81 tahun.

23 Mei, 19 Zulhaji, malam Ahad

Ada rumah terbakar di Katangka, gobang pecah.

1147 H.

13 Juli, 12 Syafar, hari Selasa

Karaenga pergi ke Parek.

16 Juli, 15 Syafar, hari Jumat

Komisaris laknatullah meninggal.

27 Agustus, 27 Rabiulawal, hari Jumat

Orang Sanrabone datang menceritakan kepada Karaeng Sanrabone tentang Karaeng Alluk.

5 September, 8 Rabiulakhir, hari Senin  
Raja suami isteri pergi ke Lekokang berdiam mengatur irigasi.

18 September, 20 Rabiulakhir, hari Sabtu.  
I Tahira anak I Sehu meninggal.

25 Oktober, 27 Jumadilawal, hari Senin  
Pekerjaan di Lekokang selesai.

1735 M.

2 Mei, 6 Syawal, hari Rabu  
Sulengka dibawa ke Mallengkeri, orang bersumpah.

12 April, 18 Zulkaidah, malam Selasa  
I Papok Daeng Mamangung meninggal.

16 April, 22 Zulkaidah, hari Sabtu  
Karaeng pergi ke Datok ri Pacceleakang memenuhi nazar.

1148 H.

15 Juni, 23 Muharram, hari Rabu  
I Daeng Muntuk meninggal.

7 September, 19 Rabiulakhir, malam Rabu  
Ibu I Sehu meninggal.

26 September, 8 Jumadilawal, hari Senin  
Kita mengunjungi Daeng Mamaro, dan dari Pattallasang kita meninjau Taroang.

18 Oktober, 25 Jumadilawal, hari Kamis  
Karaeng sudah pulang ke Mallengkeri dan di Pakkatto menuju Taroang.

23 Oktober, 6 Jumadilakhir, hari Ahad  
Karaenta ri Mamampa tiba di Bantaeng.

24 Oktober, 7 Jumadilakhir, malam Senin  
I Guru Daeng Mannakgalak meninggal.

5 November, 19 Jumadilakhir, malam Sabtu  
Karaeng ke Tallo mengundurkan diri.

5 November, 19 Jumadilakhir, hari Sabtu  
Semua orang Gowa pergi ke Mallawanggauk membawa se-  
mua tanda kebesaran dan dialah yang menggantikan raja.

6 November, 20 Jumadilakhir, hari Ahad  
Ulu kana diberikan kepada Karaeng Majannang; Bonto  
tangga jadi anrong guru Tumakkajannang; I Daeng  
Manangarak dan I Daeng Manggappa jadi Syahbandar  
berdua.

7 November, 21 Jumadilakhir, hari Senin  
Sulengka dipindahkan ke rumah Karaeng (Raja).

9 November, 23 Jumadilakhir, hari Rabu  
Patimatarang diberi nama I Mallawanggauk.

10 Desember, 24 Rajab, malam Sabtu  
Karaeng Masale meninggal.

15 Desember, 29 Rajab, hari Kamis  
Anak I Sehu bernama I Dorra meninggal.

28 Desember, 13 Sya'ban, hari Rabu  
Karaeng bainea ri Tallok meninggal umurnya 48 tahun.

1736 M.

12 Februari, 29 Ramadhan, hari Ahad  
I Daeng Ningai meninggal dikebumikan di Bontobiraeng.

14 Februari, 1 Syawal, malam Selasa.  
I Pappi meninggal dimakamkan di Bontobiraeng.

25 Februari, 12 Syawal, hari Sabtu  
Patimatarang dinaungi payung emas; I Tanisamang di-  
timbang beratnya dua kati lebih 8 taik.

16 Maret, 3 Zulkaidah, hari Jumat  
Karaeng Majannang disuruh bawakan naungan (payung)  
oleh Karaeng dan disuruh sembah juga tetapi bukan  
dia yang disembah.

18 Maret, 5 Zulkaidah, malam Ahad  
I Tuassah disuruh datangi oleh Belanda dengan 6  
buah perahu 1 peti senjata 5 senjata tajam.

23 Maret, 10 Zulkaidah, hari Jumat  
Raja bersama dengan orang yang memerintah negeri  
pergi ke Tuang (Belanda) untuk minta dipimpin oleh  
Karaeng Mangasa.

31 Maret, 18 Zulkaidah, hari Sabtu  
Bate di "cerak" (upacara penyembelihan binatang dan  
darahnya disapukan pada Bete).

1 April, 19 Zulkaidah, malam Senin  
Aruk Singkaang pergi ke Batu.

April, Zulkaidah, hari Senin  
I Daeng Mamaro pergi ke Panakkukang.

12 April, 1 Zulhaji, hari Kamis  
Bate dinaikkan (Bendera dinaikkan).

26 April, 15 Zulhaji, hari Kamis  
Orang yang memerintah negeri pergi berkunjung ke-  
Datok ri Bandang.

5 Mei, 24 Zulhaji, malam Sabtu  
Aruk Kayu meninggal di Maros.

11 Desember, 8 Sya'ban, hari Rabu  
Makkadanga tana tiba di Segeri kono Segeri diting-  
galkan I Daeng Mamaro.

1737 M.

2 Januari, 30 Sya'ban, hari Rabu

Sayyid Umar kawin dengan anak I Daeng Massekre.

24 Januari, 22 Ramadhan, malam Kamis

Karaeng Bungaya meninggal.

5 Februari, 4 Syawal, malam Selasa

Isteri I Sehe meninggal.

1150 H.

27 Juli, 28 Rabiulawal, malam Sabtu

Syahbandar dan utusan I Daeng Mangalle I Mammak pergi ke Cinrana menjemput Arung Palakka.

30 Juli, 2 Rabiulakhir, hari Selasa

I Galesong di sunat.

14 Agustus, 17 Rabiulakhir, hari Rabu

Utusan Arumpone datang memberitakan kepada pembesar bahwa perang Wajo dengan Bone telah selesai; orang Bone telah menyerahkan barang-barang (harta).

20 Agustus, 23 Rabiulakhir, hari Selasa

I Daeng Mamangung dibawa ke Pembesar bersama Datu di Baringang.

Desember, Sya'ban, malam Sabtu

I Tuang Dima meninggal di Sanrabone di Sengkang.

Ibu I Sarimba meninggal.

1149 H.

1 Mei, 10 Muharram, hari Sabtu

Karaenga (Raja) dan Karaeng Majannang pergi ke Tinggimae meminta hujan.

(31) Mei, 20 Muharram, hari Sabtu

Mattoanging terbakar.

27 Juni, 8 Syafar, malam Ahad

Daenta Daeng Ngasseng meninggal.

5 Juli, 26 Syafar, hari Kamis

Utusan Makkadanga tana datang menyampaikan orang Bone berperang dengan Aruk Singkaang di Paniki.

26 Juli, 17 Babiulawal, hari Kamis

I Daeng Mamaro dan Aruk Kayu pergi ke Maros.

30 Agustus, 23 Rabiulakhir, hari Kamis

Karaeng Barombong kawin dengan Karaeng Bontoparang.

6 September, 30 Rabiulakhir, hari Kamis

I Didi beranak laki-laki.

(13) September, 8 Jumadilawal, malam Kamis

Karaeng Mangisuk meninggal.

(10) Oktober, 5 Jumadilakhir, hari Rabu

Karaeng Katinting meninggal.

25 Oktober, 20 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Lempangang tiba di Cinrana.

7 Desember, 4 Sya'ban, malam Jumat

dimakamkan.

1738 M.

7 Januari, 15 Sya'ban, hari Selasa

I Jijak dan I Dada berbuat salah lalu ditenggelamkan.

4 Maret, 12 Zulkaidah,

Isteri Karaeng Batu Puteh meninggal di Bontokeke.

1151 H.

10 Mei, 20 Muharram, hari Sabtu

Konon Danraya jadi raja di Bone.

16 Juni, 27 Syafar, hari Senin

Karaeng kena pedang dua batang jarinya luka, diobati dengan obat bubuk.

19 Juni, 1 Rabiulawal, malam Kamis

Daenta Daeng Masingarak meninggal.

24 Juni, 6 Rabiulawal, hari Selasa

I Sendok jatuh dari rumah, dihamburi obat bubuk.

25 Agustus, 9 Jumadilawal, hari Senin

Karaenga Karaeng Majannang pergi ke kota kemudian Imam Melayu membaca Yasin, kemudian Karaeng Majannang dilantik menjadi Karaeng; dikatakan ia masih kecil, ia mengelas jarinya dengan kain kemudian Qur'an dipegangnya dan dinaikkan ke kepalanya tiga kali, sesudah itu dia cabut kerisnya dan dimasukkan kedalam air lalu air itu diminum. Semua bate diberi air mawar, tassikacana.

27 Agustus, 11 Jumadilawal, hari Rabu

Diberitakan kepada Arumpone tentang adanya di Gowa anak Makdanranga.

13 Oktober, 29 Jumadilakhir, malam Senin

Daeng Jannang meninggal.

2 November, 20 Rajab, hari Ahad

Syahbandar Gallarang Mangasa, Bontomanaik, utusan Kare Gappa dan juru bahasa Karaeng Mangewai berangkat ke Jakarta.

30 November, 18 Sya'ban, hari Ahad

Karaenga Karaeng Majannang pergi ke Takalar.

1739 M.

11 Januari, 30 Ramadhan, hari Ahad

Konon payung Samparaja diambil oleh Karaeng Agang Nionjok, disebut juga bahwa Aruk Kayu meninggal.

22 Januari, 11 Syawal, hari Kamis

Karaenga Tuammenang ri Pasik Sultan Sirajuddin me-

ninggalkan kita umurnya 52 tahun 10 bulan.

19 Februari, 10 Zulkaidah, hari Kamis  
Utusan Wajo datang katanya sudah datang saudara -  
saudara kita, yaitu Arung Matoaya, Arumpone, dan  
Datu Soppeng.

2 Maret, 21 Zulkaidah, hari Selasa  
Terdengar berita I Bunda meninggal diamuk oleh orang  
Camba, Karaeng Balambaru luka.

24 Maret, 13 Zulhaji, hari Selasa  
Terdengar kabar Macconggi kalah oleh orang Wajo.

6 April, 26 Zulhaji, malam Senin  
Orang yang memerintah negeri pergi ke Kampong Beru  
membawa isterinya, membawa Sudanga, barang, panyang-  
galoea, kalau nagaya, pamungko kalapaya, kallang  
bdoia, sedang botoia nanti di belakang.

9 April, 19 Zulhaji, hari Kamis  
Karaenga (Raja), Karaenta ri Pakbineang, Tumaila-  
lang Loloia, Karaeng Sanrabone, pergi ke Tallok  
terus ke Kampong Beru, Karaeng Sanrabone tak mene-  
ruskan perjalanan.

#### 1152 H

10 April, 1 Muharram, hari Jumat  
Karaeng Bontolangkasak dilantik menjadi Raja Gowa.

16 Mei, 8 Syafar, hari Sabtu  
Orang Wajo maju ke Baraya, Karaenga ri Bontolang-  
kasak menuju Jongaya, mereka bertemu di Maricaya;  
Bontotangga luka.

15 Juni, 8 Rabiulawal, hari Senin  
Tumailalang Batuputih, Bontomajannang, Palembang,

Balambaru, dan Katangka pergi ke Tallok.

20 Juli, 13 Rabiulawal, hari Sabtu  
Anrongguru I Kare Jarrek meninggal.

21 Juni, 14 Rabiulawal, malam Ahad  
Daenta Daeng Iji anak Karaenta ri Mangallekana me-  
ninggal.

(8) Juli, 6 Rabiulakhir, malam Rabu

Rumah berukir di Bontoalak dibakar.

20 Juli, 14 Rabiulakhir, hari Selasa  
Anrong Matoaya dan Daeng Mamaro sudah pergi mening-  
galkan Gowa.

21 Juli, 15 Rabiulakhir, hari Selasa  
Gowa dimasuki, dibakar, Belanda merampas, Daeng Mak-  
leok I Dolla disembelih; pada malam Selasa terjadi  
gerhana.

(28) Juli, 22 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaenga pergi ke Taenga.

3 Agustus, 28 Rabiulakhir, hari Senin  
Orang serumah Karaeng Sanrabone meninggal.

20 Agustus, 15 Jumadilawal, malam Kamis  
Karaenta ri Tana-tana meninggal umurnya 68 tahun  
4 bulan.

22 Agustus, 17 Jumadilawal, hari Sabtu  
I Daeng Ngiji I Sitti meninggal.

22 Agustus, 17 Jumadilawal, hari Sabtu  
I Sugi ibu I Nona meninggal, anak Daeng Makleok meninggal

27 Agustus, 22 Jumadilawal, hari Kamis  
I Jintak anak Daeng Makleok meninggal.

(28) Agustus, 23 Jumadilawal, hari Jumat

I Lokmok ri Taenga meninggal.

3 September, 29 Jumadilawal, hari Kamis  
Tumalompola (Pembesar), orang Bone, telah surut ke  
Jumpandang, dan Belanda tinggal di Gowa. Aruk Suma-  
ling menjaga Gowa.

4 September, 1 Jumadilakhir, malam Sabtu  
Tumailalang Karaeng Garassik meninggal.

27 September, 23 Jumadilakhir, malam Ahad  
Nenek Karaeng Beroanging I Kare Singarak meninggal.

4 Oktober, 1 Rajab, malam Ahad  
I Muhammad meninggal.

8 Oktober, 5 Rajab, hari Kamis  
Anak I Tuang Abubakar beranak Rahimah meninggal.

22 Oktober, 19 Rajab, hari Kamis  
I Saleh cucu I Daeng ri Kasammeng meninggal.

26 Oktober, 23 Rajab, malam Senin  
I Sitti anak I Daeng Marannu Karaeng Bontoa meninggal.

28 November, 26 Sya'ban, hari Sabtu  
I Mappatolla disunat.

29 November, 27 Sya'ban, hari Ahad  
Gallarang Tallok Karaeng Lesang meninggal.

4 Desember, 3 Ramadhan, malam Jumat  
Orang yang memerintah negeri datang dari Kampong  
Beru ia membawa gaukang (kebesaran).

21 Desember, 20 Ramadhan, hari Senin  
Orang Bone menangkap orang di Alluk Tappampang, di-  
datangi dan diambil semua senjatanya.

1740 M.

19 Januari, 19 Syawal, hari Selasa

Karaeng Patukangang meninggal di kampung Lakiung di-  
kebumikan, umurnya 32 tahun.

26 Januari, 26 Syawal, malam Selasa  
Karaeng Taruk meninggal umurnya 18 tahun.

29 Januari, 29 Syawal, hari Jumat  
Gallarang Camba meninggal.

13 Januari, 15 Zulkaidah, hari Sabtu  
Karaenga Tuammenag ri Gowa disunat.

8 Meret, 10 Zulhaji, hari Selasa  
Hari meninggalnya Bontomasugi.

19 Maret, 21 Zulhaji, hari Sabtu  
Karaeng Agangnionjok kawin dengan Karaeng Tanasanga

28 Maret, 30 Zulhaji, hari Senin  
I Patimak anak Bontomajannang meninggal.

1153 H.

30 Maret, 6 Muharram, hari Rabu  
Sayyid Husaini meninggal dikebumikan di Tinggi Mae.

28 Mei, 6 Rabiulawal, malam Sabtu  
Janda Karaenta ri Bontomanompo meninggal di tambasak.

17 Juni, 22 Rabiulawal, malam Jumat  
Karaeng Beroangng meninggal.

19 Juni, 24 Rabiulawal, hari Ahad  
Hakji baine meninggal.

12 Juli, 18 Rabiulakhir, hari Selasa  
I Puak di Sanrabone meninggal.

29 Juli, 5 Jumadilawal, hari Jumat  
Kayakaya mengadakan upacara.

25 Agustus, 6 Jumadilakhir, hari Kamis  
Karaeng Sanrabone kawin dengan Karaeng Sumannak.

8 Oktober, 16 Rajab, hari Sabtu

Karaenga yang memerintah negeri pergi ke kota kemudian dilantik lagi.

11 Oktober, 19 Rajab, hari Selasa

Karaenga yang memerintah negeri memasuki Gowa, Gumi-Makdanranga Aruk Sumaling Gallarang Bontoalak menerimakan kepada Karaenga negeri Gowa. Maka pergilah orang Belanda dan orang Bone ke Jumpandang.

1 November, 11 Sya'ban, hari Selasa

Karaeng Majannang dan Karaenga ri Tallok pergi menemani di Balang Pukrung kemudian datang Karaeng Agannionjok.

18 November, 28 Sya'ban, hari Jumat

I Aluk kawin dengan Karaeng Tamasongok.

5 Desember, 15 Ramadhan, malam Senin

Karaeng Palembang meninggal.

1741 M.

14 Januari, 25 Syawal, hari Sabtu

Kadhi Kare Mannakgalak meninggal.

9 Februari, 22 Syawal, malam Kamis

I Sehe kawin dengan I Daeng Marannu.

17 Maret, 28 Zulkaidah, hari Jumat

Karaeng Majannang pergi ke Rappoalaka mendirikan rumah.

1154 H.

23 Maret, 5 Muharram, hari Kamis

Pesuruh I Daeng Manjarreki yang bernama I Mammak ri Tosora datang mengunjungi Tumulopoia.

20 April, 6 Syafar, hari Kamis

Amarala datang dari Tosora berperang

17 Juli, 3 Rabiulakhir, hari Sabtu  
Karaeng Sumannak beranak laki-laki.

10 Agustus, 28 Jumadilawal, hari Kamis  
I Daeng Talele I Masik meninggal, Daeng Nisayu I Ali-  
ma lahir.

25 Oktober, 15 Sya'ban, hari Rabu  
Surat yang dibawa Garassik Mangisuk Syahbandar Daeng  
Manggappa diturunkan ke perahu.

13 Oktober, 21 Sya'ban, hari Selasa  
I Sehu bercerai dengan I daeng Marannu.

2 November, 23 Sya'ban, hari Kamis  
Orang yang memerintah negeri pergi ke Rappoalaka.

18 Desember, 9 Syawal, hari Senin  
Karaenta ri Katapang meninggal umurnya 84 tahun.

30 Desember, 21 Syawal, malam Sabtu  
Karaeng Langelok I Danra meninggal.

## 1742 M

2 Januari, 24 Syawal, hari Selasa  
I Daeng Jinne isteri I Sehu meninggal.

26 Februari, 20 Zulhaji, hari Senin  
Orang yang memerintah negeri pergi ke Rappoalaka  
ketika naik ke rumahnya.

## 1155 H.

20 Maret, 12 Muharram, hari Selasa  
Mayat Karaeng Garassik tiba dari Jakarta.

10 Mei, 5 Rabiulawal, hari Kamis  
Karaenga telah berlabuh tibah kembali dari Dima mem-  
bawa isterinya bersama I Ranti Patola.

28 Mei, 23 Rabiulawal, malam Senin

Karaeng Majannang seketiduran dengan Karaeng Bontobonto.

29 Juni, 16 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaeng Agannionjok pergi ke Jakarta.

28 Juli, 26 Jumadilawal, malam Sabtu

Karaenga Tuammenang ri Gowa telah meninggalkan kita umurnya 15 tahun 5 bulan 6 hari, adiknya juga yang menggantikan jadi raja.

29 Juli, 26 Jumadilawal, hari Sabtu

Karaenga ri Mamampang meninggal umurnya 82 tahun 9 bulan 4 hari.

19 September, 19 Rajab, hari Rabu

Karaenga beranak perempuan, anaknya meninggal setelah lahir.

③ Oktober, 3 Sya'ban, hari Rabu

Karaenga ri Tallok dan Karaeng Bontotangga datang dari Tallok; perbatasan (perjanjian) dibuat semasa Karaeng Tuammenang ri Lakiung, Tuammenang ri Passirringanna, Tuammenag ri Taenga, kalau ada orang yang berjalan di antaranya kita perhatikan dan kita anggap orang jahat.

4 Oktober, 4 Sya'ban, hari Kamis

Karaenga sudah memasuki Gowa dan bertakhta bersama kebesarannya.

27 Oktober, 27 Sya'ban, malam Sabtu.

Karaenta ri Pakbineang meninggal umurnya 55 tahun.

1156 H.

22 Maret, 27 Muharram, hari Abad

I Sehu dan Karaeng Tanasanga serta I Ranti Patola tiba.

1743 M.

(16) April, 27 Ramadhan, hari Selasa

I Bacik bekas isteri Karaeng Pakgannakang meninggal.

(5) Mei, 10 Rabiulawal, hari Ahad

Karaenga pergi ke Taenga; Tumalompoa pergi ke Taenga pula dan singgah di Gowa dan diberi seorang hamba oleh Karaeng Majannang; Karaenga memberi juga seorang.

18 Mei, 24 Rabiulawal, hari Sabtu

Karaeng Majannang dikeluarkan memerintah negeri.

28 Mei, 4 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaenga ri Tallok dibawakan ulukanaya perjanjian.

4 Juni, 11 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaeng Bontopute dijadikan Tumailalang, kedudukan Karaeng ri Pattekne diberikan kepadanya.

(15) Oktober, 26 Sya'ban, hari Selasa

I Sugiratu seketiduran dengan Arung Ujumpuluk; Mak-danranga dipecat.

21 November, 3 Syawal, hari Kamis

Karaeng Bonto-bonto meninggal.

1744 M.

29 Januari, 13 Zulhaji, hari Rabu

Karaenta ri Bontomatekne meninggal.

1157 H.

15 April, 2 Rabiulawal, hari Rabu

Karaeng Agangnionjok tiba dari Jawa.

(27) April, 14 Rabiulawal, hari Senin

I Minruk anak Karaeng Pakgannakang meninggal.

(1) Mei, 18 Rabiulawal, hari Jumat

Karaeng Lembaya meninggal.

31 Juli, 21 Jumadilakhir, hari Jumat

Orang Arab itu meninggal.

29 Agustus, 21 Rajab, hari Sabtu

I Sugitaru beranak seorang laki-laki.

8 Oktober, 1 Ramadhan, hari Kamis

Surat yang akan dibawa Karaenta ri Paranggi Pakbundang ke Jakarta diturunkan ke perahu.

1745 M.

1158 H.

28 Maret, 25 Syafar, hari Ahad

Di Jakarta ada orang lihat bintang pada waktu Asar, setelah tenggelam digantikan oleh awan putih.

2 April, 30 Syafar, hari Jumat

Kelihatan matahari hitam sebelah (gerhana matahari).

(9) November, 14 Syawal, hari Selasa

Karaeng Tuammenang ri Kalakbiranna disunat.

18 November, 23 Syawal, hari Kamis

Anak I Daeng Macoa dicukur, dipotongkan kerbau ber tanduk emas.

1746 M

1159 H.

21 Februari, 30 Muharram, hari Senin

I Daeng Mangalliki ditangkap karena percaya kepada Belanda.

14 Maret, 21 Syafar, malam Senin

Karaeng ri Tallok kawin dengan Karaeng Mangarabombang.

19 Maret, 26 Syafar, hari Sabtu

I Daeng Mamuntuk dibawa oleh Arung Malolola ke Karaenga Matoaya untuk dimintakan ampun.

(22) Maret, 30 Syafar, malam Kamis

Karaeng Lembaya kawin dengan Karaeng Tanasanga.

21 Mei, 30 Rabiulakhir, hari Sabtu

Karaeng Tangallak meninggal umurnya 35 tahun.

17 Juni, 27 Jumadilawal, malam Jumat

Karaeng Bontoparang kawin dengan Karaeng Jaranika.

3 September, 17 Sya'ban, hari Sabtu

Karaeng Matoaya pergi ke Pakkatto.

10 September, 24 Sya'ban, hari Sabtu

Belanda sudah mengerjakan batu (Belanda mulai menem bok).

(25) Oktober, 29 Ramadhan, malam Sabtu

Rumah besar didirikan di Tallok.

8 Desember, 24 Zulkaidah, hari Kamis

I Mannawai Abdulhadi dilahirkan.

14 Desember, 30 Zulkaidah, hari Rabu

Karaenga pulang dari pekerjaan.

1747 M.

8 Januari, 25 Zulhaji, hari Ahad

Rumah I Sehu didirikan. Karaenga Matoaya berangkat kemari.

1160 H.

16 Januari, 4 Muharram, hari Senin

Orang Kadundungang diserahkan kepada I Manyanreri Namanya Karaeng Bontopanno.

16 Februari, 4 Syafar, hari Kamis

I Daeng Manassak disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaeng Matoaya namanya Karaeng Maroanging.

28 Maret, 15 Rabiulawal, malam Selasa

Karaeng Karuisi beranak perempuan.

11 Mei, 1 Jumadilawal, hari Kamis

Daeng Marannu disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaenga namanya Karaeng Bontoa.

14 Mei, 4 Jumadilawal, hari Ahad

Daeng Ningai disuruh bawakan gelar kerajaan namanya Karaeng Sambopu.

27 Juni, 18 Rabiulakhir, hari Selasa

Dikabarkan Karaeng Agannionjok dibunuh sewaktu ia pergi ke Nepo; Karaeng Lokmok I Baeda meninggal.

3 Juli, 14 Jumadilakhir, hari Senin

I sehu melepaskan nazar ketika selesai kubah kuburan Tuang.

16 Oktober, 11 Syawal, hari Senin

Bontomajannang pergi ke Dima masalah peperangan anak raja; Utusan pergi menjemput I Tajuk supaya menghadap di Tuang. Karena Matoaya pergi ke Bianreng mengerjakan penyeberangan rakit.

31 Desember, 28 Zulhaji, hari Ahad

Sayyid Syarifah dilamar oleh Sayyid Husain, mas kawinnya lima taik, maka ketiduranlah mereka.

1748 M.

1161 H.

27 Januari, 26 Muharram, hari Sabtu

I pergi meminta ke rumah I Sehu dan raja.

11 April, 12 Rabiulakhir, hari Kamis

Aruk Sumaling kawin dengan Karaeng Lembangang.

6 Mei, 18 Jumadilawal, hari Kamis

Karaeng Barombong dan Karaeng Pakbundukang berlayar pergi menjemput Anak Karaeng, utusan ditemani ke sana.

20 Juli, 24 Rajab, hari Sabtu

Senjata Karaeng Majannang diberitakan kepada Raja.

15 Agustus, 20 Sya'ban, hari Kamis

I Bokle dibawa kemari oleh raja dan Karaeng Matoaya ke Mangasa lengkap senjatanya.

26 Agustus, 1 Ramadhan, hari Senin

I Bokle disuruh bawa ke Karaeng Majannang oleh Karaeng ( Raja ).

7 September, 13 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng Kalukuang I Tola meninggal.

16 September, 22 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Barombong tiba kembali dari Dima membawa I Tajuk.

13 September, 22 Zulhaji, hari Jumat.

Karaeng seketiduran dengan Karaeng Balassari; Karaeng Matoaya jatuh dari kuda sewaktu Karaenga diantar ke rumah pengantin perempuan.

1162 H.

24 Desember, 3 Muharram, malam Jumat

I Mannappuki Ahamad dilahirkan.

1749 M.

(12) Januari, 22 Muharram, malam Ahad

Daeng Takontu kawin dengan Karaeng Pakgannakan.

3 April, 14 Muharram, hari Kamis

Daeng Manginruru disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaenga namanya Karaeng Barokbosok.

21 April, 3 Jumadilawal, hari Senin

Arumpone naik perahu pergi ke Bone.

Mei, 10 Jumadilakhir, hari Selasa

I Mannapoi I Mansur dilahirkan.

10 Mei, 24 Jumadilakhir, malam Selasa

Karaeng Lempangang beranak laki-laki namanya Abdurrahman; Anrongguru para pemuda I Kare Mambani I Umarak meninggal.

25 Agustus, 11 Ramadhan, hari Senin  
Karaeng Mannyioi, Palluk Pauk, Daeng Manggappa, Daeng Makruppa, isteri Daeng Malliongang, datu dari Sandao.

15 Oktober, 3 Zulkaidah, hari Rabu  
Karaeng Jarannika datang dari Bone.

8 Oktober, 27 Zulkaidah, hari Sabtu  
Terdengar berita meninggalnya Arumpone. Arung Maloioia menggantikannya. Malam Ahad Arumpone meninggal.

9 November, 28 Zulkaidah, hari Ahad  
Batara Gowa dilahirkan.

9 Desember, 28 Zulkaidah, hari Ahad  
Karaenga bainea beranak namanya I Mappatunruk Abdurauf.

1750 M.                      1163 H.

14 Februari, 7 Rabiulawal, malam Sabtu  
Karaeng Panaikang meninggal umurnya 59 tahun 6 bulan 5 hari.

12 Juni, 17 Rajab, malam Sabtu  
I Gundah Bulaeng Jihariah dilahirkan.

16 Juni, 11 Sya'ban, hari Kamis  
Datuia ri Wulawang meninggal, mayatnya dimasukkan dalam keranda kemudian dibawa ke negerinya. I Daeng Tasannging dikeluarkan di Bontomanaik.

22 Juli, 17 Sya'ban, hari Rabu  
I Mannyaurang datang, disuruh oleh Karaeng Matoaya

membawakan payung kebesaran Karaeng Majannang dan dia dilantik kemudian diberikan Tangkejangang bersama

seluruh daratan dan rawanya.

30 Juli, 25 Sya'ban, hari Kamis

I Daeng Mannangarak dikeluarkan jadi Syahbandar; Karaeng Agannionjok dibawa oleh Arumpone, juru bahasa besar yang membawanya.

20 Agustus, 17 Ramadhan, hari Kamis

Anak I Sehu yang dipelihara Arung Palakka meninggal.

29 September, 27 Syawal, malam Selasa

Arumpone mengunjungi I Sehu.

7 Oktober, 6 Zulkaidah, hari Rabu

I Mukmin diberi gelar karaeng oleh Karaenga (Raja) namanya Karaeng Bontomatekne.

22 November, 22 Zulhaji, hari Ahad

Datu Soppeng kawin dengan Karaeng Bontomatekne.

29 November, 29 Zulhaji, hari Ahad

Kemenakan Gallarang Tamamangung ditembak disebelah barat Masaleh dan Karaenga datang segera. Isteri Datu Soppeng berangkat ke rumah pengantin laki-laki.

1751 M.      1164 H.

13 Februari, 16 Rabiulawal, malam Sabtu

Aruk Sumaling bercerai dengan Karaeng Lempangang.

14 Maret, 15 Rabiulakhir, hari Ahad

Isteri Karaeng Mangallik meninggal.

Maret, 28 Rabiulakhir, malam Jumat

Puteri Ratnakumala dilahirkan.

23 April, 26 Rabiulawal, malam Jumat  
Ince Daeng meninggal.

26 April, 29 Rabiulawal, malam Senin  
Karaeng Matoaya bercerai dengan Karaeng Mangarabombang.

16 Juni, 22 Rajab, hari Ahad  
Terdengar kabar meninggalnya I Puak Ninak di Sumbawa.

1 Agustus, 9 Ramadhan, malam Rabu  
Karaenta ri Bontomanaik ayah Karaeng Mangarabombang  
meninggal

(25) Agustus, 2 Ramadhan, hari Selasa  
Karaeng Lembaya meninggal; Karaeng Matoaya pergi ke  
Tallok.

26 Agustus, 3 Syawal, hari Rabu  
Karaenga pergi ke Tallok ada orang mengamuk di pe-  
karangan isteri sedang Karaeng (Raja) ada di panggung.

(3) September, 12 Syawal, hari Jumat  
Karaeng Ruppaa anak I Tuang Rappang meninggal.

10 September, 19 Syawal, malam Jumat  
Karaeng Bontomatekne beranak 1a meninggal, anaknya  
satu hidup, seorang laki-laki.

3 Oktober, 14 Zulkaidah, hari Rabu  
Rumah Arung Palakka didirikan.

4 Oktober, 15 Zulkaidah, hari Kamis  
Datang berita tentang meninggalnya Aruk Guna konon  
sudah tiga hari meninggalnya.

1 November, 13 Zulhaji, hari Selasa  
Orang Soppeng dipisahkan dari orang Bone. Aruttak  
seketiduran dengan saudaranya

20 November, 2 Muharram, hari Ahad

1 Leppang kawin dengan I Tipah.

25 Desember, 5 Syafar, hari Sabtu

Sayyid Hamid disunat; malam Sabtu Indundak dilahirkan.

-----

DAFTAR KEPUSTAKAAN

AMBO ENRE, Fachruddin. Ritumpanna Welenrenge, Telaah Filogis sebuah Episode Sastra Bugis Klasik Galigo. Disertai. Universitas Indonesia. Jakarta. 1982.

Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang. Pedoman Ejaan Bahasa Makassar yang disempurnakan. Ujung-Pandang. 1984.

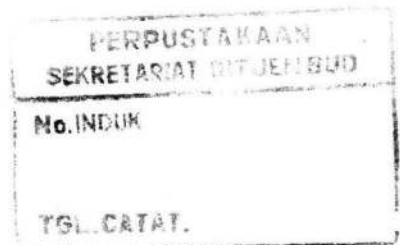
---- Pertemuan Kebahasaan dalam rangka Bulan Bahasa. Ujung Pandang. 1985.

Basang, Djirong dkk. Pedoman Ejaan Bahasa Makassar. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta. 1985.

Gonda, J. Sanskrit in Indonesia, International Academy of Indian Culture. New Delhi. 1973.

Ligtvoet, A. Transcriptie van het Sagboek der Vorsten van Gowa en Tallo met Vertaling en Aante-kenigen. BKI no. 28. Martinus Nijhoff. 's Gravenhage. 1880.

- Maas, Paul. Textual Criticism (diterjemahkan oleh Barbara Flower dari Bahasa Jerman). Oxford University Press. 1958.
- Matthes, B.F. Makassaarsch-Hollansch Woordenboek. Net Nederlandsch Bijbelgenootschap. Amsterdam. 1859.
- Nida, E.A. Toward a Science of Translating. E.J. Brill. Leiden. 1964.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta. 1982.
- Reynolds, L.D. dan N.G. Wilson. Scribes and Scholars A Guide to the Transmission of Greek and Latin Literature. Oxford University Press. 1968.
- Wolhoff dan Abdurrahim. Sejarah Gowa. Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Tenggara. Makassar. 1963.



Perpus  
Jende